KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRATEGIS
PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM
KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN
2019-2024

PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM
Jl. Arteri Supadio Desa Sungai Raya
Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya
Telp. (0561) 712050 Email : puskesmas.srd@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-nya Penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 dapat diselesaikan. Rencana Strategis ini disusun dalam rangka implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kabupaten Kuu Raya tahun 2019-2024 serta Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024. Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas Sungai Raya Dalam untuk kurun waktu tahun 2019-2024 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Pembangunan Bidang Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga (*unpredictable*). Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkonstribusi dalam penyusunan Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024. Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi, bahau membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas.

Semoga penyusunan dan penerbitan Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 ini mendapatkan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Sungai Raya, 03 Februari 2022

Kepala Puskesmas
Sungai Raya Dalam

Yuli Herowati, A.Md.Keb

KATA SAMBUTAN

Sasaran dan strategi arah kebijakan RPJMD Kabupaten Kubu Raya 2019-2014 dalam bidang kesehatan adalah Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang ditandai dengan meningkatkan Usia Angka Harapan Hidup (AHH) dengan memperkuat pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif. Guna mewujudkan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) tersebut, Puskesmas sebagai salah satu Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan, perlu merumuskan arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan di wilayah kerja Puskesmas selama periode 5 (lima) tahun kedepan yang dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) guna mendukung pencapaian Visi Misi RPJMD Kabupaten Kubu Raya serta Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024.

Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkonstribusi dalam penyusunan Renstra Puskesmas Tahun 2019-2024. Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi, bahau membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas dan Kabupaten Kubu Raya yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas.

Semoga penyusunan dan penerbitan Renstra Puskesmas Tahun 2019-2024 ini mendapatkan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Sungai Raya, 05 Januari 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kubu Raya

H.Marijan,S.Pd.,M.,Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
KATA SAMBUTAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 2
1.3 Maksud dan Tujuan 4
1.4 Sistematika Penulisan 5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN 8
2.1. Gambaran Umum Puskesmas 8
2.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas 12
2.3. Sumber Daya Puskesmas 24
2.4. Kinerja Pelayanan Puskesmas 29
2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam 42
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS 45
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas 45
3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya 48
3.3. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 58
3.4. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 94
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis 97
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN 99
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas 99
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 103
5.1. Strategi 103
5.2. Arah Kebijakan 108
BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN SERTA PENDANAAN 111
6.1. Rencana Program 111
6.2. Rencana Kegiatan 111
6.3. Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif 112
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN 139
BAB VIII PENUTUP 172

LAMPIRAN 173

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KEPEGAWAIAN DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM PADA TAHUN 2021 25
TABEL 2. 2 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN KEPEGAWAIAN DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM PADA TAHUN 2021 25
TABEL 2. 3 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN 25
TABEL 2. 4 JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN JENIS SDMK 26
TABEL 2. 5 SARANA KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2021..... 27
TABEL 2. 6 JUMLAH PRASARANA KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2021 28
TABEL 2. 7 SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2021... 28
TABEL 2. 8 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2014 S.D 2019..... 30
TABEL 2. 9 JUMLAH KUNJUNGAN PELAYANAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2014 S.D 2019..... 36
TABEL 2. 10 GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DENGAN SEPULUH BESAR PENYAKIT DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM 2019..... 36
TABEL 2. 11 CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2014-2019 37
TABEL 2. 12 HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PADA PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2021 40
TABEL 2. 13 ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2014-2019 41
TABEL 2. 14 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PUSKESMAS 42

TABEL 3. 1 PEMETAAN PERMASALAHAN PELAYANAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM 45
TABEL 3. 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH RPJMD PERUBAHAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2019-2024 52
TABEL 3. 3 VISI, MISI TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI KABUPATEN KUBU RAYA..... 53
TABEL 3. 4 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN KABUPATEN KUBU RAYA 54
TABEL 3. 5 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2019-2024..... 57
TABEL 3. 6 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024.. 61

TABEL 3. 7 INDIKATOR SASARAN STRATEGIS RPJMN 2020-2024 YANG MENJADI TANGGUNG JAWAB KEMENTERIAN KESEHATAN 62
TABEL 3. 8 TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, DAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS RENSTRA KEMENKES 2020-2024 70
TABEL 3. 9 MATRIK TARGET KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024..... 74
TABEL 3. 10 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2019-2024 95

TABEL 4. 1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM 101

TABEL 5. 1 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM 109

TABEL 6. 1 MATRIK TARGET KINERJA DAN PENDANAAN PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2024..... 113

TABEL 7. 1 INDIKATOR KINERJA MAKRO PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD-P KABUPATEN KUBU RAYA 140
TABEL 7. 2 INDIKATOR KINERJA JENIS STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN TAHUN 2019-2024 143
TABEL 7. 3 MATRIK TARGET KINERJA RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2024 144

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan, Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagai dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki tujuan, strategi dan arah kebijakan serta rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Tujuan, strategi dan arah kebijakan serta rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu. Dalam mengemban tugas dan fungsi nya, Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan masyarakat selaku pelanggan dan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah baik Pusat maupun Daerah yang dibebankan kepada Puskesmas.

Pada saat ini pembangunan kesehatan mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dimana perencanan pembangunan kesehatan di tata kedalam suatu sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal ini secara yuridis dikukuhkan melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang mengamanatkan bahwa setiap Organisasi Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Demikian juga pada Puskesmas selaku Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan wajib menyusun Rencana Strategis.

Penyusunan Rencana Strategis pada Puskesmas Sungai Raya Dalam tahun 2019-2024 didasarkan pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dengan telah ditetapkannya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024 yang menggambarkan pencapaian visi dan misi serta program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, maka perlu dijabarkan secara operasional kedalam Rencana Strategis wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam yang memuat visi, misi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dan diwujudkan oleh organisasi Puskesmas Sungai Raya Dalam selama 5 (lima) tahun ke depan, sesuai dengan kewenangan dan tugas pokok serta fungsi yang diembannya dalam kerangka perwujudan visi dan misi Kepala Daerah yarng tertuang dalam RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2007-2026;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021 Nomor 3);
13. Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021 Nomor 22);
14. Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 73 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya (Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021 Nomor 73);
15. Keputusan Bupati Kubu Raya Nomor 466 Tahun 2015 tentang Puskesmas Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
16. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024;

1.3 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 adalah memberikan gambaran tentang arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam selama periode 5 (lima) tahun kedepan dalam rangka mencapai Visi Misi RPJMD Kabupaten Kubu Raya serta Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024, serta dapat menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh pelaku pembangunan kesehatan bersifat sinergis, koordinatif dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Perubahan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 adalah:

1. menyediakan acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyusun dan mensinkronkan seluruh rencana pembangunan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam rangka mengoptimalkan pencapaian tujuan RPJMD, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dan Renstra Puskesmas;
2. menerjemahkan Visi dan Misi Bupati dan wakil Bupati Kubu Raya ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam tahun 2019-2024, yang disertai program prioritas dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya;
3. memberikan pedoman kepada Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, agar terjadi keselarasan dan sinkronisasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Kubu Raya;
4. memberikan pedoman dalam penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP), Penetapan Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci serta perencanaan penganggaran Puskesmas Sungai Raya Dalam; dan
5. mewujudkan perencanaan pembangunan kesehatan daerah yang berkualitas, sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi, kabupaten, Kecamatan dan Desa.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Perubahan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan. Pada Pendahuluan ini berisikan:

1.1 Latar Belakang

Latar belakang, mengemukakan secara ringkas tentang pengertian Renstra, fungsi Renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra, dan mengemukakan keterkaitan Renstra Puskesmas dengan RPJMD, Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, dan dengan Rencana Kerja.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum, penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Puskesmas, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Puskesmas.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan, memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dan penyusunan Renstra Puskesmas.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan, menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra, serta garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Pada Bab ini menguraikan tentang kedudukan dan tugas pokok, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Memuat Data dan Informasi kondisi terakhir tentang Puskesmas, yang memuat antara lain:

2.1 Gambaran Umum Puskesmas

Memuat penjelasan umum tentang wilayah kerja Puskesmas serta pelayanan Puskesmas.

2.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Puskesmas, Struktur Organisasi Puskesmas, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan jabatan fungsional.

2.3 Sumber Daya Puskesmas

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Puskesmas dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal (sarana dan prasarana) dan unit usaha yang masih operasional.

2.4 Kinerja Pelayanan Puskesmas

Kinerja Pelayanan, menunjukan tingkat capaian kinerja Puskesmas berdasarkan sasaran/target Renstra sebelumnya, SPM, atau indikator lainnya seperti SDGs.

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya yang dapat berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada 5 (lima) tahun ke depan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

Pada Bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Puskesmas, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Depala daerah terpilih, telaahan Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya serta Isu-isu strategis baik Nasional dan Daerah yang menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan isu strategis Renstra Puskesmas Tahun 2019-2024. Informasi yang dimuat pada Bab ini secara rinci meliputi:

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas;

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan wakil Bupati;

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Pada Bab ini diuraikan Visi dan Misi, tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh Puskesmas dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan serta strategi dan kebijakan yang akan ditempuh dalam mewujudkan visi dan misi. Adapun isi dari Bab ini memuat diantaranya tentang:

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menegah Puskesmas.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi rumusan pernyataan startegi dan arah kebijakan dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi penjelasan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagai instrumen penjabaran dan pelaksanaan tujuan, strategi dan kebijakan Puskesmas Tahun 2019-2024.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN

Bab ini Mengemukakan indikator kinerja Puskesmas yang secara langsung menunjukan kinerja yang akan dicapai Puskesmas dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.

BAB VIII PENUTUP

Bab ini menguraikan kaidah pelaksanaan Renstra Puskesmas Tahun 2019-2024 serta penutup.

LAMPIRAN

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN

2.1. Gambaran Umum Puskesmas

2.1.1 Wilayah Kerja

Puskesmas Sungai Raya Dalam secara geografis berada di wilayah Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, berdiri sejak tahun 1990 pada masa Pemerintahan Kabupaten Pontianak dan kemudian masuk wilayah pemekaran Kabupaten Kubu Raya tahun 2007 dengan luas wilayah defenitif ± 66,780 Km² yang terbagi dalam 5 (Lima) wilayah desa yaitu Desa Sungai Raya, desa Parit Baru, desa Kapur, desa Mekar Baru dan desa Sungai Bulan.

Batas-batas administratif wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Parit Mayor kecamatan Pontianak timur, wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang, wialayah kerja Puskesmas Sungai Durian

Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Teluk Kapuas wilayah kerja Puskesmas Sungai Durian, Wilayah kerja Puskesmas Sungai Asam, wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya

Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Sungai Raya dalamwilayah kerja Puskesmas Korpri

Sebelah Barat : berbatasan dengan kelurahan Bangka Belitung kecamatan Pontianak Selatan

Gambar 1.1 Peta wilayah Kerja dan Batas Wilayah Puskesmas Sungai Raya Dalam

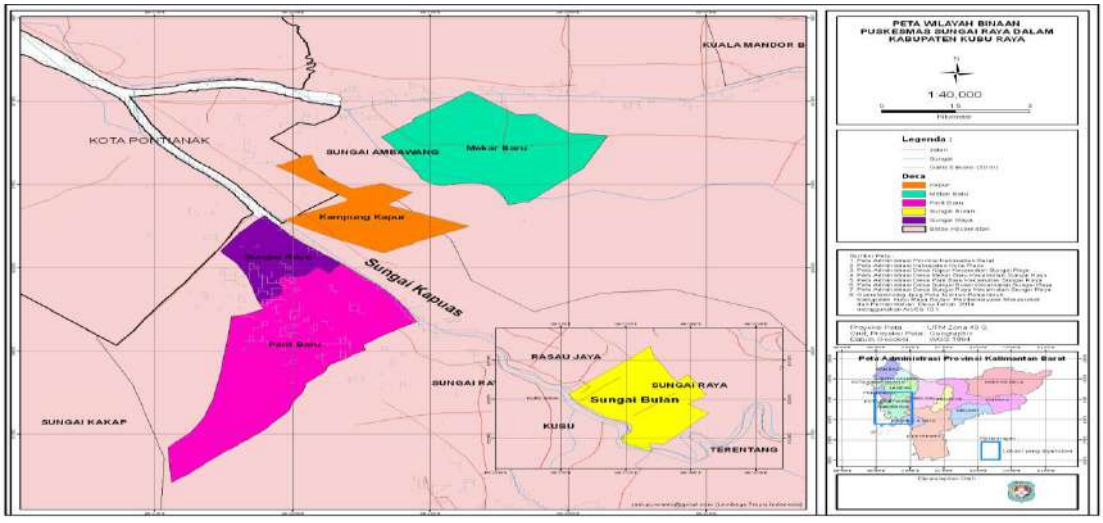

2.1.2 Luas Wilayah

Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam secara administratif terdiri dari 5 Desa. Deskripsi mengenai wilayah dan jumlah RW dan RT menurut Desa serta jarak tempuh ke Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut di bawah ini:

Tabel 1. 1. Luas Wilayah dan Jumlah RW dan RT serta jarak tempuh

No	Nama Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT	Luas Wilayah (Km^2)	Jarak Ke Puskesmas (Km)
1	Sungai Raya	5	12	67	3.130	0,5
2	Parit Baru	5	14	104	13.790	1,0
3	Kapur	6	6	53	2.980	2,5
4	Mekar Baru	5	10	33	9.380	> 5,0
5	Sungai Bulan	5	5	26	37.500	> 10.0
Jumlah		26	47	283	66.780	

2.1.3 Keadaan Penduduk

Berdasarkan data agregat kependudukan, jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam tahun 2021 sebesar 61.308 jiwa yang terdiri atas 31.199 jiwa penduduk laki-laki dan 30.107 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 17.779 Berikut ini gambaran jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 1. 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kepala Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2021

Desa	Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021			
	L	P	Total	Jumlah KK	L	P	Total	Jumlah KK	L	P	Total	Jumlah KK
Sungai Raya	9.585	8.972	18.557	5.382	9.979	9.317	19.292	5.595	9.922	9.378	19.300	5.597
Parit Baru	11.759	11.576	23.335	6.767	12.285	12.075	24.360	7.065	12.215	12.155	24.370	7.067
Kapur	4.878	4.597	9.475	2.748	4.993	4.686	9.679	2.807	4.965	4.717	9.682	2.808
Mekar Baru	2.589	2.509	5.098	1.478	2.567	2477	5.047	1.464	2.552	2.493	5.045	1.463
Sungai Bulan	1.634	1.449	3.083	894	1.554	1.355	2.909	844	1.545	1.364	2.909	844
Jumlah	30.445	29.103	59.548	17.269	31.378	29.910	61.288	17.774	31.199	30.107	61.308	17.779

Sumber: Dukcapil Kubu Raya, 2021

2.1.4 Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Puskesmas Sungai Raya Dalam merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja dan secara umum di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Sungai Raya Dalam merupakan Kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Jalan, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Bupati Kubu Raya Nomor 44 Tahun 2010 tentang Daftar Penomoran dan Status Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan Kabupaten Kubu Raya. Selain itu Puskesmas Sungai Raya Dalam sejak tahun 2015 dinyatakan sebagai Puskesmas dengan BLUD berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kubu Raya Nomor 466 Tahun 2015 tentang Puskesmas Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Puskesmas Sungai Raya Dalam berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kubu Raya Nomor 562/DINKES/ 2021 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kabupaten Kubu Raya, memiliki izin operasional sampai dengan tahun 2026 Selain itu Puskesmas Sungai Raya Dalam telah mendapatkan sertifikat akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2017 dengan status akreditasi dasar.

Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas Sungai Raya Dalam memberikan pelayanan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja, meliputi:
    a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
        1) Pelayanan Promosi Kesehatan
            a) Penyuluhan, edukasi dan konseling
            b) Pemberdayaan
            c) Pelatihan kader
            d) Advokasi
        2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
            a) Pelayanan konseling
            b) Inspeksi kesehatan lingkungan
            c) Intervensi kesehatan lingkungan
            d) Pemberdayaan masyarakat
            e) Peningkatan kapasitas

3) Pelayanan Kesehatan Keluarga
    a) Pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir
    b) Pelayanan kesehatan balita
    c) Usaha Kesehatan Sekolah
    d) Pelayanan kesehatan calon pengantin
    e) Pelayanan KB
    f) Pelayanan kesehatan lansia
4) Pelayanan Gizi
    a) Deteksi dini
    b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi
    c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi
    d) konseling Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak (PMBA)
    e) Supmentasi gizi
5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
    b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
    c) Surveilans dan Imunisasi

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
    1) Upaya Kesehatan Sekolah
    2) Upaya Kesehatan Jiwa
    3) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
    4) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi
    5) Kesehatan Kerja dan Olah Raga
    6) Pelayanan Kesehatan Indera
    7) Upaya Kesehatan Lansia

2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.
    a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit
    b. Pelayanan gawat darurat
    c. Pelayanan persalinan normal
    d. Perawatan pasien di rumah (*home care*)
3. Penyelenggaraan Pelayanan Wajib lainnya
    a. Manajemen Puskesmas
    b. Pelayanan kefarmasian
    c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
    d. Pelayanan laboratorium
    e. Kunjungan keluarga

4. Pelayanan Inovasi
    a. Salju Terpadu
    b. Santun Lansia
    c. Ramah Anak
    d. ….

2.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas

2.2.1 Berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan.

Puskesmas selaku Unit Pelaksana Teknis Dinas merupakan unsur pelaksana operasional Dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional dikoordinasikan oleh Camat. Tugas pokok UPTD Puskesmas adalah melaksanakan sebagian tugas operasional dan kebijakan teknis Dinas di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, UPTD Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

a. penyusun rencana kerja di bidang pelayanan kesehatan;
b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
c. penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan;
d. penyelenggaraan kegiatan BLUD Puskesmas;
e. pengawasan dan pengendalian teknis pelaksanaan kebijakan teknis Dinas di bidang pelayanan kesehatan;
f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya;
g. melakukan pengawasan serta pembinaan pada Puskesmas Pembantu dan Poskesdes;
h. pelaksanaan administrasi tata usaha UPTD Puskesmas; dan
i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas.

Susunan organisasi Puskesmas terdiri dari:

1. Kepala UPTD;
2. Sub Bagian Tata Usaha; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya terdiri:

1. Kepala UPTD
   a. Tugas

      Kepala UPTD adalah unsur pimpinan yang mempunyai tugas pokok memimpin dan membina UPTD Puskesmas serta penyelenggaraan administrasi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sesuai Peraturan Perundang-undangan.

      Kepala UPTD Puskesmas merupakan Pejabat Fungsional Tenaga Kesehatan yang diberikan tugas tambahan.

   b. Fungsi
      1) Penyusunan rencana kerja;
      2) Pemberian arahan dan pengendalian kegiatan pada UPTD Puskesmas;
      3) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pada UPTD Puskesmas;
      4) Pelaksanaan kegiatan BLUD-Puskesmas dengan menjalankan sebagai Pimpinan BLUD-Puskesmas;
      5) Pembinaan terhadap seluruh pegawai pada UPDT Puskesmas;
      6) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan UPTD Puskesmas;
      7) Pelaporan atas pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas melalui Bidang yang bersangkutan secara berkala maupun insidentil; dan
      8) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

2. Sub Bagian Tata Usaha
   a. Tugas

      Kepala Sub Bagian Tata Usaha berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas dan merupakan Pejabat Fungsional Tenaga Kesehatan yang diberikan tugas tambahan.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kerja dan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, administrasi umum, kehumasan, hukum, rumah tangga, perawatan prasarana dan sarana serta melaksanakan evaluasi dan pelaporan kinerja UPTD.

b. Fungsi
   1) Penyusunan rencana kerja;
   2) Pelaksanaan tertib administrasi yang meliputi keuangan, kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan, kehumasan, hukum, rumah tangga, perlengkapan dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
   3) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tertib administrasi pada UPDT;
   4) Pelaporan atas pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD secara berkala maupun insidentil; dan
   5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas sesuai tugas pokok dan dengan fungsinya.

3. Kelompok Jabatan Fungsional
   a. Kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugasnya dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala UPTD Puskesmas;
   b. Kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala UPTD Puskesmas;
   c. Jumlah jabatan fungsional disesuaikan dengan kebutuhan dan beban kerja; dan
   d. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilaksanakan sesuai Peraturan Perundang-Undangan

Bagan Struktur Organisasi Puskesmas dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini

Gambar 2. 1. Bagan Struktur Organisasi Puskesmas

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
NOMOR 36 TAHUN 2018
TENTANG
PEMBENTUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

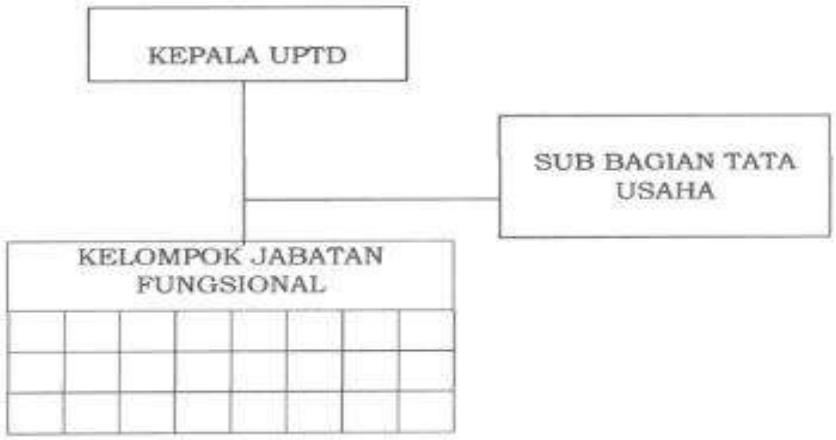

BUPATI KUBU RAYA,

RUSMAN ALI

Diundangkan di Sungai Raya
Pada tanggal 28 Mei 2018
Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

ODANG PRASETYO

BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2018 NOMOR 36

2.2.2 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

A. Tugas Puskesmas

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Pendekatan Keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

B. Fungsi Puskesmas

1) Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
2) Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

C. Kategori Puskesmas

Berdasarkan karakteristik wilayah kerja, Puskesmas Sungai Raya Dalam dikategorikan menjadi Puskesmas Kawasan Perkotaan dan dari sisi kemampuan pelayanan masuk kategori Puskesmas Non Rawat Inap.

D. Susunan Organisasi Puskesmas

Puskesmas merupakan unit organisasi bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara professional. Puskesmas Sungai Raya Dalam berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas kesehatan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Organisasi Puskesmas Sungai Raya Dalam terdiri atas:

1) Kepala Puskesmas
2) Kepala Tata Usaha
3) Penanggung Jawab
4) Kelompok Jabatan Fungsional

E. Tugas, Fungsi Unsur Organisasi Puskesmas Sungai Raya Dalam terdiri:

1) Kepala Puskesmas

a) Tugas

Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan teknis operasional UKM dan UKP di

wilayah kerjanya berdasarkan kebijakan teknis dan tugas lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Kepala UPTD Puskesmas merupakan penanggungjawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di UPTD Puskesmas, pembinaan kepegawaian di satuan kerjanya, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan bangunan, prasarana, dan peralatan.

b) Fungsi

- Penyusunan Rencana Kerja Strategis Puskesmas;
- Penyelenggaraan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan tugas Puskesmas;
- Penyelenggaraan UKM Esensial tingkat pertama di wilayah kerjanya;
- Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya;
- Pengawasan pelaksanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Puskesmas dan jaringannya;
- Pengoordinasian tugas-tugas Puskesmas dan jaringannya, lintas sektor terkait;
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan, umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, tatalaksana dan perlengkapan Puskesmas; Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi pelayanan kesehatan; dan
- Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2) Kepala Tata Usaha

a) Tugas

Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas mempunyai tugas dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, sarana prasarana Koordinator Tim Manajemen Puskesmas, Sistem Informasi Puskesmas di lingkungan UPTD Puskesmas.

b) Fungsi

- Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan rencana kegiatan UPTD Puskesmas;
- Pelaksanaan penyelenggaraan urusan administrasi surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, dan keuangan;
- Pelaksanaan penyelenggaraan tertib administrasi dan tertib kerja;

- Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada kepala UPTD Puskesmas dan seluruh unsur organisasi di lingkungan UPTD Puskesmas;
- Pelaksanaan penyusunan rencana anggaran UPTD Puskesmas di bawah koordinasi Sekretaris Dinas;
- Penyelenggaraan Sistem Informasi UPTD Puskesmas;
- Pelaksanaan penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan UPTD Puskesmas secara berkala; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugasnya.

3) Penanggung jawab

Penanggung Jawab di Puskesmas terdiri dari:

a. Penanggung jawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat

a) Tugas

Penanggungjawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b) Fungsi

- Penyusunan rencana program dan kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat;
- Pengumpulan bahan dan pemeliharaan bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UKM esensial dan keperawatan kesehatan Masyarakat;
- Pelaksanaan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta penyiapan bahan pemecahan masalah;
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup yang menjadi tanggung jawab kegiatan UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat;
- Pelaksanaan promosi kesehatan termasuk UKS;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan;

- Pelaksanaan Kesehatan Ibu dan Anak-Keluarga Berencana (KIA-KB);
- Pelaksanaan pelayanan gizi;
- Pelaksanaan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
- Pelaksanaan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;
- Penyusunan laporan hasil kegiatan; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh pimpinan.

c) Penanggung jawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat, membawahi:

1. Pelayanan promosi kesehatan;
2. Pelayanan kesehatan lingkungan;
3. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM;
4. Pelayanan gizi yang bersifat UKM;
5. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit; dan
6. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.

b. Penanggung jawab UKM Pengembangan

a) Tugas

Penanggungjawab UKM pengembangan mempunyai tugas membantu kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan UKM Pengembangan yang menjadi kewenangannya sesuai peraturan perundang-undangan.

b) Fungsi

- Penyusunan rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaaan tugas UKM pengembangan;
- Pengumpulan bahan dan pemeliharaan bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UKM pengembangan;
- Penyeliaan pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
- Pelaksanaan Upaya Kesehatan Sekolah;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan tradisional komplementer;

- Pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan indera;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan lansia;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan pengembangan lainnya;
- Penyusunan laporan hasil kegiatan; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

c) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi:

1. Upaya Kesehatan Sekolah;
2. Pelayanan kesehatan jiwa;
3. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat;
4. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer;
5. Pelayanan kesehatan olahraga;
6. Pelayanan kesehatan kerja;
7. Pelayanan kesehatan indera;
8. Pelayanan kesehatan lansia; dan
9. Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya.

c. Penanggungjawab UKP, kefarmasian dan laboratorium

a) Tugas

Penanggungjawab UKP, kefarmasian dan laboratorium sebagaimana mempunyai tugas membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan UKP, kefarmasian dan laboratorium yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b) Fungsi

- Penyusunan rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas UKP, kefarmasian dan laboratorium;
- Pengumpulan bahan dan pemeliharaan bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UKP, kefarmasian dan laboratorium;
- Pelaksanaan pelayanan pemeriksaan umum;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
- Pelaksanaan pelayanan gawat darurat;

- Pelaksanaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak-Keluarga Berencana (KIA-KB);
- Pelaksanaan pelayanan persalinan;
- Pelaksanaan pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
- Pelaksanaan pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan pelayanan laboratorium:
- Pelaksanaan pelayanan gizi;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer;
- Penyusunan laporan hasil kegiatan; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

c) Penanggungjawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
   1. Pelayanan pemeriksaan umum;
   2. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
   3. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP;
   4. Pelayanan gawat darurat;
   5. Pelayanan gizi yang bersifat UKP;
   6. Pelayanan persalinan;
   7. Pelayanan kefarmasian; dan
   8. Pelayanan laboratorium.

d. Penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas

a) Tugas

Penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas mempunyai tugas membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang undangan

b) Fungsi

- Penyusunan rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas;

- Pengumpulan bahan dan pemeliharaan bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas;
- Pelaksanaan Puskesmas keliling dan Puskesmas pembantu;
- Pelaksanaan pembinaan dan/atau mengkoordinasikan Bidan Desa, serta pengawasan pelaksanaan tugas Bidan Desa;
- Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi jejaring Puskesmas;
- Pelaksanaan koordinasi dan pengaturan kegiatan jejaring Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
- Penyusunan laporan hasil kegiatan; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan

c) Penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, membawahi:
   1. Puskesmas pembantu;
   2. Puskesmas keliling;
   3. Praktik bidan desa; dan
   4. Jejaring Puskesmas

e. Penanggungjawab bangunan, prasarana, dan peralatan Puskesmas

a) Tugas

Penanggungjawab bangunan prasarana dan peralatan sebagaimana mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala UPTD Puskesmas dalam hal bangunan prasarana dan peralatan Puskesmas

b) Fungsi
   - Penyiapan petunjuk teknis dalam hal bangunan, prasarana dan peralatan;
   - Pengkoordinasian perencanaan dan inventarisasi kebutuhan peralatan;
   - Perencanaan pemeliharaan bangunan, prasarana, dan peralatan UPTD Puskesmas;
   - Pelaksanaan pemeliharaan bangunan, prasarana, dan peralatan Puskesmas dilaksanakan dan didokumentasikan secara jelas dan akurat; dan

- Penyiapan bahan dan pelaporan dalam hal inventarisasi bangunan, prasarana dan peralatan; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

f. Penanggungjawab mutu

a) Tugas

Penanggungjawab mutu mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala UPTD Puskesmas dalam hal mutu pelayanan Puskesmas

b) Fungsi

- Pelaksanaan sosialisasikan indikator mutu pelayanan klinis dan sasaran keselamatan pasien kepada seluruh tenaga klinis;
- Pengelolaan sistem manajemen mutu dilaksanakan secara efektif pada semua fungsi;
- Peningkatan kesadaran/pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- Pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan hasil pengukuran indikator mutu pelayanan klinis dan sasaran keselamatan pasien sesuai periode waktu yang telah ditentukan;
- Pelaporan hasil analisis, rencana tindak lanjut dan perbaikan mutu pelayanan klinis dan sasaran keselamatan pasien; dan Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

4) Kelompok Jabatan Fungsional

Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksnaakan tugasnya dibantu oleh tenaga-tenaga professional yang tergabung dalam kelompok jabatan fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala UPTD Puskesmas sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas serta jumlah jabatan fungsional tersebut ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

F. Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Raya Dalam

Bagan struktur organisasi Puskesmas Sungai Raya Dalam sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Nomor /Dinkes/2021 tahun 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kubu Raya disajikan pada gambar 2.2 berikut dibawah ini.

Gambar 2. 2. Bagan Struktur Organisasi Puskesmas Kawasan Perkotaan

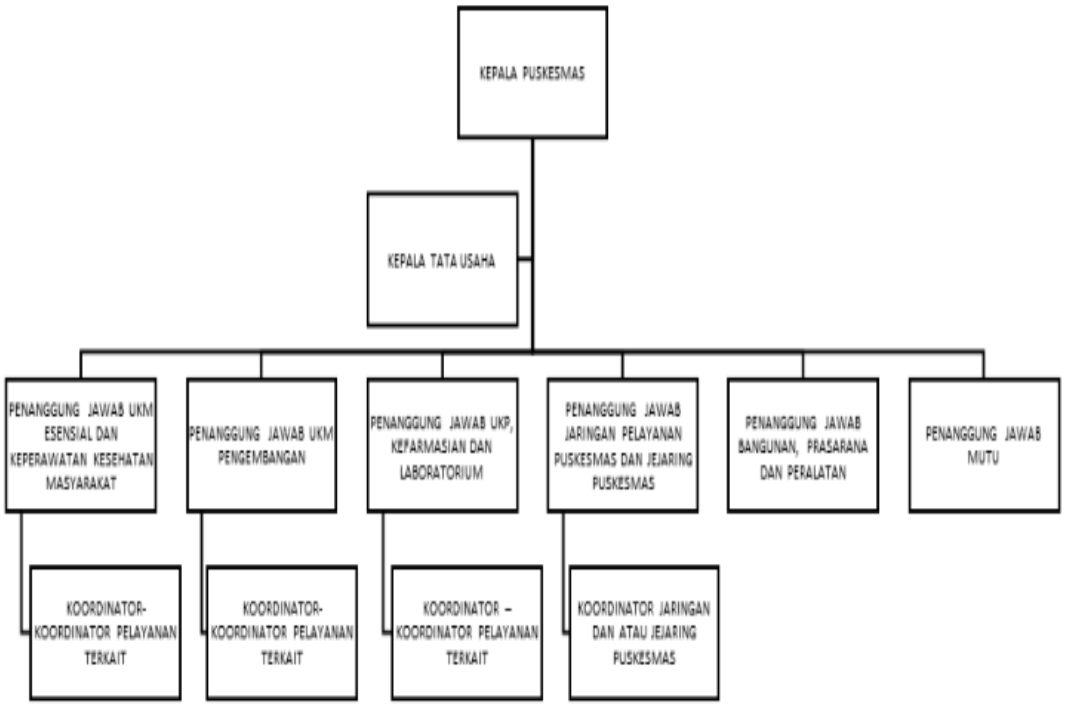

2.3. Sumber Daya Puskesmas

2.3.1. Sumber Daya Manusia

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya, Puskesmas Sungai Raya Dalam pada tahun 2021 didukung oleh tenaga Sumber Daya Manusia Kesehatan sebanyak 74 terdiri dari 65 Aparat Sipil Negara (ASN) dan 8 tenaga non PNS (tenaga pendukung Honor Daerah, Kontrak BOK dan Kontrak BLUD). Berikut ini gambaran keadaan pegawai di Puskesmas Sungai Raya Dalam pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 2. 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kepegawaian di Puskesmas Sungai Raya Dalam Pada Tahun 2021

No	Unit Kerja	Jenis Pegawai					Jumlah
		PNS	P3K	Kontrak Daerah	Kontrak BOK	Kontrak BLUD	
1.	Puskesmas Sungai Raya Dalam	53	0	10	4	8	75
	Total	**53**	**0**	**10**	**4**	**8**	**75**

Sumber: Tata Usaha, 2021

Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepegawaian di Puskesmas Sungai Raya Dalam Pada Tahun 2021

No	Unit Kerja	Golongan Kepegawaian				Non PNS	Jumlah
		I	II	III	IV		
1.	Puskesmas Sungai Raya Dalam	0	7	43	3	22	75
	Total	**0**	**7**	**43**	**3**	**22**	**75**

Sumber: Tata Usaha, 2021

Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Puskesmas Sungai Raya Dalam Pada Tahun 2021

No	Jenis Kepegawaian	Tingkat Pendidikan							Total
		SLTP	SLTA	D1	D3	D4	S1	S2	
1.	PNS	0	1	0	32	4	14	2	53
2.	P3K	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Tenaga Pendukung Daerah	0	1	0	5	0	4	0	10
4.	Tenaga Pendukung BOK	0	0	0	1	2	1	0	4
5.	Tenaga Pendukung BLUD	1	1	0	5		1	0	8
TOTAL		**1**	**3**	**0**	**43**	**6**	**20**	**2**	**75**

Sumber: Tata Usaha, 2021

Tabel 2. 4 Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis SDMK
di Puskesmas Sungai Raya Dalam Pada Tahun 2021

No	Jenis SDMK	PNS	P3K	Non ASN	Total
1	Tenaga Kesehatan Medis	5	0	2	7
2	Tenaga Kesehatan Keperawatan	14	0	4	18
3	Tenaga Kesehatan Kebidanan	12	0	3	15
4	Tenaga Kesehatan Kesehatan Masyarakat	2	0	2	4
5	Tenaga Kesehatan Kefarmasian	1	0	0	1
6	Tenaga Kesehatan Keteknisian Medis	1	0	0	1
7	Tenaga Kesehatan Tenaga Kesehatan Gizi	2	0	1	3
8	Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika	0	0	0	0
9	Tenaga Kesehatan Kesehatan Lingkungan	2	0	0	2
10	Tenaga Terapis Gigi dan Mulut	2	0	0	2
11	Tenaga Kesehatan Nakes Lainnya	7	0	2	9
12	Asisten Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0
13	Asisten Tenaga Kesehatan Gizi	0	0	0	0
14	Asieten Tenaga Kesehatan Kebidanan	0	0	0	0
15	Asisten Tenaga Kesehatan Keperawatan	0	0	2	6
16	Asisten Tenaga Kefarmasian	2	0	1	3
17	Asisten Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika	0	0	0	0
18	Asieten Tenaga Kesehatan Keteknisian Medis	0	0	0	0
19	Keterapian Fisik	0	0	0	0
20	Psikologis Klinis	0	0	0	0
21	Struktural	2	0	0	2
22	Dukungan Manajemen	1	0	5	6
Jumlah		53	0	22	75

Sumber: Tata Usaha, 2021

2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Terdapat 78 jenis sarana kesehatan dan penunjang sarana kesehatan berupa UKBM yang tersedia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam. Berikut ini gambaran data sarana dan prasarana kesehatan sebagaimana pada tabel 2.5 dan 2.6 berikut dibawah ini.

Tabel 2. 5 sarana kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2021

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan/Pengelola		Jumlah
		Pemerintah Kabupaten	Swasta/ Masyarakat	
I.	Fasilitas Kesehatan Tingkat I			
1.	Posyandu Balita	28	8	36
2.	Posyandu Lansia	4	-	4
3.	Posbindu	8	-	8
4.	Pos Upaya Kesehatan Kerja	8	-	8
5.	Puskesmas Pembantu	3	-	3
6.	Polindes/Poskesdes	3	-	3
7.	Puskesmas Rawat Jalan	1	-	1
8.	Puskesmas Rawat Inap	0	-	0
9.	Klinik Pratama	-	10	10
10.	Klinik Utama	-	1	1
11.	Praktik Dokter Spesialis	-	-	-
12.	Praktik Dokter Gigi Spesialis	-	-	-
13.	Praktik Dokter Umum	-	-	-
14.	Praktik Dokter Gigi	-	-	-
15.	Bidan Praktik Mandiri	-	-	-
16.	Perawat Pratik Mandiri	-	-	-
17.	Rumah Bersalin	-	-	-
18.	Balai Pengobatan	-	-	-
19.	Optik	-	1	1
20.	Laboratorium	-	-	-
21.	Apotik	-	3	3
22.	Toko Obat			
23.	Penyehatan Tradisional			
II.	Fasilitas Kesehatan Tingkat II			
1.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	-	-
2.	Rumah Sakit Angkatan Darat	1	-	1
3.	Rumah Sakit Angakatan Udara	-	-	-
4.	Rumah Sakit Ibu Anak	1	-	1

Sumber: Seksi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi, 2021

Tabel 2. 6 Jumlah Prasarana Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2021

No	Jenis	Jumlah			Keterangan
		Puskesmas	Pustu	Poskesdes/ Polindes	
1.	Tanah	1	3	3	
2.	Gedung	1	3	3	
3.	Kendaraan Pusling	1	-	-	
4.	Kendaraan Ambulan	1	-	-	
5.	Kendaraan Roda 2	4	5	-	
6.	Kendaraan Roda 3	-	-	-	
7.	Air Bersih	-	-	-	
8.	IPAL	1	-	-	
9.	Tabung Gas O2	3	-	-	
10.	APAR	8	-	-	
11.	Komputer	19	-	-	
12.	Laptop	8	1	-	
13.	AC	14	-	-	

Sumber: Sarana Prasarana, 2021

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Sungai Raya Dalam meliputi jenis penerimaan dan pendapatan baik yang bersumber dari APBN/APBD dan BLUD. Berikut ini gambaran sumber daya keuangan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 2. 7 Sumber Daya Keuangan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2021

No	Sumber Anggaran	2019		2020		2021		Sumber
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	
1.	Operasional Puskesmas	52.000.000	51.846.246	25.000.000	24.998.270	56.737.100	28.121.195	APBD
2.	BOK Puskesmas	966.322.400	922.602.950	865.405.760	857.905.760	1.108.826.000	1.068.617.662	APBN
3.	Jampersal			89.000.000	-	21.000.000	3.500.000	APBN
4.	Kapitasi Rawat Jalan	1.560.000.000	1.660.952.575	1.805.141.460	1.823.887.609	1.811.807.563	1.742.447.906	BLUD
5.	Non Kapitasi Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	BLUD
6.	Non Kapitasi Persalinan	13.750.000	16.788.000	20.000.000	16.539.800	72.585.000	70.800.000	BLUD
7.	Non Kapitasi Rawat Rujukan	-	-	-	-	-	-	BLUD
8.	Retribusi	159.953.000	160.813.000	80.000.000	49.371.000	73.540.900	70.058.900	BLUD
9.	Pendapatan lainnya yang sah	69.107.388	67.246.444,21	52.050.000	49.387.936,80	75.925.004	73.425.904	BLUD
Total		2.821.132.788	2.880.249.215,21	2.936.597.220	2.775.905.375,80	3.220.422.467,02	3.056.971.567	

Sumber: Laporan Keuangan BLUD, 2019- 2021

2.4. Kinerja Pelayanan Puskesmas

2.3.1 Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sungai Raya Dalam

Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam melaksanakan pembangunan kesehatan terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan melalui program-program pembangunan kesehatan dengan acuan target indikator-indikator yang ditetapkan dalam SDGs, Renstra Kementerian Kesehatan, Standar Pelayanan Minimal, maupun kesinambungan dari target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2019 dan indikator lain yang menunjukkan hasil pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pelaporan pada periode 2014-2019 kinerja Puskesmas Sungai Raya Dalam dapat digambarkan sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 2. 8 Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2014 s.d 2019

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target Renstra Puskesmas Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Ket
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(22)
I.	**INDIKATOR KINERJA KUNCI**													
1.	Angka Usia Harapan Hidup	69,64	69,74	69,77	69,80	69,87	69,91	69,64	69,74	69,77	69,8	70,04	70,69	BPS
II.	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**													
1.	Kasus/Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	15	15	15	15	15	14	12	12	15	11	14	16	
2.	Kasus/Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	48	46	44	42	40	38	48	25	60	33	38	31	
3.	Penurunan prevalensi stunting pada anak Balita	34	32	30	28	26	24	33,6	31,4	29,3	34,8	25,6	23,63	
4.	Penurunan prevalensi kekurangan gizi pada anak Balita	20	19	18	17	16	16	24,5	23,7	21,3	34,7	17,1	14,29	
5.	Angka kesembuhan penderita TB paru BTA (+)	89,5	90,5	91	91,5	92	92	98,8	98,6	99,3	99,6	99,4	99,2	
6.	Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	<49	<49	<49	<49	<49	<49	111,9	22,7	5,4	33,6	68,5	50,7	
7.	Persentase Puskesmas ter Akreditasi	0	0	4	8	8	4	0	0	4	8	8	4	
8.	Persentase desa mencapai 80% Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi	80	81	82	83	84	85	61,9	67,8	61	82,2	67,8	65,25	
9.	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan	55	60	65	70	75	76	20,33	21,24	29,98	41,73	32,13	35,74	
III.	**STANDAR PELAYANAN MINIMAL**													
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%	100%	102,5	86,4	97,8	95,94	104,03	95,38	
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	109,0	98,6	98,7	87,39	99,16	106,06	
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%	100%	122,5	114,3	99,7	107,62	91,49	53,60	
4.	Pelayanan kesehatan balita	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50,9	73,0	45,5	43,08	50,85	53,60	
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	86,70	80,1	89	97	68,50	93,03	
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	24	32	62	65	67,25	72,70	
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	100%	66,26	50,51	47,44	61,23	57,86	30,13	
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	68,2	74,06	85	86	83	84,94	
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	68,2	74,06	85	86	83	68,2	
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	80,2	77,8	81	69,8	70,1	77,16	
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	53,2	61,4	47	65,9	54,59	50,28	
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	86	85	79	100	88,24	
IV.	**INDIKATOR KINERJA UKM ESENSIAL**													
A.	KIA dan KB													
a.	Kesehatan Ibu													
1.	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	102,5	86,4	97,9	92	91,9	95,4	
2.	Cakupan pertolongan perslainan oleh tenaga kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	109,0	98,6	98,7	87,39	87,39	106,2	
3.	Cakupan komplikasi kebidanan yang dtangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	16,2	48,4	50,6	63,6	63,6	65	
4.	Cakupan pelayanan ibu nifas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	104	98	98	82,87	82,87	106,2	
5.	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	109	98,6	98,7	99,80	101	106,2	
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%	100%	100%	88,14%	86%	88,78%	85,13%	85,35%	95,8%	

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target Renstra Puskesmas Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Ket
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(22)
b.	Kesehatan Anak													
1.	Cakupan kunjungan neonatus (KN1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	122,5	114,3	99,7	95,72	95,72	95,72	
2.	Cakupan kunjungan neonatus lengkap (KN Lengkap)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	102,2	102,0	88,9	89,73	89,73	89,73	
3.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	42,1	32,7	13,2	16,7	18,9	18,9	
4.	Cakupan kunjungan bayi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	109,8	134,6	102,3	105,22	105,22	105,22	
5.	Cakupan kunjungan anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50,9	73,0	45,5	38	38	38	
	JUMLAH							93%	91,32%	69,92%	69%	69,51%	69,52%	
c.	Keluarga Berencana													
1.	Cakupan peserta KB aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3,963	3.271	3.876	3.687	3.693	3.693	
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3,963	3.271	3.876	3.687	3.693	3.693	
B.	GIZI													
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tabelt	100%	100%	100%	100%	100%	100%	102,48	88,12	96,96	93,79	93,79	82,6	
2.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	48,7	51,5	52,6	66,8	64,10	73,8	
3.	Persentase bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	48,7	51,5	52,6	66,8	48,40	80,4	
4.	Persentase Balita ditimbang (D)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	32,5	66,2	66,9	65,1	65,1	78	
5.	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	23,7	58,1	65,8	70,2	72,4	72,4	
6.	Persentase Balita mempunyai KMS/Buku KIA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
7.	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan kapsul Vitamin A dosis tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	86,97	91,25	92,23	92,02	91,35	93,7	
8.	Persentase Remaja Putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	57.8	60	63,4	62,3	62,3	78,8	
9.	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapatkan Makanan Tambahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	14,7	148	15,5	16,2	16,2	16,2	
10.	Persentase Balita Kurus mendapatkan Makanan Tambahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	10	14	10	9	27	9	
	JUMLAH							68,8%	72%	55,3%	57,5%	57%	68,5%	
C.	PROMOSI KESEHATAN													
1.	Penyuluhan PHBS di keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1432	68	75	74	74	78	
2.	Penyuluhan PHBS di sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	25	25	29	29	29	29	
3.	Penyuluhan PHBS di Tempat-Tempat Umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	29	64	64	65	65	65	
4.	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam Gedung Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	12	12	12	12	12	12	
5.	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan Jaringannya)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	7	6	6	7	7	7	
6.	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui kunjungan rumah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1432	68	4.583	74	74	80	
7.	Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	420	420	210	1.441	1.441	1.420	
8.	Cakupan pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase (%) strata desa siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	20%	40%	40%	60%	80%	80%	
9.	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa dan Camat serta lintas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5	5	5	5	5	5	

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target Renstra Puskesmas Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Ket
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(22)
	sector													
10.	Penggalangan kemitraan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1	1	
11.	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	2	2	2	2	
12.	Penggunaan media KIE menyebarluaskan informasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	1	1	1	1	
13.	Pendampingan pelaksanaan SMD dan MMD tentang kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2	2	2	3	3	3	
	JUMLAH							3.361	672	4.825	1.714	1.714	1.703	
	KESEHATAN LINGKUNGAN													
1.	Persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	49,2	45,8	45,1	68,9	68,9	68,9	
2.	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97,44	100	98,30	75,71	84,0	84,0	
3.	Jumlah desa yang melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
4.	Persentase Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	74,4	93,5	60,9	93,4	93,4	93,4	
	JUMLAH							73,68	79,76	68,1	79,37	82,1	82,1	
	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT													
a.	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR													
1.	Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	410	483	350	250	250	250	
2.	Cakupan pengobatan semua kasus TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	26	27	21	21	24	26	
3.	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	142,50	153,66	143,24	68	65	65	
4.	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	100%	28	0	2	0	0	0	
5.	Persentase cakupan penderita pneumonia balita	100%	100%	100%	100%	100%	100%	13,2	13,2	19,2	17,7	17,7	14,6	
6.	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92,6	92,6	131,7	16	100	100	
7.	Persentase cakupan deteksi dini hepatitis B pada Ibu Hamil	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
8.	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3	3	3	2	4	0	
9.	Angka Bebas Jenis (ABJ)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	43%	40%	66%	51%	47%	51%	
10.	Cakupan tata laksana kasus filariasis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH													
b.	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR													
1.	Cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2366	2761	2761	1988	2044	2871	
2.	Cakupan desa yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) PTM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4	4	4	4	4	6	
3.	Cakupan pelayanan penderita hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2889	3021	3267	3391	2908	2908	
4.	Cakupan pelayanan penderita Diabetes Mellitus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2889	3021	3267	3391	2908	2908	
5.	Cakupan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	35	314	463	43	44	40	
6.	Cakupan pendeita pasung yang dibebaskan dan/atau mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH													

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target Renstra Puskesmas Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Ket
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(22)
	SURVEILANS DAN IMUNISASI													
	Pelayanan Imunisasi Dasar													
1.	Cakupan BCG	100%	100%	100%	100%	100%	100%	776	814	790	398	398	398	
2.	Cakupan DPT HB Hib1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	486	785	793	724	724	724	
3.	Cakupan DPT-HB-Hib3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	521	678	716	661	661	661	
4.	Cakupan Polio 4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	651	671	671	612	612	612	
5.	Cakupan Campak Rubella (MR)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	553	609	686	597	597	597	
6.	Cakupan BIAS DT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	998	875	1221	980	1012	102	
7.	Cakupan BIAS Td	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1233	1421	1458	1202	1588	1569	
8.	Cakupan BIAS MR	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
9.	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	100%	100%	100%	100%	100%	100%	335	661	681	317	217	538	
10.	Cakupan Desa Universal Child Immunization (UCI)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3	3	3	2	2	3	
11.	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
12.	Cakupan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1	1	
13.	Cakupan pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
14.	JUMLAH							5.557	6.518	7.003	5.494	5.812	5.205	
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial													
	UKM PENGEMBANGAN													
	Kesehatan Tradisional													
1.	Cakupan pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2	2	4	4	5	5	
2.	Cakupan penyehatan Tradisional terdaftar/berizin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	2	2	2	
3.	Cakupan pembinaan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1	1	
4.	Cakupan pelayanan kesehatan Tradisional dalam gedung	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH							4	4	6	7	8	8	
	Kesehatan Olah Raga													
1.	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	JUMLAH							100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Kesehatan Kerja													
1.	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	6	6	7	8	9	
	JUMLAH							0	6	6	7	8	9	
	Kesehatan Indera/Mata													
1.	Skrining kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2.	Penanganan kasus kelainan refraksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3.	Skrining katarak	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4.	Penanganan penyakit katarak	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Mellitus ke RS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
6.	Kegiatan penjaringan penemuan kasus gangguan pendengaran di	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target Renstra Puskesmas Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Ket
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(22)
	SD/MI													
7.	Kasus gangguan pendengaran di SD/MI yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	JUMLAH							100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Kesehatan Lansia													
1.	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3.405	3.813	3.813	3.387	3.590	2989	
2.	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapatkan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2.174	1.926	1.809	2.387	1.826	1.826	
3.	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina mendapatkan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.231	1.887	2.004	1000	1764	1.163	
4.	Jumlah kelompok lansia/posyandu lansia yang aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	2	2	2	2	2	
	JUMLAH							3.405	3.815	3.815	3389	3.592	2991	
	Upaya Kesehatan Sekolah													
1.	Cakupan sekolah (SD/MI/sederajat) yang melaksanakan penjaringan kesehatan (Kelas 1)	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
2.	Cakupan sekolah (SMP/MTS/sederajat) yang melaksanakan penjaringan kesehatan (Kelas 7)	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
	JUMLAH	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
	Kesehatan Gigi													
1.	Cakupan pembinaan kesehatan gigi di masyarakat	30	30	30	30	30	30	10	10	10	10	10	10	
2.	Cakupan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di SD/MI	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
3.	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan muut siswa SD	7.960	7.960	7.960	7.960	7.960	7.960	2.541	2.651	3.261	2.855	7.960	1.800	
4.	Cakupan penanganan siswa SD yang membutuhkan perawatan kesehatan Gigi	6.368	6.368	6.368	6.368	6.368	6.368	1.224	1.039	1.506	1.1.06	2.601	1.116	
	JUMLAH							3.804	3.729	4.806	4.000	10.600	2.955	
	Total Cakupan UKM Pengembangan													
	CAKUPAN UKP													
1.	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	29.081	33.172	36.978	36.452	37.010	36.879	
	Kunjungan rawat jalan													
1.	Cakupan rawat jalan peserta JKN	13.985	20.357	19.645	22.198	23.481	21.472	13.985	20.357	19.645	22.198	23.481	21.472	
2.	Cakupan kelengkapan pengisian rekam medis pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	3031	3081	3056	3156	3156	3206	3031	3081	3056	3156	3156	3206	
3.	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	N/A	2608	2799	3117	2601	2836	N/A	2608	2799	3117	2601	2836	
4.	Cakupan kunjungan IGD	120	120	120	120	120	120	37	31	20	33	49	49	
5.	Rawat Inap (Puskesmas Rawat Inap)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	17.136	26.238	26.620	12591	29.358	27.634	17.053	26.077	25.520	28.504	29.787	29.563	
	Kunjungan rawat inap													
1.	Cakupan asuhan keperawatan individu pada pasien rawat inap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	BOR (*Bed Occupancy Ratio* = angka pengugunaan tempat tidur)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target Renstra Puskesmas Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Ket
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(22)
3.	ALOS (*Average Length Of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat													
	Dalam Gedung													
1.	Kunjungan rawat jalan umum mendapatkan asuhan keperawatan individu	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Luar Gedung													
1.	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapatkan asuhan keperawatan keluarga	100	100	100	100	100	100	23,6	20	31,2	35	36,5	36,5	
2.	Cakupan keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus	100	100	100	100	100	100	23,6	20	31,2	35	36,5	36,5	
3.	Cakupan keluarga TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah	100	100	100	100	100	100	40	41	37	37	35	34	
4.	Cakupan keluarga mandiri (KM II dan IV) pada keluarga hipertensi yang mendapatkan asuhan keperawatan keluarga	100	100	100	100	100	100	33	42	42	29	26	53	
5.	Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapatkan asuhan keperawatan keluarga	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	
6.	Cakupan kelompok resiko tinggi mendapatkan asuhan keperawatan	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	
7.	Cakupan masyarakat/desa mendapatkan asuhan keperawatan komunitas	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	
8.	Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH							30%	30,75%	35,35%	34%	33,5%	40%	
	Pelayanan Kefarmasian													
1.	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100	100	100	100	54,09	98,13	98,13	68,76	83,09	83,06	
2.	Persentase penggunaan obat yang rasional di Puskesmas	100	100	100	100	100	100	51,40	59,30	54,95	54,20	30,83	5,58	
3.	Persentase kesesuaian obat dengan formularium	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	JUMLAH							68,49%	85,81%	84,35%	74,32%	71,30%	62,88%	
	Pelayanan Laboratorium													
1.	Cakupan pemeriksaan Laboratorium Puskesmas	100	100	100	100	100	100	7109	8363	9038	10.830	10830	10.830	
	JUMLAH	100	100	100	100	100	100	7109	8363	9038	10.830	10830	10.830	
Total Cakupan UKP														

Tabel 2. 9 Jumlah Kunjungan Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2014 s.d 2019

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pelayanan Dalam Gedung	20.540	21.868	25.670	29.813	15.145	14.432
2.	Pelayanan Luar Gedung	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1)	Pustu desa Kapur	3.803	4.169	3.764	5.300	4.425	4.840
2)	Pustu desa Parit Baru	1.686	2.819	3.258	2.749	639	2.421
3)	Pustu desa Sui. Bulan	1.685	1.780	1.466	838	655	682
4)	Poskesdes Mekar Baru	100	453	539	606	407	418
5)	Poskesdes Sui. Bulan	1.077	1.173	1.162	620	410	715
6)	Poskesdes Parit Baru	346	183	239	600	225	201
7)	Poskesdes Kapur	802	712	627	717	771	737
TOTAL		30.039	33.278	36.725	41.243	22.677	24.446

Tabel 2. 10 Gambaran Layanan Pemeriksaan Kesehatan dengan Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas Sungai Raya Dalam 2019

No	Jenis Penyakit Terbanyak	ICD 10 (Kode)	Jumlah Kasus
1.	Nasopharingitis (Common Cold) ISPA	J.00	6.211
2.	Hipertensi Primer	I.10	1.894
3.	Penyakit Pulpa dan Jaringan peropikal	K.04	964
4.	Diare dan Gastroentritis non spesifik	A.09	878
5.	Gastritis	K.29	794
6.	Diabetes Militus tipe 2	E.11	446
7.	Penyakit Gusi dan Jaringan Periodental	K.05	441
8.	Atopic Dermatitis	L.20	411
9.	Dyspepsia	K.30	224
10.	TB. Paru BTA (+)	A.15	179

2.3.2 Indikator Kinerja Manejemen Puskesmas Sungai Raya Dalam

Selain capaian kinerja pelayanan, Puskesmas Sungai Raya Dalam juga melakukan pengelolaam Manajemen Puskesmas yang menganut pola penilaian mulai dari perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Manajemen Umum Puskesmas
2. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
3. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana
4. Manajemen Keuangan
5. Manajemen Sumber Daya Manusia
6. Manajemen Pelayanan Kefarmasian

7. Manajemen Data dan Informasi

Secara keseluruhan hasil akhr penilaian kinerja Puskesmas dalam hal mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variable penilaian yang dikelompokkan menjadi:

1. Baik, dengan rata-rata ≥ 8,5
2. Cukup, dengan nilai rata-rata 5,5 – 8,4
3. Kurang, dengan nilai rata-rata < 5,5

Berikut ini gambaran capaian kinerja Administrasi dan Manajemen Puskesmas Sungai Raya Dalam selama 5 (lima) tahun ke belakang seperti tabel 2.11 berikut dibawah ini.

Tabel 2. 11 Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2014-2019

No	Jenis Variabel	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
A.	Manajemen Umum Puskesmas						
1.	Mempunyai Rencana Lima Tahunan	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Ada RUK Tahunan (N+1)	N/A	N/A	N/A	ada	ada	ada
3.	Ada RPK/POA Bulanan/Tahunan	N/A	N/A	N/A	ada	ada	ada
4.	Melaksanakan mini bulanan Lokmin Bulanan)	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	Melaksanakan mini ltribulanan (Lokmin Tribulan)	ada	ada	ada	ada	ada	ada
B.	MANAJEMEN PERBERDAYAAN MASYARAKAT						
1.	Melaksanakan Survei Keluarga Sehat (12 Indikator Keluarga Sehat)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	ada	ada	ada
2.	Melaksanakan Survei Mawas Diri (SMD)	ada	ada	ada	ada	ada	ada
C.	MANAJEMEN PERALATAN DAN SARANA PRASARANA						
1.	Dilakukan updating data Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) secara berkala	tidak	tidak	tidak	ada	ada	ada
2.	Dilakukan analisis data ASPAK dan rencana tindak	tidak	tidak	tidak	ada	ada	ada

No	Jenis Variabel	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
	lanjut						
3.	Dilakukan pemeliharaan prasarana Puskesmas	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	Dilakukan kalibrasi alat kesehatan	N/A	N/A	N/A	tidak	ada	ada
5.	Dilakukan perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis	ada	ada	ada	ada	ada	ada
D.	MANAJEMEN KEUANGAN						
1.	Memiliki data realisasi keuangan	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Memiliki data keuangan dan laporan pertanggungjawaban	ada	ada	ada	ada	ada	ada
E.	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA						
1.	Memiliki dokumen rencana kebutuhan tenaga (Renbut)	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Ada SK, Uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Dilakukan penilaian kinerja pegawai	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	Memilik data kepegawaian	ada	ada	ada	ada	ada	ada
F.	MANAJEMEN PELAYANAN KEFARMASIAN						
1.	Ada SOP Pelayanan kefarmasian				ada	ada	ada
2.	Sarana prasarana kefarmasian sesuai standar	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Data dan nformasi pelayanan kefarmasian	ada	ada	ada	ada	ada	ada
G.	MANAJEMEN DATA DAN INFORMASI						
1.	Dilakukan pengumpulan data dan informasi program kegiatan Puskesmas rutin setiap bulan	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Dilakukan validasi data program kegiatan Puskesmas rutin setiap bulan	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Dilakukan penyajian data/updating data dan	ada	ada	ada	ada	ada	ada

No	Jenis Variabel	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
	informasi						
4.	Pelaporan data capaian program Puskesmas rutin disampaikan setiap bulan ke Dinas Kesehatan	ada	ada	ada	ada	ada	ada

2.3.3 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Puskesmas Sungai Raya Dalam

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 (Sembilan) unsur penilaian sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terdiri atas:

1. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administasi.
2. Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberian dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan
4. Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima.
6. Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
7. Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.

9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tidnak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1) A (Sangat Baik) : 88,31 – 100,00
2) B (Baik) : 76,71 – 88,30
3) C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60
4) D (Tidak Baik) : 25,00 – 64,99

Berikut ini gambaran capaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada Puskesmas Sungai Raya Dalam selama 3 (tiga) tahun terakhir seperti tabel 2.12 berikut dibawah ini.

Tabel 2. 12 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat pada Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2021

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mutu Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2.	Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

2.3.4 Capaian Kinerja Keuangan Puskesmas Sungai Raya Dalam

Tabel 2. 13 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2014-2019

No	Program dan Kegiatan	2014		2015		2016		2017		2018		2019	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Alokasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Operasional (APBD)	-	-	139.383.000	139.383.000	145.950.000	145.950.000	169.826.200	169.826.200	25.000.000	25.000.000	52.000.000	51.846.246
2.	Bantuan Operasional Puskesmas	-	-	139.000.000	139.000.000	146.829.900	146.829.900	442.846.000	442.846.000	966.322.400	762.912.000	966.322.400	922.602.950
3.	Jaminan Persalinan												
4.	Kapitasi	-	-	1.358.439.000	1.440.492.500	1.762.646.920	1.294.582.000	1.526.000.000	1.448.097.600	1.404.000.000	1.391.806.850	1.560.000.000	1.660.952.575
5.	Non Kapitasi Rawat Inap												
6.	Non Kapitasi Persalinan	-	-	0	0	0	0	120.980.000	14.850.000	36.000.000	13.130.000	13.750.000	16.788.000
7.	Non Kapitasi Rujukan												
8.	Retribusi	-	-	43.000.000	49.066.000	127.000.000	125.921.500	160.000.000	161.721.500	360.000.000	284.987.800	159.953.000	160.613.000
	Pendapatan lain yang sah	-	-	0	0	0	4.011.999,00	0	1.209.969,94	48.239.465	42.280.800	69.107.388	67.246.444,21
9.	Jumlah	-	-	**1.679.822.000**	**1.767.941.500**	**2.182.426.820**	**2.071.491.349**	**2.419.652.200**	**1.840.551.269,94**	**2.839.561.865**	**2.520.117.450**	**2.821.132.788,00**	**2.880.249.215,21**
	Persentase Realisasi (%)				105,24%		94,92%		76,06%		88,75%		102,09%

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam

Tantangan merupakan gambaran kondisi yang dapat dilihat berasal dari eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Sungai Raya Dalam memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung tugas dan sebaliknya menjadi hambatan Puskesmas Sungai Raya Dalam. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari internal maupun dari eksternal. Diperlukan pemetaan yang rinci agar hambatan-hambatan yang diterima bisa dikelola dengan baik untuk dipecahkan alternatif solusinya dan daya dukungnya bisa dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam. Seiring dengan dinamika pembangunan kesehatan, bentuk tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sungai Raya Dalam dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. 14 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas

No	Tantangan	Peluang
I.	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
1.	Usia Harapan Hidup yang makin panjang	Peningkatan pemenuhan wajib pelayanan dasar bagi seluruh warga Negara Indonesia
2.	Masih tingginya kasus kematian Ibu dan Bayi akibat *avoidable* (kematian yang seharusnya dapat dicegah)	• Jumlah tenaga kesehatan yang menangani kesehatan ibu khususnya bidan sudah relatif tersebar ke seluruh Desa, namun kompetensi masih belum memadai • Adanya Puskesmas PONED namun belum diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan
3.	Masih adanya Bayi BBLR, balita gizi buruk dan *stunting*	Peningkatan gizi masyarakat dan pemberdayaan kesehatan masyarakat
4.	Akses Rumah Tangga terhadap air minum yang layak serta jamban sehat serta masih banyak Sarana Air Minum (SAM), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan TTU (Tempat-Tempat Umum) yang belum memenuhi laik hygiene sanitasi	Adanya pembagian peran SKPD lain dalam mendukung peningkatan akses air minum dan sanitasi
II.	UPAYA PELAYANAN KESEHATAN	
1.	Akses terhadap pelayanan kesehatan belum merata	Adanya Pelayanan Puskesmas keliling serta kunjungan ke daerah-daerah

No	Tantangan	Peluang
		terpencil dan kunjungan keluarga yang bermasalah dengan kesehatan setiap selasa-jum'at terpadu (SALJU TERPADU)
2.	Cakupan mutu pelayanan kesehatanan dan rujukan yang masih belum optimal	Penerapan sistem manajemen mutu melalui kebijakan Akreditasi serta Kerjasama lintas batas dalam sistem rujukan (adanya MOU) serta pengembangan SPGDT
3.	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat Pertama yang masih kurang dibandingkan jumlah penduduk	Peningkatan jejaring pelayanan kesehatan dengan Faskes yang lain serta peningkatan jumlah Puskesmas, Pustu dan Polindes
4.	Jumlah peserta yang memiliki Jaminan Kesehatan yang masih kurang	Adanya komitmen untuk peningkatan pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin melalui pembiayaan jaminan kesehatan Daerah dan Pelayanan Kesehatan dasar gratis bagi penduduk Kubu Raya yang belum memiliki Jaminan Kesehatan.
III.	UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	
1.	Masih banyaknya penyakit endemis dan penyakit menular lainnya seperti TBC, DBD, HIV/AIDS, Leptospirosis, Kusta, Filariasis, Diare)	Peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular serta perbaikan sanitasi lingkungan
2.	Meningkatnya kasus penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Obesitas, Kanker, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), dan masalah gangguan jiwa	Peningkatan pelayanan kesehatan serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan PTM melalui Posbindu
3.	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dan Desa *Universal Child Immunization* (UCI) yang belum mencapai 85%	Peningkatan pelayanan imunisasi dengan melibatkan kader posyandu dalam upaya mendorong peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
4.	Adanya potensi bencana seperti Banjir, Angin Pitung Beliung dan Kabut Asap termasuk KLB Covid-19	Peningkatan kesiap-siagaan penanganan pasca bencana maupun KLB
IV.	UPAYA PENINGKATAN PROMOSI KESEHATAN, FARMASI DAN SARANA PRASARANA KESEHATAN	
1.	Ketersediaan Obat di Puskesmas yang masih belum optimal	Peningkatan pemenuhan ketersediaan obat di Puskesmas berdasarkan Rencana Kebutuhan Obat (RKO)
2.	Makin maraknya peredaran makanan dan minuman yang tidak memenuhi	Peningkatan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan

No	Tantangan	Peluang
	persyaratan keamanan pangan dan hygiene sanitasi	
3.	Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam program-program kesehatan dengan adanya UKBM dan kader kesehatan di setiap desa
4.	Belum terpenuhinya Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang sesuai standar di Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu dan Polindes	Terdapat berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan (APBN – Dana Dekonsentrasi, APBD, Bantuan Keuangan, Hibah dan Pendapatan BLUD)
V.	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	
1.	Ketersediaan anggaran kesehatan baik dari APBN (Pusat) maupun APBD (Provinsi/Kabupaten) belum mencapai sebagaimana diamanatkan oleh UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, yakni 5% APBN serta 10 % APBD (di luar gaji).	Terdapat berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan (APBN – Dana Dekonsentrasi, APBD, Bantuan Keuangan, Hibah, BLUD dan CSR)
2.	Jumlah Tenaga PNS yang makin berkurang sementara kebutuhan meningkat dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi	Penerapan analisis Rencana Kebutuhan SDM berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 serta Rekrutment pegawai Non PNS melalui Penerapan BLUD di UPT
4.	Manajemen Tata Kelola Keuangan dan Aset yang belum optimal	Penerapan PPK-BLUD oleh Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah guna memberikan pelayanan yang lebih cepat dan inovatif dalam meningkatkan mutu layanan serta peningkatan kapasitas pengelola Aset di Puskesmas
5.	Masih kurangnya SDM sesuai kompetensi di bagian keuangan	Adanya kebijakan rekrutmen tenaga keuangan yang bersumber dari pendapatan BLUD dan dana BOK
6.	Masih belum terintegrasinya sistem Informasi Kesehatan	Kerjasama dengan lintas sektor dalam penyediaan data dasar serta pengembangan sistem informasi data satu pintu sehingga mudah di akses oleh publik

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

Dalam rangka pembangunan kesehatan yang lebih efektif dan efisien, diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis dan dikedepankan dalam menyusun perencanaan pembangunan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian, sehingga perlu memanfaatkan peluang secara optimal.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas

Mendasarkan pada tujuan dan isu strategis Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH), maka tidak lepas dari peran Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah untuk mewujudkannya. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dapat terwujud apabila masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam terpenuhi kebutuhan dasar termasuk pelayanan kesehatannya.

Permasalahan utama yang dihadapi Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta serta berdasarkan evaluasi kinerja pelayanan UKM Esensial, UKM Pengembangan, UKP, Pelayanan Administrasi dan Manajemen dapat lihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam

No	Masalah Pokok	No	Masalah	Akar Masalah
1.	Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	1.	Masih adanya kasus kematian ibu, kematian bayi, kematian balita, masalah gizi seperti *underweight*, *wasting* dan *stunting*	Anemi pada Bumil, anemi remaja putri, pelayanan kesehatan bumil, bulin, bufas, bayi baru lahir dan balita belum sesuai standar, Pendidikan dan pelayanan kesehatan remaja belum optimal,, masih ada kasus gizi buruk termasuk stunting pada bayi dan balita karena kurang optimalnya dukungan aksi multisectoral

		2.	Masih adanya kasus penyakit menular dan semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular	Masih terdapat daerah endemis leptospirosis, antraks, filariasis, masih adanya penderita kusta, penemuan dan pengobatan HIV/ AIDS, TB belum optimal, semakin tingginya kasus TB MDR (*Multi Drug Resistance*) disebabkan tidak tuntas/ tidak teratur dalam meminum obat TB, penegakan diagnosa DBD belum akurat, masih adanyanya kasus PD3I dan belum semua bayi mendapat imunisasi dasar lengkap serta masih ada penolakan masyarakat terhadap pemberian vaksin di beberapa kelompok tertentu, kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko hipertensi, diabetes mellitus, CA/keganasan dan kesehatan jiwa masih kurang
		3.	Pelayanan kesehatan dalam penanggulangan bencana/ KLB/ krisis kesehatan termasuk Covid-19 belum optimal	Sarana prasarana fasilitas pelayanan kesehatan untuk penanganan bencana / KLB / krisis kesehatan/Covid-19 belum sesuai kebutuhan dan tidak siap
2.	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer belum merata dan sesuai standar	1.	Masih adanya fasilitas pelayanan kesehatan primer, dan fasilitas pelayanan kesehatan lain yang belum sesuai standar/ ketentuan	Ketersediaan, pemerataan dan pemenuhan SDM Kesehatan yang kompeten masih kurang, penegakan SOP terhadap pelayanan kesehatan primer maupun rujukan belum optimal, terbatasnya tenaga surveyor untuk akreditasi dan reakreditasi puskesmas, dan fasyankes lain, belum semua fasilitas pelayanan kesehatan melaksanakan pemantapan mutu eksternal, belum semua fasyankes melaksanakan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan
		2.	Belum semua masyarakat miskin di wilayah kerja	Data masyarakat miskin yang belum mendapat jaminan kesehatan belum update; koordinasi, sinkronisasi dan

			Puskesmas terjamin kesehatannya	sinergitas kemiskinan dan kesehatan lintas sektor masih belum optimal
		3.	Belum terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas	Standariasi Pelayanan Kesehatan Dasar masih kurang dan perlu terus ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas
		4.	Kualitas dan kuantitas SDM Kesehatan yang masih belum optimal dan pemerataan tenaga kesehatan strategi	Kualitas dan kuantitas SDM Kesehatan yang masih belum optimal dan pemerataan tenaga kesehatan strategis, Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan strategis masih kurang, peran organisasi profesi dalam sertifikasi tenaga kesehatan masih kurang.
3.	Masih rendahnya Indeks Keluarga Sehat	1.	PHBS belum menjadi budaya dalam keluarga	Kurangnya SDMKes untuk mendata sasaran, sasaran pendataan keluarga yang sangat banyak, kebiasaaan merokok yang masih tinggi, cakupan rumah tangga sehat masih rendah, penyuluhan tentang PHBS/ program prioritas belum optimal
		2.	Masih adanya masyarakat yang buang air besar sembarangan	Perilaku dan budaya setempat yang masih kuat di masyarakat untuk BAB di sembarang tempat, masyarakat miskin tidak memilik kemampuan untuk membangun jamban
4.	Tata kelola pemerintahan yang belum akuntabel	1.	Tuntutan akan kualitas perencanaan yang semakin partisipatif, akuntabel	Kualitas perencanaan seiring dengan dinamika peraturan dan tuntutan masyarakat yang selalu berkembang masing belum optimal, Sistem informasi perencanaan bidang kesehatan yang belum sepenuhnya dapat menjawab tantangan akuntabilitas kinerja
		2.	Belum efektif dan efisien dalam perencanaan dan penganggaran program/ kegiatan	Hasil monitoring dan evaluasi program belum dianalisa secara mendalam sebagai bahan perencanaan tahun berikutnya, Dalam membuat perencanaan program/kegiatan belum melihat indikator kinerja program/ kegiatan

		3.	Penempatan beberapa ASN belum sesuai dengan kompetensi pendidikan	Penempatan beberapa ASN masih berdasarkan kebutuhan organisasi karena terbatasnya sumber daya kesehatan
		4.	Kualitas penatausahaan dokumen dan pengelolaan keuangan yang masih perlu di tingkatkan	Pelaksanaan pengeloaan keuangan yang belum optimal, masih kurangya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menegah Kabupaten Kubu Raya 2019-2024 telah ditetapkan Visi dan Misi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019–2024 yaitu: “Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas, dan Religus”.

Adapun makna dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bahagia

   Bahagia mengandung makna sebagai kepuasan, sikap optimis, dan harapan masa depan masyarakat Kabupaten Kubu Raya terhadap: 1) peningkatan derajat kesehatan, 2) peningkatan derajat pendidikan, 3) pekerjaan yang memadai, pendapatan rumah tangga yang memadai, 4) keharmonisan keluarga, 5) ketersediaan waktu luang, 6) keharmonisan hubungan sosial, 7) kondisi rumah dan asset yang layak, 8) lingkungan hidup yang berkualitas, serta 9) keamanan yang kondisif.

2. Bermartabat

   Bermartabat mengandung makna harga diri masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang ditandai adanya: 1) peningkatan kesejahteraan melalui pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, Pangan, dan Papan), 2) peningkatan kehidupan ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, pemantapan kemandirian pangan, penurunan tingkat kemiskinan, penurunan pengangguran, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup, 3) peningkatan kehidupan sosial-budaya berbasis kerarifan local, 4) peningkatan kemandirian sumber daya manusia, Aparatur Sipil Negara, serta pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, 5) jaminan keadilan yang meliputi: a) hak

dan kewajiban warga masyarakat tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan, b) politik pembangunan dengan meminimalisasi kesenjangan perkotaan dengan pedesaan dan pedesaan dengan pedesaan secara proporsional berdasarkan kebutuhan (*need assessment*), dan c) orientasi pembangunan yang tidak sekedar mengejar pertumbuhan saja, namun dinikmati secara adil dan merata oleh segala lapisan masyarakat.

3. Terdepan

   Terdepan mengandung makna Kabupaten Kubu Raya yang terdepan di Kalimantan Barat dalam hal tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good and clean governance*), serta peningkatan inovasi, kreativitas dan kualitas masyarakat.

4. Bekualitas

   Berkualitas mengandung makna Kabupaten Kubu Raya senantiasa memiliki prestasi di berbagai sektor baik di level pemerintah, swasta, maupun masyarakatnya yang ditandai dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan maupun kualitas kesehatan dalam rangka menghasilkan SDM yang unggul dan kompetitif sebagai prasyarat berprestasi serta adanya dorongan dan fasilitasi meraih prestasi di berbagai sektor dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

5. Religius

   Religius mengandung makna Kabupaten Kubu Raya akan senantiasa mengembangkan karakter sumber daya manusia senantiasa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta nilai-nilai moral dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta sebagai landasan memperkokoh sendi-sendi kehidupan masyarakat dan memelihara keseimbangan perilaku yang berbudaya.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditempuh melalui 5 (Lima) Misi pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good and Clean Governance*);

   Tujuan

   Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa

   Sasaran

   1) Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat
   2) Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan

2. Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat;

   Tujuan

   1) Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing
   2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah
   3) Meningkatnya kualitas perekonomian daerah
   4) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

   Sasaran

   1) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas Pendidikan
   2) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
   3) Meningkatnya konektivitas wilayah
   4) Meningkatnya kualitas perumahan yang sehat
   5) Meningkatnya daya saing daerah
   6) Meningkatnya sector UMKM
   7) Meningkatnya investasi
   8) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja
   9) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
   10) Meningkatnya ketahanan terhadap bencana

3. Meningkatkan Penguatan Otonomi Desa Untuk Pembangunan Yang Berkeadilan Dan Berdasarkan Pada Nilai-Nilai Kearifan Lokal;

   Tujuan

   Meningkatnya kemandirian desa

   Sasaran

   1) Meningkatnya status desa

4. Meningkatkan Penguatan Aktivitas Dan Kelembagaan Bernuasa Religius Di Seluruh Lapisan Masyarakat;

   Tujuan

   Meningkatnya pemahaman dan pengamalan agama dalam masyarakat

   Sasaran

   1) Meningkatnya toleransi di kalangan umat beragama
   2) Menurunnya Penyakit Masyarakat (Pekat)

5. Meningkatkan Penguatan Peran Perempuan Untuk Peningkatan Kualitas Dan Kemandirian Ekonomi.

   Tujuan

   Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan dan meningkatnya perlindungan anak

   Sasaran

1) Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan
2) Meningkatnya pemenuhan dan perlindungan hak anak

Berikut ini Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Kubu Raya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah Perubahan Tahun 2019-2024 yang aspek Bidang Kesehatan.

Tabel 3. 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RPJMD Perubahan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

VISI: TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG BAHAGIA, BERMARTABAT, TERDEPAN, BERKUALITAS, DAN RELIGIUS																		
No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran		Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi Capaian		Target Capaian				Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
1.	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)	T.1	Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	1	Indeks Reformasi Birokrasi					-	CC (50,35)	CC (51,50)	B (60,00)	B (62,00)	B (64,00)	B (66,00)	B (66,00)
						S.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (83,48)	Baik (84,14)	Baik (85,00)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)
						S.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	2	Nilai SAKIP	-	CC (58,32)	CC (58,66)	B (61,00)	B (64,50)	B (68,00)	BB (71,50)	BB (71,50)
								3	Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
2.	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					-	67,65	67,95	68,13	68,72	69,41	70,01	70,01
						S.4	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	6	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	70,43	70,59	70,72	70,89	71,03	71,25	71,25

Tabel 3. 3 Visi, Misi Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Kubu Raya

VISI: **TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG BAHAGIA, BERMARTABAT, TERDEPAN, BERKUALITAS, DAN RELIGIUS**					
Tujuan		Sasaran		Strategi	
MISI 1: Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)					
T.1	Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	S.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	ST.1	Meningkatnya pelayanan publiK
		S.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	ST.2	Meningkatnya nilai SAKIP pada unit kerja
				ST.3	Menerapkan kinerja keuangan yang akuntabel
				ST.4	Meningkatnya pengendalian internal di semua SKPD/Unit Kerja
				ST.5	Meningkatnya pembangunan zona integrasi pada unit kerja
				ST.6	Meningkatkan kompetensi APIP
MISI 2: Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat					
T.2	Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	S.4	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	ST.12	Meningkatnya pembangunan dan pemeliharaan sarana, prasarana pelayanan kesehatan
				ST.13	Meningkatkan status kesehatan serta gizi masyarakat
				ST.14	Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta penyehatan lingkungan, seperti TB, HIV/AIDS dan COVID-19
				ST.15	Meningkatnya pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan
				ST.16	Meningkatnya kualitas sistem penjamin kesehatan bagi masyarakat

Tabel 3. 4 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Kabupaten Kubu Raya

Visi	Misi		Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya yang Bahagia, Bermartabat Terdepan, Berkualitas dan Religius	1	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa (*Good and Clean Governance*)	T.1	Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	S.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	ST.1	Meningkatkan pelayanan publik	AK.1	Peningkatan kinerja *One Stop Service* dan kepuasan masyarakat
									AK.2	Fasilitasi kebijakan pengembangan percepatan sistem pemerintahan berbasis elektronik (*one data-one entry-one solution*)
									AK.3	Penataan ulang perangkat daerah dalam mendekatkan pelayanan pada masyarakat
									AK.4	Peningkatan tertib administrasi kependudukan
									AK.5	Meningkatkan ruang kerjasama dan kemitraan (*government to governments, government to corporations,* dan *government to non government organizations*)
									AK.6	Mempercepat pencapaian 17 (tujuh belas) tujuan dan 196 (seratus sembilan puluh enam) indikator SDG's
					S.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	ST.2	Meningkatkan nilai SAKIP pada unit kerja	AK.7	Peningkatan komitmen SKPD mampu memenuhi penilaian SAKIP peringkat "A"
							ST.3	Menerapkan kinerja keuangan yang akuntabel	AK.8	Peningkatan komitmen memenuhi penilaian WTP
									AK.9	Efektifitas dan efisiensi penganggaran dengan komposisi belanja publik lebih besar dengan berorientasi pada peningkatan produktivitas masyarakat dan berbasis ekonomi kerakyatan
							ST.4	Meningkatkan pengendalian internal di	AK.10	Peningkatan komitmen SKPD mampu melakukan pengendalian internal

Visi	Misi		Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
								semua SKPD/Unit Kerja	AK.11	Pengembangan kelompok kerja-kelompok kerja terintegrasi dalam rangka percepatan implementasi program dan kegiatan
							ST.5	Meningkatkan pembangunan zona integritas pada unit kerja	AK.12	Peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan aparatur teknis dan fungsional
							ST.6	Meningkatkan kompetensi APIP	AK.13	Penempatan aparatur yang sesuai dengan kompetensi
	2	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	S.4	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	ST.12	Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana, prasarana pelayanan kesehatan	AK.24	Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan primer
									AK.25	Fasilitasi kebijakan peningkatan derajat kesehatan berbasis pemenuhan indikator-indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)
									AK.26	Percepatan pelayanan kesehatan keliling terpadu
									AK.27	Percepatan taman beraktivitas bagi warga lanjut usia
							ST.13	Meningkatkan status kesehatan serta gizi masyarakat	AK.28	Peningkatan kesehatan keluarga dengan pendekatan siklus kehidupan yang berkelanjutan
							ST.14	Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta penyehatan	AK.29	Peningkatan peran serta masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat

Visi	Misi		Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
								lingkungan, seperti TB, HIV/AIDS dan Covid-19		
							ST.15	Meningkatkan pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan	AK.30	Peningkatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terakreditasi dan penempatan tenaga kesehatan yang berkualitas secara merata
							ST.16	Meningkatkan kualitas sistem penjamin kesehatan bagi masyarakat	AK.31	Peningkatan kualitas dan cakupan jaminan kesehatan, termasuk peningkatan fasilitasi Jaminan kesehatan Daerah (Jamkesda)

Tabel 3. 5 Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Melanjutkan arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2018 dengan meningkatkan eksistensi dan ekspansi terhadap kemajuan, keunggulan, keharmonisan dan daya saing daerah yang sudah dicapai	Peningkatkan infrastruktur mendasar, pelayanan sosial dasar, serta budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan beribawa	Peningkatan perekonomian daerah, Sumber Daya Manusia, kemandirian desa didukung infrastruktur mendasar dan pelayanan sosial dasar	Peningkatan daya saing daerah, pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta pengarusutamaan gender didukung infrastruktur mendasar dan pelayanan sosial dasar	Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis partisipatif dan bernuansa religius didukung infrastruktur mendasar dan pelayanan sosial dasar	Peningkatan pembangunan infrastruktur, sosial budaya, perekonomian daerah, serta daya saing daerah yang berkelanjutan berbasis kebahagiaan dan religius

3.3. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*). Indeks modal manusia (*Human Capital Index*) mencakup parameter:

1. *Survival*, diukur dari probabilitas keberlangsungan hidup hingga umur 5 tahun (*probability of survival to age* 5),
2. Pendidikan, diukur dari ekspektasi jumlah tahun sekolah dan skor tes terharmonisasi (*expected years of schooling dan harmonized test scores*), dan
3. Kesehatan, diukur dari *survival rate* usia 15 - 60 tahun dan proporsi anak dibawah usia 5 tahun yang tidak mengalami *stunting*.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi

   Angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) dan angka kematian bayi (*infant mortality rate*) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telahmenetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai *major project*, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita

   Proporsi balita *stunting* sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan *stunting* sebagai

major project yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.

3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional

   Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (*cost containment*).

4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

   Sesuai dengan peta jalan kemandirian farmasi dan alat kesehatan, pemerintah telah bertekad untuk meningkatkan industri bahan baku obat dan juga peningkatan produksi alat kesehatan dalam negeri. Agar produksi dalam negeri ini dapat diserap oleh pasar, pemerintah harus melakukan langkah-langkah strategis untuk mendorong penggunaan obat dan alat kesehatan produksi dalam negeri.

A. Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

   Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

   1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
   2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
   3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
   4. Peningkatan sumber daya kesehatan
   5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

B. Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

   Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

No	Tujuan Strategis	No	Sasaran Strategis
1.	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	1.	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2.	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	2.	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3.	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	3.	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4.	Peningkatan sumber daya kesehatan	4.	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
		5.	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar
		6.	Terjaminnya pembiayaan kesehatan
5.	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif	7.	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
		8.	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan system informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

C. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung system kesehatan yang kuat dan tangguh.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita.

Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 yang menjadi tanggung jawab Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Indikator Sasaran Strategis RPJMN 2020-2024 yang Menjadi Tanggung Jawab Kementerian Kesehatan

No	Indikator	Status Awal	Target 2024
1.	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup)	305 (SUPAS 2015)	183
2.	Angka Kematian Bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	24 (SDKI 2017)	16
3.	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	27,7 (SSGBI 2019)	14%
4.	Prevalensi Wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita (%)	10,2 (Riskesdas 2018)	7
5.	Insidensi HIV (per 1.000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	0,24 (Kemkes, 2018)	0,18
6.	Insidensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	319 (Global TB Report 2017)	190
7.	Eliminasi Malaria (Kabupaten/Kota)	285 (Kemkes, 2018)	405
8.	Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun (%)	9,1 (Riskesdas 2018)	8,7
9.	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >18 tahun (%)	21,8 (Riskesdas 2018)	21,8
10.	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan (%)	57,9 (Riskesdas 2018)	90
11.	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi (%)	40 (Kemkes, 2018)	100
12.	Persentase rumah sakit terakreditasi (%)	63 (Kemkes, 2018)	100
13.	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar (%)	23 (Kemkes, 2018)	83
14.	Persentase puskesmas tanpa dokter (%)	12 (Kemkes, 2019)	0
15.	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial (%)	86 (Kemkes, 2018)	96

1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Kesehatan

1. Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intrevensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

Kelima arah kebijakan Kementerian Kesehatan tersebut digunakan sebagai pemandu dalam menyusun Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024.

2. Strategi Kementerian Kesehatan

Sebagaimana telah ditetapkan di Bab sebelumnya, bahwa Kementerian Kesehatan telah menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yang dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis, dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020-2024.

Delapan Sasaran Strategis tersebut adalah:

1) Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat dilaksanakan melalui strategi:
   a) Peningkatan pelayanan ibu dan bayi berkesinambungan di fasilitas publik dan swasta melalui sistem rujukan terpadu dan berkesinambungan semenjak ANC;
   b) Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan *antenatal*dan *postnatal* bagi ibu dan bayi baru lahir, termasuk imunisasi;
   c) Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan;
   d) peningkatan kompetensi tenaga kesehatan terutama bidan dalam mendeteksi dini faktor risiko kematian;
   e) Penyediaan ambulans desa untuk mencegah tiga terlambat;
   f) Peningkatan penyediaan darah setiap saat dibutuhkan;
   g) Perbaikan pencatatan kematian ibu dan kematian bayidi fasyankes dan masyarakat melalui pengembanganPS2H (Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati);
   h) Penguatan dan pengembangan pelaksanaan MTBS;
   i) Perluasan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai UCI (*Universal Child Immunization*) sampailevel desa;
   j) Peningkatan cakupan ASI eksklusif;
   k) Peningkatan gizi remaja putri dan ibu hamil;
   l) Peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasandan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasisampai tingkat desa;
   m) Peningkatan cakupan dan mutu intervensi spesifikmulai dari remaja, ibu hamil, bayi, dan anak balita;
   n) Penguatan kampanye nasional dan strategi komunikasiuntuk perubahan perilaku sampai pada keluarga;
   o) Penguatan puskemas dalam penanganan balita giziburuk dan *wasting*;
   p) Penguatan sistem surveilans gizi;
   q) Pendampingan ibu hamil untuk menjamin asupan gizi yang berkualitas;
   r) Pendampingan baduta untuk mendapatkan ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, dan stimulasiperkembangan yang adekuat;

s) Promosi pembudayaan hidup sehat, melalui edukasiliterasi kesehatan;
t) Revitalisasi posyandu, posbindu, UKS, dan UKBMlainnya untuk edukasi kesehatan, skrining, dan deteksi dini kasus;
u) Mendorong pelabelan pangan, kampanye makan ikan, makan buah dan sayur, serta kampanye diet seimbang (isi piringku);
v) Meningkatkan metode/cara promosi kesehatan, melalui TV spot, leaflets, booklet, media sosial, dan sebagainya;
w) Pengembangan kawasan sehat antara lain kabupaten/kota sehat, pasar sehat, UKS dan lingkungan kerja sehat;
x) Melakukan aksi multisektoral untuk mendorong penyediaan ruang terbuka publik, aktivitas fisik (olahraga), stop smoking, penurunan polusi udara, dan peningkatan lingkungan sehat;
y) Mendorong regulasi pemerintah pusat dan daerah serta swasta untuk menerapkan pembangunan berwawasan kesehatan /*Health in All Policy* (HiAP).

2) Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
Dilaksanakan melalui strategi:
a) Peningkatan ketersediaan fasyankes dasar dan rujukan (FKTP dan FKRTL) yang difokuskan pada daerah yang akses secara fisik masih terkendala (DTPK), di mana untuk wilayah perkotaan lebih didorong peran swasta;
b) Pengembangan dan pelaksanaan rencana induk nasional penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan.
c) Penyempurnaan standar pelayanan kesehatan;
d) Pemanfaatan inovasi teknologi dalam pelayanan kesehatan termasuk laboratorium kesehatan meliputi perluasan sistem rujukan *online* termasuk integrase fasilitas kesehatan swasta dalam sistem rujukan, sistem rujukan khusus untuk daerah dengan karakteristik geografis tertentu (kepulauan dan pegunungan);
e) Perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan *telemedicine,* digitalisasi rekam medis dan rekam medis *online*; perluasan pelayanan kesehatan bergerak (*flying health care*) dan gugus pulau;

f) Penguatan *Health Technology Assessment* (HTA), dewan pertimbangan klinis, dan tim kendali mutu dan kendali biaya, pengembangan dan penerapan *clinical pathway*;
g) Penguatan kemampuan RS Khusus;
h) Penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai sebuah sistem, melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, penguatan sistem koordinasi jejaring dan jaringan puskesmas, penguatan promotif, preventif dan penemuan dini kasus melalui penguatan UKBM, praktek mandiri, klinik pratama, penguatan aksi multisektoral melalui pelibatan seluruh *stakeholder*, dan penguatan konsep wilayah kerja;
i) Penguatan kepemimpinan dan manajemen di dinas kesehatan kabupaten/kota dan puskesmas dalam rangka penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai sebuah sistem;
j) Perbaikan pengelolaan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan dan pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

3) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat

Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat dilakukan melalui strategi:

a) Perluasan cakupan deteksi dini PM dan PTM, termasuk pencapaian cakupan SPM Bidang Kesehatan;
b) Peningkatan inovasi pengendalian vektor, termasuk pengendalian vektor terpadu, dan pengendalian vector secara biologis;
c) Penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera;
d) Penguatan sanitasi total berbasis masyarakat;
e) Peningkatan akses air bersih dan perilaku higienis;
f) Penguatan legislasi, kebijakan dan pembiayaan untuk kegawatdaruratan kesehatan masyarakat;
g) Peningkatan advokasi dan komunikasi;
h) Peningkatan program pencegahan resistensi antibiotika, penyakit *zoonosis*, keamanan pangan, manajemen biorisiko;

i) Penguatan sistem laboratorium nasional, termasuk laboratorium kesehatan masyarakat untuk penguatan surveilans;
j) Penguatan *reporting* dan *real time surveillance* untuk penyakit berpotensi wabah dan penyakit baru muncul (*new emerging diseases*);
k) Membangun sistem kewaspadaan dini;
l) Membangun kemampuan fasyankes untuk respon cepat;
m) Peningkatan kemampuan daerah termasuk SDM.

4) Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan

Meningkatkan akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan dilakukan melalui strategi:

a) Memastikan ketersediaan obat esensial dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama di puskesmas, dengan melakukan pembinaan pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar di instalasi farmasi provinsi, kabupaten/kota dan puskesmas;
b) Menerapkan sistem data dan informasi pengelolaan logistik obat secara terintegrasi antara sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kesehatan;
c) Penguatan regulasi sistem pengawasan *pre* dan *post market* alat kesehatan, melalui penilaian produk sebelum beredar, sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi termasuk pengawasan barang impor *Border* dan *Post Border*, dan penegakan hukum;
d) Meningkatkan daya saing dan kemandirian industry farmasi dan alat kesehatan dalam negeri, melalui penciptaan iklim ramah investasi, optimalisasi hubungan kerjasama luar negeri, membangun sinergi *Academic-Bussiness-Government-Community-Innovator* (A-B-G-C-I), hilirisasi, serta fasilitasi pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan ke arah *biopharmaceutical*, vaksin, natural, *Active Pharmaceutical Ingredients* (API) kimia dan industri alat kesehatan teknologi tinggi;
e) Mendorong tersedianya vaksin halal melalui penyusunan *roadmap* vaksin halal;

f) Mendorong produksi alat kesehatan dalam negeri dengan mengutamakan pemanfaatan komponen local serta penggunaan alat kesehatan dalam negeri melalui promosi, advokasi, dan pengawasan implementasi regulasi;

g) Menjalankan program promotif preventif melalui pemberdayaan masyarakat, terutama untuk meningkatkan penggunaan obat rasional dan alat kesehatan tepat guna di masyarakat serta pemanfaatan kearifan lokal melalui Gerakan Bugar dengan Jamu dan pemanfaatan Obat Modern Asli Indonesia (OMAI). 5) Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar

5) Meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar dilakukan melalui strategi:

a) Pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar;

b) Pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar;

c) Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, *stunting*, pengendalian penyakit);

d) Afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK;

e) Pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah nakes dengan pendekatan insentif yang memadai dan perbaikan regulasi;

f) Meningkatkan kapasitas tenaga kader kesehatan di UKBM (posyandu, posbindu) dan memberikan *reward* yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan.

6) Terjaminnya pembiayaan kesehatan

Meningkatkan pembiayaan kesehatan dilakukan melalui strategi:

a) Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari komponen APBN, khususnya terkait Upaya Kesehatan Masyarakat;

b) Pemenuhan pembiayaan kesehatan untuk peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN;

c) Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari APBD minimal 10% dari APBD;

d) Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan oleh swasta.

7) Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

   Meningkatkan sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih dilakukan melalui strategi:

   a) Pengembangan kebijakan untuk penguatan kapasitas pemerintah provinsi dan kabupaten/kota;
   b) Pendampingan perbaikan tata kelola pada daerah yang memiliki masalah kesehatan untuk pencapaian target nasional dan mendorong pemenuhan SPM Bidang Kesehatan;
   c) Integrasi, interoperabilitas, sinkronisasi dan simplifikasi sistem informasi kesehatan pusat dan daerah termasuk penerapan sistem *single entry;*
   d) Penguatan manajemen kesehatan di kabupaten/kota dalam kerangka otonomi pembangunan kesehatan;
   e) Mendorong sinergisme perencanaan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;
   f) Mendorong penerapan revolusi mental dan reformasi birokrasi;
   g) Mendorong efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran pemerintah;
   h) Meningkatkan pendekatan manajemen berbasis kinerja;
   i) Meningkatkan jumlah unit yang masuk dalam kategori WBK dan WBBM.

8) Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

   Meningkatkan efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan untuk pengambilan keputusan dilakukan melalui strategi:

   a) Melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pengkajian untuk mendukung pencapaian pembangunan kesehatan sesuai dengan RPJMN Bidang Kesehatan dan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024;
   b) Menguatkan jejaring penelitian kesehatan dan jejaring laboratorium guna memperkuat sistem penelitian kesehatan nasional;

c) Meningkatkan riset untuk penguatan data rutin baik di fasilitas kesehatan dan masyarakat;
d) Meningkatkan diseminasi dan advokasi hasil penelitian untuk mendorong pemanfaatan hasil penelitian untuk perbaikan kebijakan dan program kesehatan;
e) Mengembangkan *dashboard* sistem informasi pembangunan kesehatan yang *real time;*
f) Meningkatkan integrasi, interoperabilitas dan pemanfaatan data hasil penelitian dan data rutin;
g) Mengembangkan poros kebijakan guna peningkatan pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan, dan pengkajian untuk perumusan dan perbaikan kebijakan kesehatan.

2. Target Kinerja

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Visi Presiden 2020-2024, yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yang diterjemahkan ke dalam delapan misi. Salah satu misinya adalah meningkatkan SDM Indonesia yang Berkualitas. Untuk menuju SDM Indonesia yang berkualitas, maka haruslah dicapai melalui 5 (lima) Tujuan Strategis, yang telah dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis, dengan Indikator Sasaran Strategis, sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis Renstra Kemenkes 2020-2024

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
1.	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	1. Persentase bumil KEK dari 17,3% menjadi 10% 2. Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 95% 3. Jumlah Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
			dan bayi baru lahir sebanyak 514 Kabupaten/Kota 4. Persentase balita Stunting dari 17,7% menjadi 14% 5. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 60% 6. Persentase Kabupaten/Kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif dari 51% menjadi 100% 7. Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat sebesar 50% 8. 100% Kabupaten/Kota menerapkan kebijakan KTR (jumlah514) 9. Kabupaten/Kota sehat sebanyak 420 Kabupaten/Kota
2.	Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1. Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 Puskesmas 2. Persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi rasio TT 1:1.000 sebesar 100% 3. Persentase FKTP sesuai standar sebesar 100% 4. Persentase RS terakreditasi sebesar 100% 5. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survey akreditasi sebanyak 500 fasyankes lain
3.	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan	1. Menurunnya insidensi TB menjadi 190 per 100.000 penduduk pada tahun 2024 2. Menurunnya insidensi HIV menjadi 0,18% pada tahun

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
	pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	kedaruratan kesehatan masyarakat	2024 3. Meningkatnya eliminasi malaria di 405 Kabupaten/Kota 4. Kabupaten/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap sebanyak 95% 5. Meningkatanya Kabupaten/Kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM dan penyakit menular lainnya termasuk NTD sebanyak 514 Kabupaten/Kota 6. Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM sebesar 86%
4.	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Meningkatnya Akses, Kemandirian dan Mutu Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial sebesar 96%
		Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar	1. Persentase Puskesmas dengan jenis nakes sesuai standar sebesar 83% 2. Persentase RSUD Kabupaten/Kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90% (minimal 4 spesialis dasar wajib ada) sebesar 90% 3. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 202.593 orang 4. Persentase Puskesmas tanpa dokter sebesar 0%

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
		Terjaminnya pembiayaan kesehatan	Persentase anggaran kesehatan pemerintah pusat terhadap APBN sebesar 5,5%
5.	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	1. Persentase Provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM bidang kesehatan provinsi dan Kabupaten/Kota sebesar 100% 2. Persentase Provinsi dengan anggaran kesehatan daerah dalam APBD yang sesuai dengan prioritas nasional di bidang kesehatan sebesar 100% 3. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan sebesar 80,85 4. Nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan sebesar 95% 5. Persentase Satker KP/KD yang telah memenuhi Predikat WBK/WBBM (Kemenkes/Nasional)
		Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil litbangkes yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan sebanyak 30 rekomendasi 2. Jumlah Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dalam aplikasi Satu Data Kesehatan sebanyak 100 SIK

Tabel 3. 9 Matrik Target Kinerja Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
KEMENTERIAN KESEHATAN							
1		Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat					
		Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	*16*	*14,5*	*13*	*11,5*	*10*
		Persentase persalinan di fasilitas pelayaan kesehatan (PF)	*87*	*89*	*91*	*93*	*95*
		Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	*120*	*200*	*320*	*470*	*514*
		Persentase balita stunting	*24,1*	*21,1*	*18,4*	*16,0*	*14,0*
		Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif	*40*	*45*	*50*	*55*	*60*
		Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif	*51*	*70*	*90*	*100*	*100*
		Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat	*30*	*35*	*40*	*45*	*50*
		100% kabupaten/kota menerapkan kebijakan KTR	*324*	*374*	*424*	*474*	*514*
		Kabupaten/kota sehat	*110*	*220*	*280*	*380*	*420*
2		Sasaran Strategis 2: Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan					
		Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 Puskesmas	*-*	*43*	*43*	*43*	*42*
		Persentase kabupaten/kota yang memenuhi rasio TT 1:1.000	*-*	*50*	*65*	*80*	*100*
		Persentase FKTP sesuai standar	*46*	*60*	*75*	*90*	*100*
		Persentase RS terakreditasi	*80*	*85*	*90*	*95*	*100*
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survey akreditasi	*151*	*228*	*307*	*399*	*500*
3		Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pencegahan danpengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat					
		Menurunnya insidensi TB per 100.000 penduduk	*272*	*252*	*231*	*211*	*190*
		Menurunnya insidensi HIV	*0,21*	*0,21*	*0,19*	*0,19*	*0.18*
		Meningkatkan eliminasi malaria	*325*	*345*	*365*	*385*	*405*
		Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap	*79,3*	*83,8*	*87,9*	*91,6*	*95*
		Meningkatnya kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM dan penyakit menular lainnya termasuk NTD	*52*	*129*	*232*	*360*	*514*
		Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian	*56*	*65*	*74*	*83*	*86*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		KKM					
4		Sasaran Strategis 4: Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan					
		Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	*85*	*90*	*92*	*94*	*96*
5		Sasaran Strategis 5: Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar					
		Persentase puskesmas dengan jenis nakes sesuai standar	*35*	*47*	*59*	*71*	*83*
		Persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90% (minimal 4 spesialis dasar wajib ada).	*70*	*75*	*80*	*85*	*90*
		Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	*41.669*	*39.627*	*40.275*	*40.437*	*40.585*
		Persentase puskesmas tanpa dokter	*6*	*0*	*0*	*0*	*0*
6		Sasaran Strategis 6: Terjaminnya pembiayaan kesehatan					
		Persentase anggaran Kesehatan terhadap APBN	*5*	*5,1*	*5,2*	*5,3*	*5,5*
7		Sasaran Strategis 7: Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih					
		Persentase provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM Bidang Kesehatan provinsi dan kabupaten/kota	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Persentase Provinsi dengan anggaran kesehatan daerah dalam APBD yang sesuai dengan prioritas nasional di bidang kesehatan	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
		Nilai kinerja penganggaran KementerianKesehatan	*85*	*88*	*90*	*93*	*95*
		Persentase satker KP/KD yang telah memenuhi predikat WBK/WBBM (Kemenkes/Nasional)	*40*	*50*	*60*	*70*	*80*
8		Sasaran Strategis 8: Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan					
		Jumlah rekomendasi kebijakan hasil litbangkes yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	*6*	*6*	*6*	*6*	*6*
		Jumlah Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dalam aplikasi satu data kesehatan	*10*	*25*	*45*	*70*	*100*
1)	Program Dukungan Manajemen Pada Sekretariat Jenderal						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
		Dukungan pusat dalam penguatan manajemen bidang kesehatan	*2*	*2*	*2*	*2*	*2*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM Bidang Kesehatan provinsi dan kabupaten/kota	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Persentase provinsi dengan anggaran kesehatan daerah dalam APBD yang sesuai dengan prioritas nasional di bidang kesehatan	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Jumlah bahan kebijakan teknis pengembangan pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan	*2*	*2*	*2*	*2*	*2*
a).	Kegiatan Perumusan Produk Hukum dan Organisasi						
		Peningkatan produk hukum dan organisasi yang berkualitas					
		Jumlah peraturan perundang-undangan dan produk hukum lain bidang kesehatan yang disusun	*125*	*125*	*125*	*125*	*125*
		Jumlah produk penataan organisasi dan tatalaksana serta fasilitasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*18*	*18*	*18*	*18*	*18*
		Jumlah permasalahan dan kasus hukum yang tertangani serta fasilitasi pengawasan dan penyidikan bidang kesehatan	*206*	*169*	*169*	*169*	*169*
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Sekretariat Jenderal	*80*	*81*	*82*	*83*	*84*
b).	Kegiatan Pembinaan Administrasi Kepegawaian						
		Terwujudnya penataan ASN Kemenkes sesuai kompetensi jabatan					
		Persentase pejabat pimpinan tinggi, pejabat administrator dan pejabat pengawas di lingkungan Kementerian Kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standarkompetensi jabatan	*75*	*78*	*81*	*84*	*87*
		Persentase PNS di lingkungan Kementerian Kesehatan yang menduduki jabatan fungsional	*60*	*64*	*68*	*72*	*75*
		Tingkat kepuasan terhadap layanan kepegawaian	*4.0*	*4.1*	*4.2*	*4.3*	*4.4*
c).	Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara						
		Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) serta pelaksanaan Pengadaan barang/jasa Kementerian Kesehatan secara efektif, efisien dan dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan					
		Persentase ketepatan waktu penyampaian rekonsiliasi laporan keuangan satuan kerja	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
		Persentase capaian realisasi pelaksanaan pengadaan barang/Jasa	*95*	*96*	*97*	*98*	*98*
		Persentase jumlah satker kantor pusat dan kantor daerah dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) >= 80	*60*	*70*	*80*	*90*	*100*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase nilai Barang Milik Negara (BMN) yang telah mendapatkan Surat Keputusan Penetapan Status Penggunaan (SK PSP) sesuai ketentuan	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
d).	Kegiatan Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan						
		Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan					
		Nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan	*85*	*88*	*90*	*93*	*95*
		Persentase provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM Bidang Kesehatan provinsi dan kabupaten/kota	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Persentase provinsi dengan anggaran kesehatan daerah dalam APBD yang sesuai dengan prioritas nasional bidang kesehatan	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
e).	Kegiatan Pengelolaan Ketatausahaan Kementerian						
		Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan ketatausahaan Kementerian dalam mendukung terciptanya *Good Governance*					
		Persentase kepuasan pelanggan terhadap layanan TU pimpinan dan protokol	*80*	*83*	*85*	*87*	*90*
		Jumlah satker yang telah melaksanakan self assessment gerakan kantor Berbudaya Hijau dan Sehat (BERHIAS)	*44 (k)*	*66 (k)*	*88 (k)*	*110 (k)*	*132 (k)*
		Jumlah satker yang melaksanakan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA)	*88 (k)*	*110 (k)*	*132 (k)*	*154 (k)*	*176 (k)*
		Jumlah satker yang menggunakan aplikasi E-Monev Belanja Pegawai Kementerian Kesehatan	*45 (k)*	*90 (k)*	*135 (k)*	*180 (k)*	*220 (k)*
f).	Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan						
		Meningkatnya pengelolaan data dan informasi kesehatan					
		Jumlah Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dalam Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK)	*10*	*25*	*45*	*70*	*100*
		Persentase indikator pembangunan kesehatan yang diukur dengan data rutin	*0*	*5*	*10*	*20*	*30*
g).	Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Luar Negeri						
		meningkatkan peran aktif Indonesia dalam kerja sama luar negeri bidang kesehatan					
		Jumlah perjanjian kerja sama bilateral bidang kesehatan yang ditandatangani	*3*	*4*	*4*	*5*	*5*
		Jumlah prakarsa Indonesia yang menjadi hasil pertemuan regional dan multilateral bidang kesehatan	*5*	*5*	*6*	*6*	*7*
h).	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Jemaah Haji						
		Jemaah haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan haji dengan indeks kepuasan minimal baik					
		Indeks kepuasan jemaah haji terhadap pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi minimal baik (pada	*Baik*	*Baik*	*Baik*	*Baik*	*Baik*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		saat operasional haji)					
		Seluruh jemaah haji mendapatkan pelayanan kesehatan	*231.000*	*231.000*	*231.000*	*231.000*	*231.000*
		Persentase jemaah haji memperoleh pengukuran kebugaran jasmani sebelum keberangkatan	*80*	*80*	*80*	*80*	*80*
		Persentase jemaah haji memperoleh perlindungan atau proteksi terhadap penyakit meningitis meningokokus sebelum keberangkatan	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
i).	Kegiatan Pengelolaan Komunikasi Publik dan Pelayanan Masyarakat						
		Meningkatnya pengelolaan komunikasi danpelayanan masyarakat					
		Jumlah publikasi program pembangunan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai media	*69.000*	*70.000*	*7.5000*	*80.000*	*85.000*
		Jumlah layanan informasi publik (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan	*19.690*	*19.690*	*19.690*	*19.840*	*19.840*
		Jumlah UPT Kemenkes dengan kategori baik dalam pelaksanaan standar interaksi pelayanan	*30*	*30*	*30*	*37*	*40*
j).	Kegiatan Pengelolaan Krisis Kesehatan						
		Meningkatnya upaya pengelolaan krisis kesehatan di daerah					
		Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya dalam upaya pengurangan risiko krisis kesehatan	*117*	*123*	*124*	*124*	*124*
		Jumlah kabupaten/kota yang mendapatkan dukungan tim dalam upaya Penanggulangan krisis Kesehatan	*35*	*35*	*35*	*35*	*35*
k).	Kegiatan Pengelolaan Konsil Kedokteran Indonesia						
		Meningkatnya pelayanan registrasi dan penyelenggaraan standarisasi pendidikan profesi, pembinaan serta penanganan kasus pelanggaran disiplin dokter dan dokter gigi					
		Jumlah penanganan kasus dugaan pelanggaran disiplin dokter dan dokter gigi yang terselesaikan	*43*	*43*	*45*	*45*	*47*
		Jumlah Surat Tanda Registrasi (STR) dokter dan dokter gigi yang diterbitkan	*40.000*	*73.000*	*45.000*	*47.000*	*50.000*
		Jumlah standar pendidikan profesi dokter dan dokter gigi yang disahkan	*5*	*7*	*9*	*11*	*13*
l).	Kegiatan Peningkatan Analisis Determinan Kesehatan						
		Kebijakan pembangunan kesehatan berdasarkan analisisdeterminan kesehatan					
		Jumlah rancangan kebijakan determinan pembangunan kesehatan yang dihasilkan	*4*	*4*	*4*	*4*	*4*
m).	Kegiatan Pengembangan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan						
		Dihasilkannya bahan kebijakan teknis pengembangan pembiayaan kesehatandan JKN					

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah kajian penilaian teknologi kesehatan yang dihasilkan	*2*	*2*	*2*	*2*	*2*
		Jumlah kajian National Health Account (NHA) yang dihasilkan	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*
		Jumlah kajian kebijakan teknis pembiayaan kesehatan termasuk sumber pembiayaan yang baru	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*
		Jumlah bahan dukungan teknis pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan	*4*	*4*	*4*	*4*	*4*
		Jumlah advokasi dan sosialisasi pembiayaan kesehatan	*10*	*10*	*10*	*10*	*10*
2)	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN pada Sekretariat Jenderal						
		Terselenggaranya Penguatan Jaminan Kesehatan Nasional					
		Jumlah penduduk yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	*96,8*	*108,6*	*110,0*	*111,4*	*112,9*
a)	Kegiatan Pembiayaan JKN/KIS						
		Terlaksananya pembayaran iuran PBI JKN					
		Jumlah dokumen pembayaran iuran PBI JKN	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*
	Program Dukungan Manajemen Pada Inspektorat Jenderal						
		Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan serta tercapainya sasaran Reformasi Birokrasi di Kementerian Kesehatan					
		Jumlah rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil pengawasan terhadap 4 (empat) Program Prioritas Nasional/Program Strategis di lingkup Kementerian Kesehatan	*4*	*4*	*4*	*4*	*4*
		Persentase satker KP/KD yang telah memenuhi predikat WBK/WBBM (Kemenkes/Nasional)	*40*	*50*	*60*	*70*	*80*
		Tingkat kapabilitas APIP/ Internal Audit Capability Model (IACM)	*3*	*3*	*3*	*4*	*4*
a)	Kegiatan Peningkatan Pengawasan Internal atas Penerapan Tata Kelola-Manajemen Risiko Dan Pengendalian Internal						
		Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan serta tercapainya sasaran Reformasi Birokrasi lingkupsatker binaan Inspektorat I, II, III, dan IV					
		Jumlah rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil pengawasan terhadap 1 (satu) Program Prioritas Nasional/Program Strategis di lingkup binaan Inspektorat	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*
		Persentase satker KP/KD dengan nilai persepsi anti korupsi minimal 75 pada lingkup binaan Inspektorat	*40*	*50*	*60*	*70*	*80*
		Persentase satker KP/KD lingkup binaan Inspektorat yang memiliki nilai maturitas SPIP level 3	*10*	*20*	*30*	*40*	*50*
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti pada tahun berjalan lingkup binaan Inspektorat	*60*	*65*	*70*	*75*	*80*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase laporan keuangan satker lingkup binaan Inspektorat yang memenuhi SAP dan pengendalian intern yang memadai	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
		Persentase DIPA satker lingkup binaan Inspektorat I yang tidak memiliki catatan halaman IVa	*75*	*80*	*85*	*90*	*95*
		Persentase satker KP/KD lingkup binaan Inspektorat yang memperoleh nilai hasil evaluasi SAKIP dengan kategori "BB"	*90*	*92*	*94*	*96*	*98*
		Persentase pelaksanaan audit kinerja berbasis teknologi informasi lingkup binaanInspektorat	*20*	*60*	*80*	*100*	*100*
b)	Kegiatan Peningkatan Pengawasan melalui Audit Investigasi dan Penanganan Pengaduan Masyarakat						
		Meningkatnya penanganan pengaduan masyarakat yang berindikasi kerugian negara					
		Persentase pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
		Persentase rekomendasi hasil audit dengan tujuan tertentu yangditindaklanjuti	*45*	*50*	*55*	*65*	*75*
		Jumlah satker yang telah memperoleh predikat WBK/WBBM Nasional	*10*	*12*	*14*	*16*	*18*
c)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program						
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		Jumlah hasil analisis rekomendasi laporan hasil pengawasan per program Kementerian Kesehatan	*8*	*8*	*8*	*8*	*8*
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Inspektorat Jenderal	*54,0*	*54,5*	*55,0*	*55,5*	*56,0*
1)	Program Kesehatan Masyarakat pada Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat						
		Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi seluruh masyarakat					
		Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)	*87*	*89*	*91*	*93*	*95*
		Persentase desa/kelurahan dengan Stop Buang air besar Sembarangan (SBS)	*40*	*50*	*60*	*70*	*90*
		Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	*16*	*14,5*	*13*	*11,5*	*10*
		Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat	*30*	*35*	*40*	*45*	*50*
a)	Kegiatan Pembinaan Kesehatan Keluarga						
		Meningkatnya akses dan kualitas upaya kesehatan keluarga					
		Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	*120*	*200*	*320*	*470*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatanbalita	*120*	*200*	*320*	*470*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja	*125*	*150*	*200*	*275*	*350*
		Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan usia reproduksi	*120*	*200*	*320*	*470*	*514*
		Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan lanjut usia	*45*	*50*	*55*	*60*	*65*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
b)	Kegiatan Pembinaan Gizi Masyarakat						
		Meningkatnya perbaikan gizi masyarakat					
		Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan surveilans *gizi*	*51*	*70*	*90*	*100*	*100*
		Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita	*10*	*20*	*30*	*45*	*60*
		Persentase bayi usiakurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif	*40*	*45*	*50*	*55*	*60*
c)	Kegiatan Penyehatan Lingkungan						
		Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan					
		Persentase desa/kelurahan dengan Stop Buang air besar Sembarangan (SBS)	*40*	*50*	*60*	*70*	*90*
		Jumlah Kabupaten/Kota Sehat (KKS)	*110*	*220*	*280*	*380*	*420*
		Persentase sarana air minum yang diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	*60*	*64*	*68*	*72*	*76*
		Jumlah fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	*2.600*	*3.000*	*4.850*	*6.250*	*8.800*
		Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	*38*	*44*	*50*	*56*	*62*
		Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	*55*	*60*	*65*	*70*	*75*
d)	Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga						
		Meningkatnya upaya kesehatan kerja dan olahraga					
		Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kesehatan kerja	*308*	*334*	*360*	*385*	*411*
		Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kesehatan olahraga	*308*	*334*	*360*	*385*	*411*
e)	Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat						
		Meningkatnya pelaksanaan promosi kesehatan dan pemberdayaan kepada masyarakat					
		Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat	*30*	*35*	*40*	*45*	*50*
		Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif	*51*	*70*	*90*	*100*	*100*
2)	Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
a)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program						
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	*56,5*	*57,5*	*58,5*	*59,5*	*60*
		Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	*80*	*82,5*	*85*	*87,5*	*90*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1)	Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit pada Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit						
		Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak memular, serta meningkatnya kesehatan jiwa					
		Persentase OrangDengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART)	*40*	*45*	*50*	*55*	*60*
		Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC succes rate)	*90*	*90*	*90*	*90*	*90*
		Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	*325*	*345*	*365*	*385*	*405*
		Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta	*416*	*436*	*458*	*482*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi	*80*	*93*	*106*	*150*	*190*
		Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan perokok usia < 18 tahun	*50*	*100*	*175*	*275*	*350*
		Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM	*52*	*129*	*232*	*360*	*514*
		Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap anak usia 0-11bulan	*79,3*	*83,8*	*87,9*	*91,6*	*95,0*
		Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan napza	*330*	*380*	*430*	*480*	*514*
		Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM	*56*	*65*	*74*	*83*	*86*
		Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi penyakit infeksi tropis terabaikan	*42*	*172*	*283*	*383*	*472*
a)	Kegiatan Surveilans dan Karantina Kesehatan						
		Bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap					
		Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	*92,9*	*93,6*	*94,1*	*94,6*	*95*
		Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan campakrubella	*76,4*	*81*	*85,6*	*90,3*	*95*
		Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap di Papua dan Papua Barat	*92,9*	*93,6*	*94,1*	*94,6*	*95*
		Persentase kabupaten/kota yang memiliki pelabuhan/bandar udara/PLBDN yang mempunyai kapasitas sesuai standar dalam pencegaham dan pengendalian kedaruratan kesehatan masyarakat	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Persentase kabupaten/kota yang merespon peringatan dini KLB (alert systems) minimal 80%	*60*	*65*	*70*	*75*	*80*
		Persentase kabupaten/kota yang memiliki peta risiko penyakit infeksi emerging	*5*	*10*	*21*	*31*	*42*
b)	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
		Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor danzoonotik					
		Jumlah kabupaten/kota yang mencapai API <1/1.000 penduduk	*466*	*475*	*484*	*495*	*500*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis berhasil menurunkan angka mikrofilaria <1%	*136*	*190*	*207*	*220*	*236*
		Jumlah kabupaten/kota yang memiliki ≥ 20% puskesmas rujukan Rabies Center (RC)	*55*	*73*	*110*	*147*	*184*
		persentase kabupaten/kota yang mempunyai IR DBD ≤ 49 per 100.000 penduduk	*70*	*75*	*80*	*85*	*90*
		Jumlah kabupaten/kota yang memiliki 25% puskesmas yang melaksanakan surveilans vector	*40*	*80*	*120*	*160*	*200*
		Jumlah desa endemisschistosomiasis yang mencapai eliminasi	*11*	*15*	*19*	*24*	*28*
c)	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
		Menurunnya angka kesakitan dan kecacatan akibat penyakit menular langsung					
		Cakupan penemuan dan pengobatan TBC (TBC treatment coverage)	*80*	*85*	*90*	*90*	*90*
		Proporsi kasus kusta baru tanpa cacat	*87*	*88*	*89*	*90*	*>90*
		Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV	*77*	*80*	*85*	*90*	*95*
		Persentase kabupaten/kota yang 50% puskesmasnya melaksanakan tatalaksana pneumonia sesuai standar	*50*	*52*	*55*	*57*	*60*
		Persentase kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar	*51*	*58*	*66*	*73*	*80*
		Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini hepatitis B dan atau C pada populasiberisiko	*85*	*90*	*95*	*100*	*100*
		Jumlah kabupaten/kota dengan eradikasi frambusia	*42*	*172*	*283*	*393*	*514*
d)	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
		Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular;					
		Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular					
		Jumlah kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini faktor risiko PTM ≥ 80% populasi usia ≥ 15 tahun	*52*	*129*	*232*	*360*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	*324*	*374*	*424*	*474*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok(UBM)	*50*	*100*	*175*	*275*	*350*
		Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pelayanan terpadu (Pandu) PTM di ≥ 80% puskesmas	*103*	*205*	*308*	*411*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini gangguan indera pada ≥ 40% populasi	*155*	*206*	*308*	*360*	*514*
		Jumlah kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini penyakit kanker di ≥ 80% populasi usia 30- 50 tahun	*283*	*309*	*360*	*411*	*514*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
e)	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza						
		Meningkatnya pencegahan dan penghendalian masalah kesehatan jiwa dan napza					
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan	*45*	*60*	*75*	*90*	*100*
		Penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis	*9.500*	*10.000*	*10.500*	*11.000*	*11.500*
		Presentase penderita depresi pada penduduk≥ 15 tahun yangmendapat layanan	*10*	*20*	*30*	*40*	*50*
		Presentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk ≥ 15 tahun yang mendapat layanan	*10*	*20*	*30*	*40*	*50*
f)	Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah						
		Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah					
		Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	*86*	*89*	*93*	*97*	*100*
9)	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit						
		Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan Masyarakat					
		Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	*80*	*85*	*90*	*95*	*100*
2)	Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Pencegahan Dan PengendalianPenyakit						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
a)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program						
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	*58*	*59*	*59*	*60*	*60*
		Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	*85*	*88*	*90*	*93*	*95*
1)	Program Pelayanan Kesehatan & JKN pada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan						
		Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagimasyarakat					
		Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sesuai standar	*46*	*60*	*75*	*90*	*100*
		Persentase rumah sakit terakreditasi	*80*	*85*	*90*	*95*	*100*
a)	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan						
		Meningkatnya kualitas fasilitas pelayanan kesehatan					

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase FKTP yang memenuhi Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar	*75*	*83*	*90*	*95*	*100*
		Persentase RS milik Pemerintah Daerah yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar	*80*	*85*	*90*	*95*	*100*
		Jumlah Rumah Sakit UPT Vertikal di kawasan timur Indonesia yang dikembangkan	*2*	*2*	*2*	*2*	*2*
		Jumlah rencana induk nasional pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan	*1*	*1*	-	-	-
		Jumlah RSUD di Daerah Tertinggal, Terpencil, Perbatasan, Kepulauan (DTTPK) yang dibina	*7*	*14*	*21*	*28*	*35*
		Jumlah puskesmas Daerah Tertinggal, Perbatasan, Kepulauan (DTPK) yang ditingkatkan SPA sesuai standar termasuk pemenuhan 1 puskesmas 1 Kecamatan	*300*	*300*	*300*	*300*	*300*
		Jumlah unit pemeliharaan fasilitas kesehatan regional/regional maintanance center yang dikembangkan dinas kesehatan propinsi/kabupaten/ kota	*17*	*22*	*27*	*32*	*37*
		Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal yang ditingkatkan sarana prasarananya	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
		Jumlah RS UPT Vertikal yang mendapatkan peningkatan sarana prasarana	*6*	*6*	*6*	*6*	*6*
		Jumlah Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan/Institusi Penguji Fasilitas Kesehatan yang mampu memberikan pelayanan sesuai standar	*22*	*26*	*30*	*34*	*38*
		Persentase fasyankes lainnya yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar	-	*45*	*60*	*80*	*100*
b)	Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer						
		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar					
		Jumlah Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) yang dilakukan di daerah terpencil dan sangat terpencil sesuai standar	*18*	*51*	*84*	*117*	*150*
		Jumlah kabupaten/kota yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% intervensi keluarga	*105*	*200*	*300*	*400*	*514*
		Persentase FKTP dengan rasio rujukan non spesialistik kurangdari sama dengan 2%	*40*	*50*	*60*	*80*	*100*
		Persentase puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal	*50*	*60*	*70*	*80*	*100*
		Persentase kabupaten/kota yang memiliki puskesmas sebagai percontohan dan telah menerapkan Sistem Rujukan Terpadu (SISRUTE)	*15*	*30*	*75*	*90*	*100*
		Persentase kabupaten/kota yang melakukan pembinaan praktik mandiri dokter atau dokter gigi sesuai standar	*50*	*60*	*70*	*80*	*100*
		Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kedokteran keluarga layanan primer	*50*	*138*	*225*	*313*	*400*
		Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan pembinaan dan bimtek terhadap klinik di wilayah kerjanya agar sesuai dengan standar	*20*	*50*	*75*	*90*	*100*
		Jumlah UTD yang mendapatkan pembinaan sesuai standar pelayanan transfusi darah	*42*	*126*	*210*	*252*	*294*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
c)	Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rujukan						
		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan					
		Persentase rumah sakit yang menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) terintegrasi	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Jumlah fasyankes yang diampu dalam melaksanakan telemedicine	*67*	*134*	*201*	*268*	*335*
		Jumlah provinsi yang menerapkan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	*34*	*34*	*34*	*34*	*34*
		Jumlah RS yang Melaksanakan respon time pelayanan operasi sectio sesarea darurat dalam waktu ≤ 30 menit	*66*	*132*	*198*	*264*	*331*
		Persentase RS Kelas A dan B yang telah melakukan surveilans AMR sesuai standar	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan pelayanan sesuaistandar	*70*	*75*	*80*	*85*	*90*
		Persentase RS milik Pemerintah dengan pelayanan sesuai standar	*70*	*75*	*80*	*85*	*90*
		Jumlah kabupaten/kota yang mengimplementasikan Public Safety Center (PSC) 119	*250*	*305*	*357*	*409*	*461*
		Jumlah RS yang menyelenggarakan pendidikan dan ditetapkan sebagai RS Pendidikan	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Jumlah RS kelas A dan B Pendidikan yang memiliki pedoman antibiotic RS dan menerapkan sesuai standar	*16*	*32*	*50*	*65*	*82*
		Persentase rumah sakit yang terintegrasi pelayanan kegawatdarutannya dengan NCC/PSC 119	*20*	*40*	*60*	*80*	*100*
		Persentase RS yang melakukan pencatatan dan pelaporan kematian Ibu	*40*	*50*	*60*	*80*	*100*
d)	Kegiatan Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan						
		Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi persyaratan survei akreditasi					
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memenuhi persyaratan survei akreditasi	*4.478*	*4.009*	*4.720*	*6.110*	*5.706*
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memenuhi persyaratan survei akreditasi	*1.028*	*851*	*1.195*	*1.169*	*991*
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan Lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi	*151*	*228*	*307*	*399*	*500*
		Persentase fasyankes melakukan pengukuran mutu pelayanan Kesehatan	*20*	*40*	*50*	*60*	*70*
e)	Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Tradisional						
		Meningkatnya akses pelayanan kesehatan tradisional yang berkualitas					
		Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanankesehatan tradisional	*175*	*250*	*325*	*400*	*475*
		Jumlah RS pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional integrasi	*10*	*15*	*20*	*25*	*30*
		Jumlah griya sehat di kabupaten/kota	*4*	*11*	*26*	*42*	*60*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2)	Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
a)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program						
		meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	*50*	*51*	*52*	*53*	*53*
		Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	*80*	*82,5*	*85*	*87,5*	*90*
1)	Program Pelayanan Kesehatan & JKN pada Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan						
		Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan					
		Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial	*77*	*79*	*81*	*83*	*85*
		Persentase alat kesehatan memenuhi syarat	*91*	*92*	*93*	*94*	*95*
		Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	*90*	*95*	*95,5*	*96*	*96,5*
		Persentase jenis bahan baku sediaan farmasi yang diproduksi dalam Negeri	*15*	*30*	*50*	*80*	*100*
		Persentase alat Kesehatan yang diproduksi dalam negeri	*55*	*66*	*77*	*88*	*100*
a)	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kefarmasian						
		Meningkatnya rumah sakit dengan penggunaan obat sesuai FORNAS					
		Persentase rumah sakit dengan penggunaan obat sesuai FORNAS	*70*	*75*	*80*	*85*	*90*
		Meningkatnya pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian					
		pelayanan kefarmasian sesuai standar					
		Persentase fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	*50*	*55*	*60*	*65*	*70*
b)	Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan						
		Meningkatnya jaminan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dengan dukungan peningkatan mutu pengelolaan logistik obat dan perbekalan kesehatan					
		Jumlah instalasi farmasi provinsi/kabupaten/kota yang menerapkan manajemen mutu	*6*	*27*	*77*	*127*	*177*
c)	Kegiatan Peningkatan Produksidan Distribusi Kefarmasian						
		Meningkatnya kemampuan industri sediaan farmasi dalam produksi dan distribusi.					
		Persentase kemampuan industri farmasi memenuhi kebutuhan rencana kebutuhan obat	*67*	*69*	*71*	*73*	*75*
d)	Kegiatan Peningkatan Penilaian Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)						

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Meningkatnya alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri (kumulatif)					
		Jumlah alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri (kumulatif)	*35*	*42*	*49*	*56*	*63*
		Meningkatnya penilaian premarket alat kesehatan dan PKRT tepat waktu sesuai *good review practice*					
		Persentase penilaian premarket Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) tepat waktu sesuai good review practice	*90*	*92*	*94*	*96*	*98*
e)	Kegiatan Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan RumahTangga (PKRT)						
		Meningkatnya sarana produksi alat kesehatan (alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang menindaklanjuti hasil temuan tepat waktu					
		Persentase sarana produksi alkes dan PKRT yang menindaklanjuti hasil temuan tepat waktu	*75*	*80*	*85*	*90*	*95*
		Meningkatnya produk alat kesehatan (alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang memenuhi ketentuan penandaan dan telah diuji					
		Persentase penandaan alat kesehatan dan PKRT beredar yang memenuhi ketentuan	*80*	*82*	*85*	*87*	*90*
2)	Program Dukungan Manajemen Pada Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
a)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program						
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.					
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan	*80*	*82*	*84*	*86*	*88*
		Persentase penyelesaian Penilaian Angka Kredit (PAK) apoteker dan asisten apoteker sesuai janji layanan	*90*	*92*	*94*	*96*	*98*
1)	Program Riset & Inovasi Iptek Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan						
		Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan programkesehatan					
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	*1*	*1*	*1*	*1*	*2*
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	*29*	*29*	*29*	*29*	*29*
		Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan	*6*	*6*	*6*	*6*	*6*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		untuk perbaikan kebijakan					
		Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	*29*	*29*	*29*	*29*	*29*
a)	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan						
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasarkesehatan					
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan	*16*	*16*	*16*	*16*	*16*
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan	*3*	*4*	*4*	*4*	*4*
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan biomedis dan gizi masyarakat pada riset kesehatan nasional	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	*17*	*18*	*18*	*17*	*21*
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	*48*	*49*	*49*	*49*	*49*
b)	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat						
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat					
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	*21*	*21*	*21*	*21*	*21*
		Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah II	*1*	*1*	*1*	*7*	*2*
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah V	*1*	*1*	*1*	*6*	*2*
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upayakesehatan masyarakat	*24*	*26*	*30*	*33*	*40*
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	*60*	*60*	*60*	*65*	*65*
c)	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan						
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan					
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	*16*	*19*	*19*	*19*	*19*
		Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah I dan IV	*1*	*1*	*1*	*7*	*2*
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	*13*	*15*	*18*	*20*	*20*
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	*52*	*52*	*53*	*53*	*53*
d)	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan						
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan					
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan	*14*	*14*	*14*	*14*	*14*
		Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan sistem pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian dalam mendukung Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H)	*5*	*$_{8}$k*	*11^{k}*	*14^{k}*	*17^{k}*
		Jumlah rekomendasi penguatan sistem pencatatan data rutin program kesehatan	*2*	*1*	*1*	*1*	*1*
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah III	*1*	*1*	*1*	*7*	*2*
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan	*8*	*9*	*13*	*14*	*15*
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang humaniora dan manajemen kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	*42*	*42*	*42*	*42*	*42*
2).	Program Dukungan Manajemen pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
a)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Program						
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	*5*	*5*	*5*	*5*	*5*
		Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan Kesehatan	*5*	*5*	*5*	*5*	*5*
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	*57*	*58*	*59*	*60*	*60*
1)	Program Pendidikan & Pelatihan Vokasi Pada Badan PPSDM Kesehatan						
		Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan sesuaistandar					
		Jumlah SDM Kesehatan Yang ditingkatkan kompetensinya	*36.070*	27.272	34.800	34.800	34.800
a)	Kegiatan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan						

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi					
		Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan tehnis kesehatan, fungsional kesehatan,manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi	*24.070*	*15.272*	*22.800*	*22.800*	*22.800*
		Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun	*15*	*20*	*20*	*20*	*20*
b)	Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan						
		Penyediaan bantuan biaya pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK					
		Jumlah penerima afirmasi bantuan biaya pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK	*0*	*500*	*1.000*	*1.500*	*1.500*
		Penyesuaian prodi dan lembaga pendidikan SDM Kesehatan					
		Jumlah Prodi dan lembaga Pendidikan SDM Kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan (kumulatif)*	*52*	*104*	*156*	*208*	*260*
c)	Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi						
		Pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI					
		Jumlah mahasiswa aktif yang dididik di Poltekkes Kementerian Kesehatan RI	103.922	95.000	95.000	95.000	95.000
		Jumlah tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kementerian Kesehatan RI yang didayagunakan difasyankes pemerintah	0	500	1.000	1.500	1.500
d)	Kegiatan Pelaksanaan Internship Tenaga Kesehatan						
		Terlaksananya Internsip dokter					
		Jumlah dokter yang melaksanakan internsip	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
2)	Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan						
		Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar					
		Persentase puskesmas tanpa dokter	*6*	*0*	*0*	*0*	*0*
		Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	*35*	*47*	*59*	*71*	*83*
		Persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya	*70*	*75*	*80*	*85*	*90*
a)	Kegiatan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan						
		Terselenggaranya peningkatan mutu SDM Kesehatan					

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah dokter/dokter gigi/dokter spesialis/dokter gigi spesialis yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program bantuan pendidikan dokter spesialis-subspesialis dan dokter gigispesialis-subspesialis	*2.020*	*1.885*	*1.785*	*1.650*	*1.540*
		Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar SDM Kesehatan	*3.479*	*2.692*	*3.190*	*3.287*	*3.245*
		SDM Kesehatan yang tersertifikasi kompetensi	*100*	*20.250*	*20.500*	*20.700*	*21.000*
b)	Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan						
		Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan					
		Jumlah kumulatif penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus	*5.928*	*7.250*	*5.400*	*5.400*	*5.400*
		Jumlah calon dokter spesialis pada penugasan khusus calon dokter spesialis (residen)	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*
		Jumlah dokter spesialis yang di dayagunakan	*700*	*700*	*700*	*700*	*700*
		Jumlah dokter pasca internsip yang didayagunakan	*0*	*400*	*600*	*800*	*800*
		Jumlah dokumen perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan	*39*	*39*	*39*	*39*	*39*
		Jumlah pendayagunaan SDMK luar negeri	*350*	*370*	*390*	*410*	*430*
c)	Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan						
		Terselenggaranya fasilitasi registrasi, standardisasi, pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan					
		Jumlah tenaga kesehatan teregistrasi	*150.000*	*155.000*	*160.000*	*165.000*	*170.000*
		Jumlah NSPK terkait Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia	*5*	*11*	*11*	*11*	*11*
3)	Program Dukungan Manajemen Pada Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan						
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan					
		Nilai ReformasiBirokrasi Kementerian Kesehatan	*78,06*	*78,69*	*79,32*	*79,95*	*80,58*
a)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program						
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	*56*	*58*	*60*	*60*	*60*
		Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Badan Pemberdayaan SDM Kesehatan	*80*	*82*	*85*	*87*	*90*

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Tersedianya data dan informasi tenaga kesehatan yang terupdate secara berkala					
		Jumlah dokumen data dan informasi tenaga kesehatan yang terupdate secara berkala	*35*	*35*	*35*	*35*	*35*
b)	Kegiatan Tata Kelola SDM						
		Pelatihan bagi ASN Kementerian Kesehatan terakreditasi					
		Jumlah SDM Kementerian Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	*3.100*	*3.280*	*3.280*	*3.280*	*3.280*
		Peningkatan kualifikasi pendidikan bagi Aparatur Sipil Negara di Kementerian Kesehatan					
		Jumlah SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya	*-*	*1.068*	*1.068*	*1.068*	*1.068*

3.4. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya

Visi Kabupaten Kubu Raya periode 2019-2024 adalah “Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas dan Religius”. Dalam rangka terwujudnya Visi tersebut, maka telah ditetapkan 5 (lima) Misi Bupati dan Wakil Bupati.

Untuk melaksanakan Visi Bupati dan Wakil Bupati 2019-2024, Dinas Kesehatan sesuai tugas pokok dan fungsinya menjabarkan visi Bupati dan Wakil Bupati di bidang kesehatan yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Kubu Raya Yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas”.

Dalam rangka mencapai Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kubu Raya Yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas, maka Dinas Kesehatan telah menjabarkan Misi pertama dan Kedua Bupati dan Wakil Bupati 2019-2024 ke dalam bidang kesehatan yakni:

1. Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa (*Good And Clean Governance*)
2. Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga.
3. Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan, Layanan Khusus dan Rujukan serta Penguatan Jaminan Kesehatan.
4. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular serta Penguatan Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan.
5. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Obat dan Perbekalan Kesehatan serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan.

Guna mewujudkan Misi Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024, dietapkanTujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 sebagaimana tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3. 10 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS DINAS KESEHATAN TAHUN 2019-2024																		
No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian			Target Capaian			Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
1.	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)	T.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	S.1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat	*1*	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (82,93)	Baik (84,67	Baik (84,43,00)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)
		T.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan		Nilai SAKIP	S.2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan	*2*	Nilai SAKIP	-	BB (72,31)	BB (79,67)	B (63,00)	B (64,50)	B (68,00)	BB (71,50)	BB (71,50)
2.	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Angka Usia Harapan Hidup					Tahun	70,43	70,59	70,69	70,89	71,03	71,25	71,25
						S.3	Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga	1	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	Kasus	16	12	26	25	24	23	23
								2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	Kasus	31	32	54	53	52	50	50
								3	Prevalensi *Stunting* (pendek dan sangat pendek) pada Balita	Persen	23,60%	13,40%	7,90%	18%	16%	14%	14%
								4	Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	Jumlah	10 Desa	10 Desa	6 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa
						S.4	Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan, Layanan Khusus dan Rujukan serta Penguatan Jaminan Kesehatan	5	Persentase Puskesmas Ter Re-Akreditasi	Persen	4 (100%)	0	0	12 (100%)	8 (100%)	0	20 (100%)
								6	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya melalui Program SALJU Terpadu oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah	6.000 KK	9.000 KK	12.000 KK	15.000 KK	18.000 KK	21.000 KK	21.000 KK

TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS DINAS KESEHATAN TAHUN 2019-2024																
No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian			Target Capaian			Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
								7	Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	Persen	73,69%	71,60%	74,01%	76%	77%	78%	78%
						S.5	Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular serta Penguatan Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan	8	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC Succes Rate)	Persen	95,93%	92,21%	95,68%	>90%	>90%	>90%	>90%
								9	Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Prevalensi	50,7	17,2	19,4	<49	<49	<49	<49
								10	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-11 bulan	Persen	78,70%	61,80%	79,5	81%	82%	83%	83%
								11	Persentase Desa yang melaksanakan Posbindu PTM	Persen	46%	69%	99%	100%	100%	100%	100%
						S.6	Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Obat dan Perbekalan Kesehatan serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	12	Persentase Posyandu Aktif	Persen	*70%*	*75%*	*65,05%*	85%	90%	95%	95%
								13	Persentase Fasyankes Yang Melaksanakan Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar	Persen	100%	100%	*100%*	90%	95%	100%	100%
								14	Persentase Puskesmas yang memenuhi Sarana Prsarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standa	Persen	75%	80%	*67,33%*	75%	80%	85%	85%
						S.7	Meningkatnya Pelayanan Pemenuhan Dasar Warga Negara Secara Minimal	15	Persentase Masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal (SPM) sesuai standar	Persen	67,05%	68,76%	86,34%	90%	95%	100%	100%
						S.8	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	16	Persentase Puskesmas dengan kecukupan jenis tenaga kesehatan sesuai dengan standar	Persen	70%	65%	*60%*	75%	80%	85%	85%

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dari hasil identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan kesehatan, telaah visi, misi dan program Bupati Kubu Raya, telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan telaah Renstra Dinas Kesehatan diketahui permasalahan, peluang, dan tantangan yang dapat dirumuskan menjadi isu-isu strategis pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam adalah sebagai berikut:

1. Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Stunting

   Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Angka Gizi Buruk pada Balita di Kabupaten Kubu Raya dalam kurun waktu lima tahun terakhir belum mengalami penurunan dan cendrung stagnan, dan angkanya masih dibawah target MDGs maupun Target RPJMD Kabupaten Kubu Raya 2014-2019. Kondisi di tingkat Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat maupun Nasional masih cukup tinggi sehingga merupakan prioritas masalah yang harus diatasi.

2. Akses dan Mutu Layanan Kesehatan

   Kesehatan sebagai salah satu hak dasar merupakan investasi berharga bagi seseorang dan sebuah bangsa dalam pembangunan. Pemerintah berkewajiban untuk menjamin warga negaranya mendapatkan akses dan mutu layanan yang sama dalam pelayanan kesehatan. Kondisi sarana pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam masih harus ditingkatkan baik mutu maupun jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini ditandai dengan rasio sarana pelayanan kesehatan bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masih rendah, belum merata dan kondisi sarana prasarana serta alat kesehatan yang belum terstandarisasi. Disisi lain walaupun seluruh Puskesmas sudah terakreditasi, tapi perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan status dan mutu pelayanan.

3. Angka Kesakitan akibat Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular

   Penanggulangan Penyakit menular di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam seperti Tuberkulosis, HIV/AIDS, DBD, Diare, Pneumonia, Filariasis, Kusta, dan Hepatitis masih perlu mendapatkan perhatian khusus untuk ditangani, namun beberapa penyakit seperti malaria sudah dapat dikendalikan. Disisi lain penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker, obesitas, gangguang jiwa, kasus akibat kecelakan kerja dan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan sehingga memerlukan penanganan yang insentif untuk dicegah dan dikendalikannya.

4. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang pelaksanan program kegiatan baik dalam upaya kesehatan masyarakat, maupun upaya kesehatan perorangan. Kondisi Sumber Manusia Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam lima tahun terakhir masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari rasio tenaga kesehatan terutama tenaga dokter dan lima jenis tenaga kesehatan yang meliputi tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga farmasi, tenaga gizi, dan tenaga analis laboratorum kesehatan masih rendah bila dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam.

5. Jaminan Kesehatan

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Adanya Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan Program Jaminan Kesehatan, maka pemerintah Kabupaten Kubu Raya juga mempunyai kewajiban untuk mensukseskan program tersebut dengan mengupayakan seluruh masyarakat di Kabupaten Kubu Raya memiliki Jaminan Kesehatan dengan menjadi peserta Jaminan Kesehatan baik sebagai peserta Bantuan Iuran (PBI) maupun Non Peserta Bantuan Iuran (Non PBI). Hingga akhir tahun 2019 jumlah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam yang telah menjadi anggota/peserta Jaminan Kesehatan sebesar 22.272 atau 36,85 % dari total penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam 60.424 jiwa.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas

Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024 yaitu: “TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG BAHAGIA, BERMARTABAT, TERDEPAN, BERKUALITAS, DAN RELIGIUS”. Untuk melaksanakan Visi Bupati 2019-2024 tersebut, Dinas Kesehatan menjabarkan Visi Bupati pada Bidang Kesehatan yaitu pada kalimat “BAHAGIA” yang dijabarkan menjadi: “TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN KUBU RAYA YANG SEHAT, BAHAGIA DAN BERKUALITAS” serta penjabaran ke dalam Visi Puskesmas Sungai Raya Dalam yaitu: “TERWUJUDNYA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM YANG SEHAT, BAHAGIA DAN BERKUALITAS”.

Dalam rangka terwujudnya Visi Bupati, maka telah ditetapkan 5 (lima) Misi Bupati 2019-2024. Dinas Kesehatan serta Puskesmas Sungai Raya Dalam sebagai salah unit kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya mengemban misi pokok yang pertama dan kedua yaitu:

1. Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good and Clean Governance*); dan
2. Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib pelayanan dasar dan wajib non pelayanan dasar maupun urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud.

Dengan memperhatikan isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsi serta dikaitkan dengan dokumen perencanaan strategis tingkat Nasional, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam Rencana Strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam pada periode Renstra 2019-2024 sebagai berikut:

A. Tujuan

Guna mewujudkan Misi Bupati dalam Bidang Kesehatan Tahun 2019-2024, Puskesmas Sungai Raya Dalam menetapkan 2 (dua) tujuan strategis yakni:

1. Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat; dan
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas".

Tujuan Puskesmas Sungai Raya Dalam tersebut diatas selaras dengan tujuan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 2019-2024.

B. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut diatas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Sungai Raya Dalam tahun 2019-2024 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 5 (lima) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Puskesmas Sungai Raya Dalam

TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2024																	
No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian			Target Capaian			Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
1.	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)	T.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	S.1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat	*1*	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (81,16)	Baik (84,14)	Baik (85,00)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)
2.	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam	1.	Angka Usia Harapan Hidup					Tahun	70,43	70,59	70,72	70,89	71,03	71,25	71,25
						S.2	Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga	1	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	Kasus	2	2	1	0	0	0	0
								2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	Kasus	1	5	3	1	1	1	1
								3	Prevalensi *Stunting* (pendek dan sangat pendek) pada Balita	Persen	23,60%	4,5%	7,90%	18%	16%	14%	14%
								4	Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	Jumlah	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa
						S.3	Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan, Layanan Khusus dan Rujukan serta Penguatan Jaminan Kesehatan	5	Persentase Puskesmas Ter Re-Akreditasi	Persen	1 (100%)	0	0	1 (100%)	0	0	0
								6	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya melalui Program SALJU Terpadu oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah	6.000 KK	9.000 KK	12.000 KK	15.000 KK	18.000 KK	21.000 KK	21.000 KK

TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2024																
No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian			Target Capaian			Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
								7	Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	Persen	36,00	36,33	36,25%	36,50%	36,50%	36,70%	36,70%
						S.4	Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular serta Penguatan Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan	8	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC Succes Rate)	Persen	100%	100%	100%	>90%	>90%	>90%	>90%
								9	Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Prevalensi	<49	<49	<49	<49	<49	<49	<49
								10	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-11 bulan	Persen	58%	56,20	57,30	81%	82%	83%	83%
								11	Persentase Desa yang melaksanakan Posbindu PTM	Persen	80%	80%	80%	100%	100%	100%	100%
						S.5	Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Obat dan Perbekalan Kesehatan serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	12	Persentase Posyandu Aktif	Persen	*100%*	*100%*	*100%*	85%	90%	95%	95%
								13	Persentase Fasyankes Yang Melaksanakan Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar	Persen	100%	100%	*100%*	90%	95%	100%	100%
								14	Persentase Puskesmas yang memenuhi Sarana Prsarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	Persen	75%	80%	*67,33%*	75%	80%	85%	85%

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focused management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

5.1. Strategi

Strategi Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam mencapai tujuan utama disusun sebagai jalinan strategi dan tahapan-tahapan pencapaian tujuan Puskesmas Sungai Raya Dalam baik yang tertuang dalam tujuan 1 (T1) yaitu Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat maupun tujuan 2 (T2) yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam.

Untuk mewujudkan tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam yang diarahkan dalam rangka pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya serta Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, maka ditetapkan Sasaran Strategis dalam Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam 2019-2024 sebagai berikut:

1. Kelompok Sasaran Strategis pada Aspek Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat mencakup:
    1) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih

       Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
        a. Mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis dan ketatatan pada peraturan perundang-undangan;
        b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan;
        c. Pendampingan perbaikan tata kelola dalam mengatasi masalah kesehatan untuk pencapaian target nasional/daerah dan mendorong pemenuhan SPM Bidang Kesehatan.
    2) Meningkatkan Pemenuhan dan kompetensi dan kinerja SDM Kesehatan

       Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
        a. Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan;
        b. Pengembangan sistem kinerja;
        c. Pemenuhan tenaga kesehatan di Puskesmas sesuai standar;

d. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, *stunting*, pengendalian penyakit); dan
e. Meningkatkan kapasitas tenaga kader kesehatan di UKBM (posyandu, posbindu) dan memberikan *reward* yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan.

3) Meningkatkan integrasi perencanaan, Bimbingan Teknis dan Pemantauan Evaluasi

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a. Penetapan fokus dan lokus pembangunan kesehatan;
b. mendorong sinergisme perencanaan antar program;
c. Penyediaan kebijakan teknis integrasi perencanaan dan Monitoring dan Evaluasi terpadu;
d. Peningkatan kompetensi perencana dan pengevaluasi Puskesmas;
e. Mendorong efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran pemerintah;
f. Meningkatkan pendekatan manajemen berbasis kinerja; dan
g. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan hasil Monitoring dan Evaluasi terpadu.

4) Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a. Mengembangkan "*real time monitoring*" untuk seluruh Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Puskesmas; dan
b. Meningkatkan kemampuan SDM pengelola informasi di tingkat Puskesmas.

2. Kelompok Sasaran Strategis pada Aspek Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat mencakup:

1) Meningkatkan status Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a) Peningkatann akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
b) Peningkatan pelayanan ibu dan bayi berkesinambungan di fasilitas publik dan swasta melalui sistem rujukan terpadu dan berkesinambungan semenjak ANC;
c) Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan *antenatal* dan *postnatal* bagi ibu dan bayi baru lahir, termasuk imunisasi;

d) Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan;
e) peningkatan kompetensi tenaga kesehatan terutama bidan dalam mendeteksi dini faktor risiko kematian;
f) Mendorong desa untuk pengadaan ambulans desa untuk mencegah tiga terlambat;
g) Peningkatan kerjasama penyediaan darah setiap saat dibutuhkan;
h) Perbaikan pencatatan kematian ibu dan kematian bayi di fasyankes dan masyarakat;
i) Penguatan dan pengembangan pelaksanaan MTBS;
j) Perluasan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai UCI (*Universal Child Immunization*) sampai level desa;
k) Peningkatan penyelenggaraan pembiayaan Jaminan Kesehatan;
l) Peningkatan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
m) Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut;
n) Peningkatan upaya kesehatan pengembangan.

2) Meningkatkan Gizi Masyarakat

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a) Peningkatan cakupan ASI eksklusif;
b) Peningkatan gizi remaja putri dan ibu hamil;
c) Peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi sampai tingkat desa;
d) Peningkatan cakupan dan mutu intervensi spesifik mulai dari remaja, ibu hamil, bayi, dan anak balita;
e) Penguatan puskemas dalam penanganan balita gizi buruk dan *wasting*;
f) Penguatan sistem surveilans gizi;
g) Pendampingan ibu hamil untuk menjamin asupan gizi yang berkualitas;
h) Pendampingan baduta untuk mendapatkan ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, dan stimulasi perkembangan yang adekuat;
i) Promosi pembudayaan hidup sehat, melalui edukasi literasi kesehatan;
j) Revitalisasi posyandu, posbindu, UKS, dan UKBM lainnya untuk edukasi kesehatan, skrining, dan deteksi dini kasus;
k) Mendorong pelabelan pangan, kampanye makan ikan, makan buah dan sayur, serta kampanye diet seimbang (isi piringku);

3) Meningkatkan Penyehatan Lingkungan

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a) Pengembangan kawasan sehat antara lain Desa sehat, pasar sehat, UKS dan lingkungan kerja sehat;
b) Melakukan aksi multisektoral untuk mendorong penyediaan ruang terbuka publik, aktivitas fisik (olahraga), *stop smoking*, penurunan polusi udara, dan peningkatan lingkungan sehat;
c) Penguatan sanitasi total berbasis masyarakat;

Peningkatan akses air bersih dan perilaku higienis;

4) Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan Dasar dan Rujukan

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a) Penguatan fungsi puskesmas dan jaringannya dalam upaya kesehatan masyarakat yang berkualitas dan didukung peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan;
b) Optimalisasi penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga;
c) Pengembangan kebijakan khusus untuk pelayanan kesehatan di daerah terpencil, sangat terpencil dan daerah dengan karakteristik geografis tertentu (kepulauan) termasuk sistem rujukan, pola pembiayaan;
d) Peningkatan tata kelola akreditasi pelayanan kesehatan;
e) Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kesehatan meliputi perluasan sistem rujukan *online* termasuk integrasi fasilitas kesehatan swasta dalam sistem rujukan, perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan *telemedicine*, digitalisasi rekam medis dan rekam medis *online;*
f) Peningkatan ketersediaan fasyankes dasar termasuk jaringannya;
g) Penyempurnaan standar pelayanan kesehatan;
h) Penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai sebuah sistem, melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, penguatan sistem koordinasi jejaring dan jaringan puskesmas, penguatan promotif, preventif dan penemuan dini kasus melalui penguatan UKBM, praktek mandiri, klinik pratama, penguatan aksi multisektoral melalui pelibatan seluruh *stakeholder*, dan penguatan konsep wilayah kerja;
i) Penguatan kepemimpinan dan manajemen di puskesmas dalam rangka penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai sebuah sistem;
j) Perbaikan pengelolaan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan dan pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3); dan

k) Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari komponen APBN/APBD/BLUD khususnya terkait Upaya Kesehatan Masyarakat;

l) Pemenuhan dan pemerataan penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang mengacu rencana induk Kabupaten penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan;

5) Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a) Perluasan cakupan deteksi dini PM dan PTM, termasuk pencapaian cakupan SPM Bidang Kesehatan;

b) Peningkatan inovasi pengendalian vektor, termasuk pengendalian vektor terpadu, dan pengendalian vector secara biologis;

c) Penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera;

d) Penguatan legislasi, kebijakan dan pembiayaan untuk kegawatdaruratan kesehatan masyarakat;

e) Peningkatan advokasi dan komunikasi;

f) Peningkatan program pencegahan resistensi antibiotika, penyakit *zoonosis*, keamanan pangan, manajemen biorisiko;

g) Penguatan sistem laboratorium Puskesmas untuk penguatan surveilans;

h) Penguatan *reporting* dan *real time surveillance* untuk penyakit berpotensi wabah dan penyakit baru muncul (*new emerging diseases*);

i) Membangun sistem kewaspadaan dini;

j) Membangun kemampuan fasyankes untuk respon cepat;

k) Peningkatan kemampuan Puskesmas termasuk SDM.

l) Peningkatan cakupan penemuan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera.

m) Deteksi dini secara proaktif dengan mengunjungi masyarakat.

6) Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat,

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

a) Peningkatan metode/cara promosi kesehatan, melalui TV spot, leaflets, booklet, media sosial, dan sebagainya;

b) Peningkatan pembinaan PHBS di 5 tatanan;

c) Pengembangan kawasan sehat antara lain Kecamatan/Desa sehat, pasar sehat, Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) dan lingkungan kerja sehat;

d) Penyediaan lingkungan yang mendorong aktivitas fisik seperti penyediaan ruang terbuka publik, transportasi masal dan konektivitas antar moda, lingkungan sehat, dan penurunan polusi udara;

e) Promosi perubahan perilaku hidup sehat yang inovatif dan pembudayaan olahraga, pemberdayaan masyarakat dan penggerakan masyarakat madani untuk hidup sehat;
f) Melaksanakan penyuluhan kesehatan, advokasi dan menggalang kemitraan dengan berbagai pelaku pembangunan termasuk pihak swasta;
g) Melaksanakan pemberdayaan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
h) Revitalisasi posyandu dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat lainnya;
i) Peningkatan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar.

:

5.2. Arah Kebijakan

Untuk mendukung kebijakan Naisonal dan Daerah dalam pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan setingi-tinginya dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, maka ditetapkan arah kebijakan Puskesmas Sungai Raya Dalam sebagai mana tabel berikut dibawah ini:

Tabel 5. 1 Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan Puskesmas Sungai Raya Dalam

Visi	TERWUJUDNYA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM YANG SEHAT, BAHAGIA DAN BERKUALITAS	
Misi 1	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (*Good and Clean Governance*)	
Tujuan	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	
Sasaran Strategis		Arah Kebijakan
1		2
Meningkatkan Pelayanan Publik		Peningkatan kinerja *One Stop Service* dan kepuasan masyarakat
Misi 2	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	
Tujuan	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	
Sasaran Strategis		Arah Kebijakan
1		2
Meningkatkan status Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia		Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intrevensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif
Meningkatkan Gizi Masyarakat		Percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda
Meningkatkan Penyehatan Lingkungan		Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan Dasar dan Rujukan		Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta
Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit
Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Meningkatkan promosi kesehatan dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) serta meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM

BAB VI
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Rencana Program

Mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, maka rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Puskesmas Sungai Raya Dalam untuk kurun waktu 2019-2024 mendatang adalah sebagai berikut:

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial.
2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan.
3. Program Upaya Kesehatan Perorangan.
4. Program Administrasi dan Manajemen.

6.2. Rencana Kegiatan

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan Puskesmas Sungai Raya Dalam untuk kurun waktur 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. **Program** Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, dengan uraian **kegiatan** sebagai berikut:
    1) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.
    2) Pelayanan Gizi.
    3) Pelayanan Promosi Kesehatan.
    4) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
    5) Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
    6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
2. **Program** Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan, dengan uraian **kegiatan** sebagai berikut:
    1) Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia.
    2) Upaya Kesehatan Sekolah.
    3) Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga
    4) Pelayanan Kesehatan Tradisional.
    5) Pelayaan Kesehatan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA.
    6) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat.
    7) Pelayanan Kesehatan Indera.

3. **Program** Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), dengan uraian **kegiatan** sebagai berikut:
    1) Pelayanan Gawat Darurat.
    2) Pelayanan Rawat Jalan.
    3) Pelayanan Pendaftaran.
    4) Pelayanan Rekam Medis.
    5) Pelayanan Rawat Inap.
    6) Pelayanan Persalinan.
    7) Pelayanan Kefarmasian.
    8) Pelayanan Laboratorium.
    9) Pelayanan Jaminan Kesehatan.
    10) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
    11) Pengelolaan Limbah.
    12) Pelayanan Ambulans.
    13) Pelayanan Keamanan.
4. **Program** Administrasi dan Manajemen, dengan uraian **kegiatan** sebagai berikut:
    1) Perencanaan dan Pengangaran.
    2) Admiistrasi Keuangan.
    3) Administrasi Kepegawaian.
    4) Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan.
    5) Penunjang Urusan Pelayanan Perkantoran

6.3. Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran pada Puskesmas Sungai Raya Dalam selama periode 5 (lima) tahun kedepan, maka dilakukan melalui berbagai upaya program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran serta kebutuhan dana sebagaimana tertera dalam tabel 6.1 berikut di bawah ini:

Tabel 6. 1 Matrik Target Kinerja dan Pendanaan Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) ESENSIAL	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial	Angka Usia Harapan Hidup	Angka	70,04	70,43	70,59	70,69	70,89	71,03	71,25	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	Penanggung jawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat
			Persentase Masyarakat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Dasar Minimal (SPM) Sesuai Standar	Persen	85%	85%	85%	85%	90%	95%	100%	85%	85%	85%				
	PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK	Meningkatnya Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Kasus Kematian Ibu	Kasus	14	16	12	26	25	24	23							Koordinator Kesehatan Ibu dan Anak
			Jumlah Kasus Kematian Bayi	Kasus	1	2	2	1	1	1	1		6.300.000	3.470.000	3.470.000	3.470.000	3.470.000	
			Jumah Kasus Kematian Anak Balita	Kasus	1	1	1	1	1	1	1		0	0	0	0	0	
			Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	11.162	11.039	11.397	10.528	12.555	12.681	12.808		35.200.000	8.394.700	8.394.700	8.394.700	8.394.700	
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	Persen	96%	95,4%	90%%	98,6%	94%	95%	96%		15.300.000					
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	Persen	95%	95,4%	90%%	98,6%	93%	94%	95%		11.900.000					
			Cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil	Orang	86,38%	81%	90,10%	101,30%	89%	90%	92%		0	0	0	0	0	
			Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Orang	56%	49,76%	44,11%	50,60%	72%	74%	76%		8.000.000	0	0	0	0	
			Jumlah Kelas Ibu Hamil aktif dilakukan pembinaan oleh Puskesmas	Kelas	120 kelas	121 kelas	12 1kelas	108 kelas	10 buah	10 buah	10 buah		8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	
			Cakupan Puskesmas Melaksanakan Orientasi P4K	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	10.615	10.493	10.442	10.012	11.978	12.098	12.219		4.100.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	
			Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Persen	83,20%	106,20	92,90%	98,80%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	Persen	83,20%	106,20	92,90%	98,80%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Cakupan pelayanan Ibu Nifas (KF3)	Persen	85,40%	101,70%	86,30%	86%	100%	100%	100%		4.100.000	0	0	0	0	
			Cakupan Ibu Nifas	Persen	88,28%	93,80%	99,60%	99,60%	100%	100%	100%							

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			mendapat Vitamin A															
			Cakupan Peserta Aktif KB	Persen	72,94%	16,80%	45,70%	51,90%	69%	70%	70%		0	6.584.068	6.584.068	6.584.068	6.584.068	
			Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan	Persen	34,26%	33,86%	28,20%	41,60%	31%	32%	33%		0					
			Jumlah dukun aktif melakukan kemitraan dengan bidan	Orang	650 Dukun	640 Dukun	640 Dukun	388 Dukun	600 Dukun	580 Dukun	560 Dukun		0	2.294.700	2.294.700	2.294.700	2.294.700	
			Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	9.210	8.360	10.212	9.769	11.408	11.522	11.637		0	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	
			Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	Persen	25,30%	30,21%	32,83%	50,20%	37%	39%	40%		8.000.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	
			Cakupan KN1	Persen	85%	108,40 %	90,60%	99,40%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Cakupan KN Lengkap	Persen	85,%	92,40%	93,60%	91,60%	100%	100%	100%			0	0	0	0	
			Persentase bayi baru lahir ditimbang	Persen	100%	100%	91%	100%	93%	94%	95%		7.000.000	0	0	0	0	
			Persentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (Berat Badan <2500 gr)	Persen	3,24%	3,50%	2,09%	3,50%	3,2%	3,1%	3,0%		6.000.000	0	0	0	0	
			Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	21.588	37.551	38.324	38.606	53.230	53.762	54.300		8.300.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN GIZI	Meningkatnya Pelayanan Gizi Masyarakat	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	Prevalensi	25,60	10,4%	4,4%	2,35%	2,35%	2,35%	2,35%		0	4.680.000	4.680.000	4.680.000	4.680.000	Koordinator Pelayanan Gizi
			Prevalensi Wasting (Gizi Kurang/kurus dan Gizi Buruk/sangat kurus) pada balita	Persen	14,20%	3,6%	4,1%	1,22%	1%	1%	1%		0	1.090.000	1.090.000	1.090.000	1.090.000	
			Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 10%	Persen	5,70%	6,20%	5%	1,1%	1%	1%	1%		0	3.584.068	3.584.068	3.584.068	3.584.068	
			Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Ekslusif	Persen	48,40%	80,4%	58,4%	74,8%	75%	75%	75%		0	0	0	0	0	
			Persentase rerata Balita	Persen	74,24%	78%	58,6	86%	90%	90%	90%		5.100.0	62.640.	62.640.	62.640.	62.640.	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			umur 6-59 bulan ditimbang (D/S)										00	000	000	000	000	
			Persentase Balita *Underweigt* (Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang)	Persen	10%	7,8%	2,3%	0,89	1%	1%	1%		5.100.000					
			Jumlah balita yang mendapatkan tata laksana gizi buruk sesuai standar	Orang	5 Balita	3 Balita	3 Balita	0 Balita	0 Balita	0 Balita	0 Balita		4.000.000	4.680.000	4.680.000	4.680.000	4.680.000	
			Persentase bayi lahir mendapat IMD	Persen	84,10%	73,8%	80,7	160%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Cakupan balita mendapatkan buku KIA/KMS	Persen	89,30%	8,3%	92,8%	50,3%	75%	75%	75%		0	0	0	0	0	
			Cakupan balita ditimbang yang naik berat badan	Persen	70,80%	92%	96%	49%	95%	95%	95%		0	15.660.000	15.660.000	15.660.000	15.660.000	
			Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badan	Persen	0,50%	0,1%	0,1%	0,1%	0,50%	0,50%	0,50%		0	15.660.000	15.660.000	15.660.000	15.660.000	
			Persentase balita yang ditimbang tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut	Persen	2,60%	0,1%	0,1%	0,1%	0,50%	0,50%	0,50%		0	15.660.000	15.660.000	15.660.000	15.660.000	
			Persentase balita dibawah garis merah	Persen	0,50%	0,2%	0,2%	0,11%	0,1%	0,1%	0,1%		0	15.660.000	15.660.000	15.660.000	15.660.000	
			Cakupan bayi usia 6-11 bulan mendapat Vitamin A	Persen	87,60%	95,2%	100%	100%	100%	100%	100%		5.100.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	
			Cakupan bayi usia12-59 bulan mendapat Vitamin A	Persen	91,50%	93,76%	99,3%	99,5%	100%	100%	100%		0	6.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	
			Cakupan anak balita (6-59 bulan) mendapat kapsul Vitamin A	Persen	90,97%	93,76%	99,3%	99,5%	100%	100%	100%		0	6.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	
			Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A	Persen	88,3%	78,8%	100%	100%	96%	98%	100%		0	6.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan surveilans Gizi	Persen	85%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	22.780.000	22.780.000	22.780.000	22.780.000	
			Cakupan remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	Persen	85%	62,3%	78,8%	79,4%	100%	100%	100%		0	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	
			Persentase Ibu Hamil KEK mendapatkan Makanan Tambahan	Persen	85%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	6.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	
			Cakupan Ibu Hamil	Orang	88%	97,7%	91,2%	101,3	100%	100%	100%		0					

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD)															
			Cakupan Balita Kurus mendapatkan Makanan Tambahan MP-ASI	Persen	85%	81%	94,7%	100%	100%	100%	100%		0	4.680.000	4.680.000	4.680.000	4.680.000	
			Persentase ibu hamil anemia	Persen	6,70%	5%	7%	3,1%	10%	10%	10%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN	Meningkatnya Pelayanan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Media Promosi Kesehatan yang di kembangkan	Media	3 Media	3 Media	6 Media		6 Media	6 Media	6 Media		0	840.000	840.000	840.000	840.000	Koordinator Promosi Kesehatan
			Persentase Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	Persen	85%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%		3.000.000	1.596.000	1.596.000	1.596.000	1.596.000	
			Persentase penyuluhan PHBS keluarga, sekolah, tempat-tempat umum dan fasilitas kesehatan	Persen	85%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%		5.300.000	1.080.000	1.080.000	1.080.000	1.080.000	
			Persentase Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas pembantu, Polindes, Poskesdes, dll)	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan rumah	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		3.000.000	3.286.000	3.286.000	3.286.000	3.286.000	
			Persentase Rumah Tangga Hidup Sehat	Persen	85%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Desa yang melaksanakan minimal 5 tema kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Desa	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa		7.500.000	1.596.000	1.596.000	1.596.000	1.596.000	
			Jumlah Tempat-Tempat Umum/ Tempat ibadah dilakukan promosi kesehatan	Tempat	78 Lokasi	80 Lokasi	81 Lokasi	81 Lokasi	81 Lokasi	81 Lokasi	81 Lokasi		0	7.600.000	7.600.000	7.600.000	7.600.000	
			Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan	Keluarga	17.640 KK	17.640 KK	45.750 KK	52,080 KK	52,080 KK	52,080 KK	52,080 KK		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat															
			Jumlah UKBM Aktif dilakukan pembinaan	UKBM	15	16	16	18	20	20	20		0	6.900.000	6.900.000	6.900.000	6.900.000	
			Persentase Posyandu Aktif	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Jumlah Posyandu Aktif dilakukan pembinaan oleh Puskesmas	Posyandu	34 Posyandu	34 Posyandu	34 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu		5.100.000	62.500.000	62.500.000	62.500.000	62.500.000	
			Jumlah Posyandu Naik Strata dari Madya ke Purnama	Posyandu	20	20	25	25	30	30	35		0	3.613.000	3.613.000	3.613.000	3.613.000	
			Jumlah Kader Posyandu aktif dilakukan pembinaan	Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader		0	2.792.000	2.792.000	2.792.000	2.792.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN	Meningkatnya Upaya Penyehatan Lingkungan	Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa		0	0	0	0	0	Koordinator Kesehatan Lingkungan
			Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	Unit	40	37	40	42	45	45	45		2.700.000	2.040.000	2.040.000	2.040.000	2.040.000	
			Jumlah Unit Kerja yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar (B3)	Unit	1	1	1	1	1	1	1		0	0	0	0	0	
			Jumlah Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	Unit	20	25	25	25	25	25	25		0	3.940.000	3.940.000	3.940.000	3.940.000	
			Jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	Unit	150	153	153	153	155	155	155		11.700.000	3.940.000	3.940.000	3.940.000	3.940.000	
			Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	Keluarga	41,61% (24.966 KK)	69,90% (42.639 KK)	82,1% (50.902 KK)	82,1% (50.902 KK)	85 % (64.360 KK)	85 % (64.360 KK)	85 % (64.360 KK)		0	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	
			Jumlah Dokumen Hasil	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1		0	1	1	1	1	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	Dokumen		Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen			Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	
	PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit																
	PENYAKIT MENULAR	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Insiden Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	Kasus	190/ 100.000	639/ 100.000	639 100.000	503 100.000	600/ 100.000	600/ 100.000	600/ 100.000		1.100.000	0	0	0	0	Koordinator Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
			Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC succes rate)	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0					
			Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2.715	63	68	58	4.582	4.628	4.674		4.000.000	4.270.000	4.270.000	4.270.000	4.270.000	
			Cakupan penemuan dan pengobatan TBC (TBC treatment coverage)	Persen	>90%	34,9%	61,20%	26,1%	90%	90%	90%		4.000.000	3.800.000	3.800.000	3.800.000	3.800.000	
			Jumlah Kader TB yang aktif dilakukan pembinaan	Orang	10	10	-10	10	10	10	-10		2.400.000	2.392.000	2.392.000	2.392.000	2.392.000	
			Insiden HIV (<0,24/1.000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	Kasus	57,41/1.000	38,69/1.000	64,16/1.000	33,44/1.000	0,22/ 1.000	0,20/ 1.000	0,18/ 1.000			33,44/1.000	33,44/1.000	33,44/1.000	33,44/1.000	
			Jumlah orang dengan resiko orang terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	757	757	832	1041	1041	1041	1041			1.531.000	1.531.000	1.531.000	1.531.000	
			Jumlah Kasus HIV positif Baru ditemukan	Kasus	6 Kasus	5 Kasus	5 Kasus	4 Kasus	4 Kasus	4 Kasus	4 Kasus		0	0	0	0	0	
			Persentase Orang dengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART)	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		1.800.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
			Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV	Persen	0,50%	0,66%	0,60%	0,60%	1%	1%	1%		900.000	1.370.000	1.370.000	1.370.000	1.370.000	
			Insiden Hepatitis B	Insiden	0	0	0	141	0,20%	0,19%	0,18%		0	0	0	0	0	
			Persentase Puskesmas	Persen	55%	66%	78%	90%	90%	95%	100%		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			yang melaksanakan deteksi dini hepatitis B dan atau C pada populasi beresiko sebesar 100%															
			Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Kasus	391 Kasus	60 Kasus	6 Kasus	0 Kasus	<49/100.000	<49/100.000	<49/100.000		900.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	
			Persentase Desa yang memiliki Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Persen	87%	50%	25%	0%	<49/100.000	<49/100.000	<49/100.000		0	0	0	0	0	
			Case Fatality Rate DBD <1%	Persen	1,50%	0,00%	0,0%	0,0%	<1%	<1%	<1%		0					
			Persentase Angka Bebas Jentik >95%	Persen	64%	50,50%	83%	73%	95%	95%	95%		1.950.000	2.020.000	2.020.000	2.020.000	2.020.000	
			Jumlah Desa yang mencapai eliminasi malaria	Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa		5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	
			Jumlah Desa dengan eliminasi kusta	Desa	2 Desa	2 Desa	2 Desa	2 Desa	3 Desa	5 Desa	5 Desa		0	2 Desa	2 Desa	2 Desa	2 Desa	
			Jumlah Desa endemis filariasis yang mencapai eliminasi	Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa		5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	
			Jumlah kasus kronis filariasis	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus		0	0	0	0	0	
			Jumlah Desa yang mencapai API<1/1.000 penduduk	Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa		0	0	0	0	0	
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan surveilans vektor	Unit	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		0	1	1	1	1	
			Proporsi kasus kusta baru tanpa cacat	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Jumlah Penderita Kusta yang ditemukan dan di obati	Kasus	0	0	0	0	0	0	0		1.900.000	4.300.000	4.300.000	4.300.000	4.300.000	
			Non Polio Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus		0	0	0	0	0	
			Incidence Rate suspek campak (per 100.000 penduduk)	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus		0	0	0	0	0	
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan tatalaksana pneumonia sesuai standar	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase Cakupan penemuan Penderita	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Pneumonia															
			Cakupan penemuan kasus Difteri yang ditangani	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus		0	0	0	0	0	
			Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita	Persen	12%	13,4 %	9,7%	11,5%	11,5%	11,5%	11,5%		0	0	0	0	0	
			Jumlah penderita Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	Kasus	800 kasus	852 Kasus	341 Kasus	3353 Kasus	3353 Kasus	3353 Kasus	3353 Kasus		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	0	0	0	0	
	PENYAKIT TIDAK MENULAR	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Jumlah penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	3.848	3.848	6.956	10.438	10.438	10.438	10.438		7.000.000	8.170.000	8.170.000	8.170.000	8.170.000	Koordinator Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
			Jumlah penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	4.841	1.216	2.095	3.865	3.865	3.865	3.865		7.000.000	8.170.000	8.170.000	8.170.000	8.170.000	
			Jumlah orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	92	98	118	121	121	127	130		3.000.000	4.036.100	4.036.100	4.036.100	4.036.100	
			Jumlah rujukan dan penjemputan pasien jiwa	Kasus	1	0	0	1	1	2	2		0	0	0	0	0	
			Jumlah pasien gangguan jiwa bebas pasung	Orang	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Jumlah penduduk usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrening kesehatan sesuai standar	Orang	13.897	27.893	13.897	31.625	31.625	31.625	31.625		6.000.000	10.931.000	10.931.000	10.931.000	10.931.000	
			Jumlah Desa yang memiliki POSBINDU PTM aktif dilakukan pembinaan	Pos	6 Posbindu	6 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu		0	7.600.000	7.600.000	7.600.000	7.600.000	
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif melalui PANDU PTM sesuai standar	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Persentase Desa yang melaksanakan Posbindu PTM	Persen	60%	60%	80%	80%	80%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase Puskesmas yang melakukan deteksi dini faktor resiko PTM >80% populasi usia >15 tahun	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	100%	100%	100%	100%	
			Persentase Fasyankes yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persen	8 unit	8 unit	8 unit	8 unit	8 unit	8 unit	8 unit		0	3.102.000	3.102.000	3.102.000	3.102.000	
			Persentase Puskesmas yang melakukan deteksi dini penyakit kanker di >80% populasi usia 30-50 tahun	Unit	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		0	0	0	0	0	
			Cakupan pemeriksaan leher rahim (IVA) dan payudara (Sadanis)	Persen	0,80%	15%	15,1%	15,60%	15,60%	15,60%	15,60%		1.250.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	SURVEILANS DAN IMUNISASI	Meningkatanya Upaya Surveilans dan Imunisasi	Cakupan Desa /kelurahan Universal Child Immunization (UCI) mencapai 80% imunisasi dasar lengkap	Desa	60%	60%	60%	60,00%	80%	80%	80%		80%	80%	80%	80%	80%	Koordinator Surveilan dan Imunisasi
			Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-11 bulan	Persen	51%	58%	56,20%	57,30%	60,00%	80%	80%		5.100.000	28.100.000	28.100.000	28.100.000	28.100.000	
			Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	Persen	16,40%	48,30%	35,85%	42,20%	45%	50%	55%		5.100.000	28.100.000	28.100.000	28.100.000	28.100.000	
			Cakupan BCG		NA	398	909	851	910	910	910		0	0	0	0	0	
			Cakupan DPT HB Hib1		NA	724	601	796	860	860	860		0	0	0	0	0	
			Cakupan DPT-HB-Hib3		NA	661	669	602	780	780	780		0	0	0	0	0	
			Cakupan Polio 4		NA	612	669	595	780	780	780		0	0	0	0	0	
			Cakupan Campak Rubella (MR)		NA	597	654	606	810	810	810		0	0	0	0	0	
			Cakupan BIAS DT		NA	0	0	1.011	1.231	1.231	1.231		0	0	0	0	0	
			Cakupan BIAS Td		NA	0	0	1.994	2.234	2.234	2.234		0	0	0	0	0	
			Cakupan BIAS MR		NA	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan			0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Respon (SKDR)															
			Jumlah kasus Tetanus Neonatorum yang ditindaklanjuti	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus		0	0	0	0	0	
			Jumlah Jamaah Haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	66 Jiwa	78 Jiwa	86 Jiwa	0	90 Jiwa	100 Jiwa	100 Jiwa		0	0	0	0	0	
			Jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Dosis I Covid-19	Orang	0	0	0	15380	6772	12.638	12.638		0	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	
			Jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Dosis II Covid-19		0	0	0	11380	9328	10.684	10.684		0	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	
			Jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Dosis III Covid-19		0	0	0	23	2223	1.289	1.289		0	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Surveilans dan Imunisasi yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	357.000	357.000	357.000	357.000	
			Prevalensi *Positive Rate* Covid-19	Prevalensi	0	0	<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu			<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu	
			≥80% kasus konfirmasi berasal dari daftar kontak dan dapat diidentifikasi kelompok klasternya dalam 2 minggu terakhir	Persen	0	0	28%		100%	100%	100%		0	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	
			Persentase pasien COVID-19 dapat memperoleh tatalaksana sesuai standar	Persen	0	0	100%	100%	100%	100%	100%		4.050.000	36.800.000	36.800.000	36.800.000	36.800.000	
			Persentase Setiap kasus baru dapat diidentifikasi, dilaporkan dan dianalisis kurang dari 24 jam	Persen			100%	100%	100%	100%	100%		15.900.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000	
			Jumlah puskesmas yang melakukan Pencatatan dan pelaporan kasus terkait COVID-19 lengkap dan tepat waktu	Unit			1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		0	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000	
			Jumlah fasilitas tertutup aktif dilakukan Sekrining	Unit			1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	
			Jumlah Puskesmas yang melakukan pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 di Aplikasi All Record TC-19	Unit			1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		0	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			>80% kasus baru dapat diidentifikasi kontak eratnya dan mulai dilakukan karantina dalam waktu <72 jam setelah kasus baru di konfirmasi	Persen			99%		100%	100%	100%		15.000.000	52.650.000	52.650.000	52.650.000	52.650.000	
			>80% kontak dari kasus baru dipantau selama 14 hari	Persen			100%	100%	100%	100%	100%		15.000.000	64.950.000	64.950.000	64.950.000	64.950.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	PELAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT	Meningkatnya Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas terintegrasi dengan Program SALJU TERPADU	Keluarga	0	8500 KK	9680 KK	11.250 KK	15.000 KK	18.000 KK	21.000 KK		81.000.000	79.381.100	79.381.100	79.381.100	79.381.100	Koordinator Keperawatan Kesehatan Masyarakat
			Persentase Asuhan keperawatan individu kunjungan rawat jalan	Persen	0	3,5%	5,7%	10,5%	15%	18%	21%		0	0	0	0	0	
			Persentase Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	Persen	0	3,5%	5,7%	10,5%	15%	18%	21%		0	0	0	0	0	
			Persentase keluarga risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	Persen	0	3,5%	5,7%	10,5%	15%	18%	21%		0	0	0	0	0	
			Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	Persen	0	3,5%	5,7%	10,5%	15%	18%	21%		0	0	0	0	0	
			Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	Persen	0	3,5%	5,7%	10,5%	15%	18%	21%		0	0	0	0	0	
			Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Persentase asuhan keperawatan kelompok	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Persentase Asuhan keperawatan Komunitas	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Keperawatan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	0	0	0	0	
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PENGEMBANGAN	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	Cakupan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan	Persen														Penanggungjawab Upaya Kesehatan (UKM) Pengembangan
	PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		1021	1566	453	1391	1647	1700	2000		4.500.000	9.400.000	9.400.000	9.400.000	9.400.000	Koordinator Kesehatan Lansia
			Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		608	206	99	142	211	754	865		4.500.000	9.400.000	9.400.000	9.400.000	9.400.000	
			Jumlah Posyandu Lansia Aktif dilakukan pembinaan oleh Puskesmas	Unit	2 Posyandu	2 Posyandu	3 Posyandu	3 Posyandu	4 Posyandu	5 Posyandu	5 Posyandu		0	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
			Jumlah Kader Posyandu Lansia aktif dilakukan pembinaan	Orang	10 Kader	10 Kader	15 Kader	15 Kader	20 Kader	25 Kader	25 Kader		0	2.792.000	2.792.000	2.792.000	2.792.000	
			Persentase Puskesmas Santun Lansia	Persen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lansia yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	511.000	511.000	511.000	511.000	
	UPAYA KESEHATAN SEKOLAH	Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan Sekolah	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1432	1116	671	1211	1323	1323	1323		13.000.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	Koordinator Kesehatan Sekolah
			Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI/Sederajat	Persen	75%	67%	35%	71%	73%	73%	73%		35%	71%	71%	71%	71%	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik kelas 1 SMP/MTs/Sederajat	Persen	65%	57%	17%	64%	75%	75%	75%		15.000.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	
			Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik kelas 1 SMA/MA/Sederajat	Persen	51%	47%	18,2%	52,50%	90%	95%	100%		8.850.000	6.300.000	6.300.000	6.300.000	6.300.000	
			Persentase Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Peduli Remaja	Persen	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		600.000	10.700.000	10.700.000	10.700.000	10.700.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Kesehatan Sekolah yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	462.000	462.000	462.000	462.000	
	PELAYANAN UPAYA KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAH RAGA	Meningkatnya Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga	Persentase Pembinaan Pos UKK	Persen	90%	85%	53,9%	62,%	65%	65%	65%		2.900.000	2.300.000	2.300.000	2.300.000	2.300.000	Kooridnator Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga
			Persentase Pendataan Perusahaan (Industri)	Persen	70%	70%	48%	75%	75%	85%	100%		0	635.000	635.000	635.000	635.000	
			Jumlah Pos UKK Aktif yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	Pos	8	9	9	10	10	10	10		10	2.680.000	2.680.000	2.680.000	2.680.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	140.000	140.000	140.000	140.000	
			Persentase Pengukuran Kebugaran (Haji, Anak Sekolah dan Guru Olah Raga)	Persen	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		0	0	0	0	0	
			Jumlah kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang aktif dilakukan pembinaan	Kelompok	9	19	8	13	20	20	20		1.500.000	0	0	0	0	
			Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Olahraga yang disusun dan ditetapkan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			tepat waktu															
	PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tradisional	Persentase Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	Persen		100%	100%	100%	100%	100%	100%		2.200.000	1.235.000	1.235.000	1.235.000	1.235.000	Koordinator Kesehatan Tradisional
			Persentase Pengobatan Tradisional Terdaftar/Berizin	Persen		100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase Pembinaan Kelompok Taman Obat Keluarga (TOGA)	Persen	20%	25%	5%	25%	25%	25%	25%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Penyehatan Tradisional yang mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	Unit	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi		1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	PELAYANAN KESEHATAN DETEKSI DINI PENYALAHGUNAAN NAPZA	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza	Persentase Pembinaan Penyalahgunaan NAPZA	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		4.600.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	Koordinator
			Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	140.000	140.000	140.000	140.000	
	PELAYANAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI	Persen	54%	17%	0	65%	75%	75%	75%		9.300.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
			Persentase Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Persen	50%	68%	0%	45%	70%	70%	70%		3.600.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Siswa SD															
			Persentase Penanganan Siswa TK yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		1.500.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	196.000	196.000	196.000	196.000	
	PELAYANAN KESEHATAN INDERA	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Indera	Persentase Penanganan Kasus Kelalaian Refraksi	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Persentase Penanganan Penyakit Katarak	Persen	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Indera yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	0	0	0	0	
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)	Meningkatnya Upaya Kesehatan Perseorangan	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Ter Re-Akreditasi	Persen														Penanggungjawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
	PELAYANAN GAWAT DARURAT	Meningkatnya Pelayanan Gawat Darurat	Jam buka pelayanan kesehatan gawat darurat	12jam	12jam	12jam	12jam	12jam	12jam	12jam	12jam		0	0	0	0	0	Koordinator UGD
			Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kemampuan menangani *life saving* anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pemberi pelayanan kesehatan kegawat-daruratan bersertiflkat (ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kelengkapan *inform consent* sebelum tindakan medis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kepuasan pasien Pelayanan Gawat Darurat	80%	80%	80%	85%	90%	95%	100%	100%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN RAWAT JALAN	Meningkatnya Pelayanan	Jam buka Pelayanan kesehatan dengan	Pagi 07.30 s/d	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30		Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Pagi 07.30	Kooridntaor Rawat Jalan

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Rawat Jalan	ketentuan	14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 15.00 Setiap hari kerja	s/d 15.00 Setiap hari kerja	s/d 15.00 Setiap hari kerja		s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	s/d 14.00 Setiap hari kerja	
			Waktu tunggu rawat jalan	menit	8 menit	8 menit	7 menit	6 menit	5 menit	5 menit	5 Menit		0	0	0	0	0	
			Cakupan rawat jalan peserta Jamianan Kesehatan Nasional	Persen	75,79%	85%	90%	95%	99%	100 %	100 %		0	0	0	0	0	
			Cakupan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di puskesmas	Persen	99,79%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			cakupan kunjungan rawat jalan gigi	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kepatuhan *hand hygiene*	Persen	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan pemeriksaan umum	Persen	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	Persen	50%	100 %	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan Lanjut usia	Persen	10%	15%	10%	17%	18%	19%	20%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan Penyakit tidak Menular	Persen	10%	10%	15%	17%	18%	19%	20%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan Gigi	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan TB, HIV/AIDS	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan KIA	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan KB	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan Imunisasi	Persen	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan Kesehatan di Poskesdes	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Konseling KIP-K	Persen	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%		0	0	0	0	0	
			Pelayanan SDIDTK	Persen	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%		11.400.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	
			Kepuasa pasien Rawat Jalan	> 70%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN PENDAFTARAN	Meningkatnya Pelayanan Pendaftaran	Ketepatan waktu buka loket pendaftaran	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30		0	0	0	0	0	Koordinator Pelayan Pendaftaran
			Waktu tunggu pendaftaran < 5 Menit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	PELAYANAN REKAM MEDIS	Meningkatnya Pelayanan Rekam Medis	Kelengkapan *Informed Consent* setelah mendapat informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		90.000	750.000	750.000	750.000	750.000	Koordinator Rekam Medis
			Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit		1.200.000	750.000	750.000	750.000	750.000	
			waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	8 menit	8 menit	8 menit	7 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit		0	0	0	0	0	
			Kelengkapan rekam medis, selesai Masimal 7 jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kepuasan Pelanggan Pelayanan Rekam Medis	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN RAWAT INAP	Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap	Ketersediaan Pelayanan kesehatan Rawat Inap	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	Koordinator Rawat Inap
			Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Jam *visite* dokter	Jam	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Kepatuhan *hand hygiene*	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Tidak adanya Kejadian pasien jatuh	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Kematian pasien ≥ 48 Jam	≥ 0,24%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Kepuasan pasien Rawat Inap	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN PERSALINAN	Meningkatnya Pelayanan Persalinan	Adanya tim pelayanan persalinan	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada		0	0	0	0	0	Koordinator Persalinan
			Kepatuhan *hand hygiene*	90%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kelengkapan *inform consent* sebelum tindakan medis	100%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kepuasan pasien	90%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Pelayanan Persalinan															
	PELAYANAN KEFARMASIAN	Meningkatnya Pelayanan Kefarmasian	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	5 menit	5 menit	5 menit		0	0	0	0	0	Koordinator Kefarmasian
			Waktu tunggu pelayanan obat racikan	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	15 menit	15 menit	15 menit		0	0	0	0	0	
			Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Persen	70%	70%	71%	72,7%	75%	75%	75%		0	0	0	0	0	
			Ketersediaan formularium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		0	0	0	0	0	
			Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase penggunaan obat yang rasional	100%	71,71%	76 %	83%	50%	96%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100%	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	Persen	93%	99%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Kefarmasian sesuai Standar	Persen	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat Kabupaten yang tersusun tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		0	0	0	0	0	
			Kepuasan pasien Pelayanan Kefarmasian	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN LABORATORIUM	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit		0	0	0	0	0	Koordinator Laboratorium
			Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Fasilitas dan peralatan	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%							

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			laboratorium															
			Tidak adanya kejadian Tertukar *Spesimen*	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kemampuan memeriksa HIV/AIDS	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat		0	0	0	0	0	
			Kemampuan mikroskopis TB Paru	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat		840.000	0	0	0	0	
			Persentase Pengambilan dan pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan 1 x 24 jam	Persen	100%	100%	100%		100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Tes Pemeriksaan Diagnostic Covid-19 (Rasio 1/1000 dari jumlah penduduk per minggu)	Orang	0	0	717 Jiwa	1611 Jiwa	1/1.000 Penduduk/Minggu	1/1.000 Penduduk/Minggu	1/1.000 Penduduk/Minggu		0	0	0	0	0	
			Persentase Lama hasil pemeriksaan Lab. keluar sejak spesimen dikirimkan dan diterima hasilnya adalah 3x24 jam	Persen	0	0	13,59%	50%	80%	80%	80%		0	0	0	0	0	
			Kepuasaan pasien Pelayanan Laboratorium	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN	Meningkatnya Pelayanan Jaminan Kesehatan	Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	Persen	60,75%	73,69%	71,80%	74,01%	76%	77%	78%		0	0	0	0	0	
			Persentase pemenuhan Angka Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan Zona Aman (2-3)	Unit									0	0	0	0	0	
			Jumlah Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN-Pusat	Orang		22.823	22.823	22.823	22.823	22.823	22.823		136.938.000	136.938.000	136.938.000	136.938.000	136.938.000	
			Jumlah Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD-Daerah	Orang		4487	4282	4282	4282	4282	4282		25.692.000	25.692.000	25.692.000	25.692.000	25.692.000	
			Jumlah Peserta JKN Lainnya	Orang		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
			Jumlah masyarakat Non Jaminan mendapatkan layanan kesehatan gratis	Orang									67.500.000	67.000.000	67.000.000	67.000.000	67.000.000	
	PENCEGAHAN	Meningkatnya	Tersedia APD di Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)	Pelayanan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	pelayanan kesehatan															PPI
			Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Tersedianya APD	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%		80.032.000	75.002.400	75.002.400	75.002.400	75.002.400	
			Adanya anggota tim PPI yang terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Rencana program PPI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Pengunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/ *health care associated infection* (HAI) di puskesmas	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%		> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	
	PENGELOLAAN LIMBAH	Meningkatnya Pengelolaan Limbah	Adanya penanggung jawab pengelola limbah puskesmas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Koordinator Pengelola Imbah
			Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah puskesmas: padat, cair	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		3.600.000	8.250.000	8.250.000	8.250.000	8.250.000	
			Pengelolaan limbah cair	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
			Pengelolaan limbah padat	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		5.000.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	
			Baku mutu limbah cair	25%	25%	25%	50%	75%	90%	100%	100%		0					
	PELAYANAN AMBULANS	Meningkatnya Pelayanan Ambulans	Ketersediaan pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam		24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Koordinator Ambulans
			Ketersediaan mobil ambulans	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
			Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit		≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	
			Waktu tanggap pelayanan ambulans kepada masyarakat yang membutuhkan	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit		≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Tidak terjadinya kecelakaan ambulans yang menyebabkan kecacatan/ kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Persentase Kesiapan Puskesmas sebagai percontohan dan telah menerapkan Sistem Rujukan Terpadu (SISRUTE) terintegrasi dengan Public Safety Center (PSC) 119	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan ambulans	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
	PELAYANAN KEAMANAN	Meningkatnya Pelayanan Keamanan	Petugas keamanan bersertifikat pengamanan	100%	0%	00%	0%	0%	0%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Sistem pengamanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
			Petugas keamanan melakukan keliling puskesmas	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam		0	0	0	0	0	
			Evaluasi terhadap barang milik pasien, pengunjung karyawan yang hilang	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan		0	0	0	0	0	
			Tidak ada barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		0	0	0	0	0	
	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	Meningkatnya Pelayanan Administrasi dan Manajemen	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan di Puskesmas	Persen	Baik (82,93)	Baik (82,93)	Baik (84,67	Baik (84,43, 00)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)		330.000					Penanggungjawab Ketatausahaan
	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN	Meningkatnya Singkornisasi Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen Renstra /Reviue Renstra Puskesmas) yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	-	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			Jumlah Dokumen Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) yang	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		2.000.000	3.896.000	3.896.000	3.896.000	3.896.000	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			disusun dan ditetapkan tepat waktu															
			Jumlah Dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
			Jumlah Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		2.000.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	
			Jumlah Dokumen Perjanjian Kinerja Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		330.000	396.000	396.000	396.000	396.000	
			Jumlah Dokumen RBA-SIPBLUD Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	
			Jumlah Dokumen Perubahan RBA-SIPBLUD yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	
			Jumlah Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	
			Jumlah Dokumen Laporan SPM Bidang Kesehatan Puskesmas yang disusun dan tetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		330.000	330.000	330.000	330.000	330.000	
			Jumlah Dokumen Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	
			Jumlah Dokumen LAKIP PUSKESMAS yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	
			Jumlah dokumen Profil Kesehatan Puskesmas yang disusun dan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		275.000	275.000	275.000	275.000	275.000	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			ditetapkan tepat waktu															
			Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	ADMINISTRASI KEUANGAN	Meningkatnya Tata Kelola Keuangan BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Laporan Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan tepat waktu	Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen		9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	
			Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun BLUD Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran BLUD Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Meningkatnya Tata Kelola Kepegawaian	Persentase Puskesmas dengan kecukupan tenaga kesehatan sesuai dengan standar	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase Puskesmas Tanpa Dokter	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0	0	0	0	0	
			Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang di susun (DUK) SKPD	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			Jumlah Dokumen data dan informasi tenaga kesehatan yang terupdate secara berkala/Profil SDMK Puskesmas	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			Jumlah dokumen perencanaan kebutuhan/Renbut SDM	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			kesehatan Puskesmas															
			Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai/SKP yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
			Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100 %	100 %	100 %	
	PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN	Meningkatnya Upaya Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan	Persentase FKTP yang memenuhi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	Persen	55%	75,00%	80,00%	67,33%	75%	80%	85%		80,00%	67,33%	67,33%	67,33%	67,33%	
			Jumlah Dokumen ASPAK Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			Ada penanggung jawab peralatan sarana dan prasarana dan pemeliharaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
			Ketepatan waktu menanggapi kerusakan alat	>85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%		85%	85%	85%	85%	85%	
			Ketepatan waktu pemeliharaan alat Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		3.500.000	97.301.513.	97.301.513.	97.301.513.	97.301.513.	
			Ketepatan waktu kalibrasi alat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	
	PENUNJANG URUSAN PELAYANAN KANTOR	Meningkatnya Upaya Penunjang Urusan Pelayanan Perkantoran	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		85%	85%	85%	85%	85%	
			Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada unit SKPD yang disusun dan ditetapkan tepat	Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			waktu															
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan		16.800.000	55.200.000	55.200.000	55.200.000	55.200.000	
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jenis	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set		9.372.000	14.968.000	14.968.000	14.968.000	14.968.000	
			Jumlah Unit kerja yang disediakan peralatan kebersihan dan bahan pembersih kantor	Unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit		26.988.800	5.202.000	5.202.000	5.202.000	5.202.000	
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Set	4 Set	4 Set	4 Set	4 Set	5 Set	5 Set	5 Set		15.739.000	43.934.000	43.934.000	43.934.000	43.934.000	
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jenis	33 Jenis ATK	33 Jenis ATK	33 Jenis ATK	43 Jenis ATK	57 Jenis ATK	57 Jenis ATK	57 Jenis ATK		46.152.000	59.783.090	59.783.090	59.783.090	59.783.090	
			Jumlah makan minum rapat yang tersedia	Buah		720 OK	550 OK		500 OK	550 OK	600 OK		67.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000	
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	20 Paket	22 Paket	22 Paket	22 Paket	23 Paket	25 Paket	27 Paket		32.963.000	11.900.000	11.900.000	11.900.000	11.900.000	
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	50 Eks	50 Eks	50 Eks	50 Eks	50 Eks	50 Eks	50 Eks		0	0	0	0	0	
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Barang	0	1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun		39.415.200.000	20.416.500	20.416.500	20.416.500	20.416.500	
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		2.400.000	800.000	800.000	800.000	800.000	
			Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit		2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	
			Jumlah AC kantor yang diadakan	Unit		0	0 Unit	0 Unit	1 Unit	14 Unit	14 Unit		0	0	0	0	0	
			Jumlah Meja kantor yang diadakan	Barang	10	2 Unit	0	2 unit	2 Unit	3 Unit	3 Unit		0	9.405.500	9.405.500	9.405.500	9.405.500	
			Jumlah proyektor kantor	Barang		1 Set	0 Set	0 Set	0 Set	1 Set	1 Set		0	0	0	0	0	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (Outcome)/ KEGIATAN (Output)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan			Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Target Capaian Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan			Unit Kerja Pelaksana
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			yang diadakan															
			Jumlah kursi tamu yang diadakan	Barang	2	0	0	0 Set	0 Set	1 Set	1 Set		0	0	0	0	0	
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Laporan	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis		6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan		12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	
			Jumlah unit kerja yang disediakan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit		1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	
			Jumlah materai kantor yang diadakan	Barang	400 lbr	400 lbr	400 lbr		300 lbr	750 lbr	800 lbr		1.800.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
			Jumlah Unit kerja yang disediakan peralatan kebersihan dan bahan pembersih kantor	Unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit		26.988.800	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	
			Jumlah kendaraan roda empat kendaraan operasional yang dilakukan pembayaran pajak	Kendaraan	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit		2.000.000	5.202.000	5.202.000	5.202.000	5.202.000	
			Jumlah kendaraan roda dua kendaraan dinas operasional yang dilakukan pembayaran pajak	Kendaraan	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit		1.500.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	
			Jumlah kendaraan operasional kantor yang dilakukan pemeliharaan berkala	Kendaraan	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit		5.000.000	11.651.560	11.651.560	11.651.560	11.651.560	
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Gedung	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN

Sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2019-2024 serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang harus dicapai Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Indikator kinerja yang disusun dalam Rencana strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam meliputi indikator kinerja Makro dan Mikro terdiri dari pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas seperti Cakupan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP), dan Pelayanan Administrasi dan Manejemen (Admen) serta dengan tetap memperhatikan indikator isu-isu global, nasional, daerah dan inovatif serta adanya kearifan lokal untuk mendukung percepatan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam.

Indikator kinerja sasaran strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam dapat dilihat pada tabel 7.1 berikut ini:

Tabel 7. 1 Indikator Kinerja Makro Puskesmas Sungai Raya Dalam yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD-P Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan				Indikator Kinerja (Tujuan / Impact / Outcome)	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD-Renstra (Tahun 2018)	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-Renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
							Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	1	**Urusan Pemerintah**												
		1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah											Puskesmas
			1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	Baik (80,25)	Baik (82,93)	Baik (84,67)	Baik (84,43)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)	
	2	**Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan**												
		1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat											Puskesmas
			1	Persentase FKTP yang memenuhi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	%	55%	75,00%	80,00%	67,33%	75%	80%	85%	85%	
			2	Jumlah Kasus Kematian Ibu	Kasus	14	16	12	26	25	24	23	126	
			3	Jumlah Kasus Kematian Bayi	Kasus	38	31	32	54	53	52	50	272	
			4	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	%	25,60	23,60	13,40%	7,90%	18%	16%	14%	14%	
			5	Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	
			6	Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Ter-Reakreditasi	Faskes	1 Puskesmas	1 Puskesmas	0	0	1 Puskesmas	0	0	1Puskesmas	
			7	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas terintegrasi dengan Program SALJU TERPADU	%	-	8.500 KK	9.680 KK	11.250 KK	15.000 KK	18.000 KK	21.000 KK	21.000 KK	
			8	Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	%	60,75%	73,69%	71,80%	74,01%	76%	77%	78%	78%	

Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan				Indikator Kinerja (Tujuan / Impact / Outcome)	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD-Renstra (Tahun 2018)	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-Renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
							Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			9	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC *succes rate*)	-	98,70%	95,93%	92,21%	95,68%	>90%	>90%	>90%	>90%	
			10	Insiden HIV (<0,24/1.000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	-	57,41/1.000	38,69/1.000	64,16/1.000	33,44/1.000	0,22/ 1.000	0,20/ 1.000	0,18/ 1.000	0,18/ 1.000	
			11	Persentase Desa yang memiliki Angka Kesakitan DBD < 49/100.000 penduduk	%	68,5/100.000	50,7/100.000	17,2/100.000	19,4/100.000	<49/100.000	<49/100.000	<49/100.000	<49/100.000	
			12	Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) mencapai 80% Imunisasi Dasar Lengkap	%	67,8%	64,7%	43,70%	50,00%	72%	82%	92%	92%	
			13	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 0 - 11 bulan	%	72,31%	78,70%	61,80%	79,50%	81,00%	82,00%	83%	83%	
			14	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 12 - 23 bulan	%	16,40%	48,30%	35,85%	42,20%	45%	50%	55%	55%	
			15	Prevalensi *Positive Rate* Covid-19 < 5%	%	-	0,00%	9,98%	13,00%	<5%	<5%	<5%	<5%	
			16	Cakupan Desa mencapai 80% vaksinasi Covid-19	%	-	-	-	50%	100%	0	0	100%	
			17	Persentase Desa yang melaksanakan Posbindu PTM	%	64%	46%	69%	99%	100%	100%	100%	100%	
			18	Persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan	%	54,88%	67,05%	68,76%	86,34%	90%	95%	100%	100%	
		2		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan										Puskesmas
			1	Persentase Puskesmas dengan kecukupan Tenaga Kesehatan sesuai dengan standar	%	50%	70%	65%	60%	75%	80%	85%	85%	
			3	Persentase Puskesmas tanpa Dokter	%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
		3		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman										Puskesmas
			1	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Esensial	%	93%	99%	100%	100%	92%	94%	96%	96%	
			2	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan	%	75%	100%	100%	100%	90%	95%	100%	100%	

Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan				Indikator Kinerja (Tujuan / Impact / Outcome)	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD-Renstra (Tahun 2018)	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-Renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
							Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Kefarmasian sesuai Standar										
		4		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan										Puskesmas
			1	Persentase Posyandu Aktif	%	75%	70%	75%	65,05%	85%	90%	95%	95%	
			2	Persentase Rumah Tangga Hidup Sehat	%	28%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%	85%	

Tabel 7. 2 Indikator Kinerja Jenis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2019-2024

No.	Jenis Pelayanan Dasar	*Baseline*	Capaian Kinerja			Target Capaian Kinerja			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	104,33%	95,38%	90,07%	98,61%	90%	95%	100%	100%
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	99,16%	106,06%	94,31%	98,82%	90%	95%	100%	100%
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	91,49%	109,44%	96,40%	101,88%	90%	95%	100%	100%
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	50,85%	53,60%	45,52%	92,79%	90%	95%	100%	100%
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	68,50%	93,03%	4,41%	39,19%	90%	95%	100%	100%
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	7,25%	72,70%	37,18%	81,69%	90%	95%	100%	100%
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	57,86%	30,13%	35,51%	68,26%	90%	95%	100%	100%
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	24,94%	45,07%	87,65%	90%	95%	100%	100%
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus	100%	33,04%	56,91%	105,24%	90%	95%	100%	100%
10.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	77,16%	91,47%	93,80%	90%	95%	100%	100%
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	4,59%	50,28%	44,95%	59,89%	90%	95%	100%	100%
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%	88,24%	62,76%	78,1%	90%	95%	100%	100%

Tabel 7. 3 Matrik Target Kinerja Rencana Strategis Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) ESENSIAL	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial		Angka Usia Harapan Hidup	Angka	70,04	70,43	70,59	70,69	70,89	71,03	71,25	71,25
			Persentase Masyarakat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Dasar Minimal (SPM) Sesuai Standar	Persen	8%	85%	85%	85%	90%	95%	100%	100%
PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK	Meningkatnya Upaya Kesehatan Ibu dan Anak		Jumlah Kasus Kematian Ibu	Kasus	14	16	12	26	25	24	23	23
			Jumlah Kasus Kematian Bayi	Kasus	1	2	2	1	1	1	1	1
			Jumah Kasus Kematian Anak Balita	Kasus	1	1	1	1	1	1	1	1
			Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	11.162	11.039	11.397	10.528	12.555	12.681	12.808	12.808
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	Persen	96%	95,4%	90,0%	98,6%	94%	95%	96%	96%
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	Persen	88,4%	95,4%	90,0%	98,6%	93%	94%	95%	95%
			Cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil	Orang	86,38%	81%	90,10%	101,30%	89%	90%	92%	92%
			Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Orang	56%	49,76%	44,11%	50,60%	72%	74%	76%	76%
			Jumlah Kelas Ibu Hamil aktif dilakukan pembinaan oleh Puskesmas	Buah	9 Buah	9 Buah	9 Buah	9 Buah	9 Buah	9 Buah	9 Buah	9 Buah
			Cakupan Puskesmas Melaksanakan Orientasi P4K	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	10.615	10.493	10.442	10.012	11.978	12.098	12.219	12.219
			Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Persen	83,20%	106,20%	98,90%	98,80%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	Persen	83,20%	106,20%	98,90%	98,80%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan pelayanan Ibu Nifas (KF3)	Persen	85,40%	101,70%	86,30%	86%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Cakupan Ibu Nifas mendapat Vitamin A	Persen	88,28%	90,33%	88,93%	94,00%	91%	92%	93%	93%
			Cakupan Peserta Aktif KB	Persen	72,94%	16,80%	45,70%	51,90%	69%	70%	70%	70%
			Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan	Persen	34,26%	33,86%	28,20%	41,60%	31%	32%	33%	33%
			Jumlah dukun aktif melakukan kemitraan dengan bidan	Orang	27 Dukun	27 Dukun	14 Dukun	14 Dukun	14 Dukun	14 Dukun	14 Dukun	14 Dukun
			Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	9.210	8.360	10.212	9.769	11.408	11.522	11.637	11.637
			Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	Persen	25,30%	30,21%	32,83%	50,20%	37%	39%	40%	40%
			Cakupan KN1	Persen	85%	94,97%	93,11%	98,58%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan KN Lengkap	Persen	85%	108,40%	90,60%	99,40%	100%	100%	100%	100%
			Persentase bayi baru lahir ditimbang	Persen	100%	100%	91%	100%	93%	94%	95%	95%
			Persentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (Berat Badan <2500 gr)	Persen	3,24%	3,50%	2,09%	3,50%	3,2%	3,1%	3,0%	3,0%
			Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	21.588	37.551	38.324	38.606	53.230	53.762	54.300	54.300
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN GIZI	Meningkatnya Pelayanan Gizi Masyarakat		Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	Prevalensi	25,60	10,4%	4,4%	2,35%	2,35%	2,35%	2,35%	2,35%
			Prevalensi Wasting (Gizi Kurang/kurus dan Gizi Buruk/sangat kurus) pada balita	Persen	14,20%	3,6%	4,1%	1,22%	1%	1%	1%	1%
			Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 10%	Persen	5,70%	6,20%	5%	1,1%	1%	1%	1%	1%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Ekslusif	Persen	48,40%	80,4%	58,4%	74,8%	75%	75%	75%	75%
			Persentase rerata Balita umur 6-59 bulan ditimbang (D/S)	Persen	74,24%	78%	58,6%	86%	90%	90%	90%	90%
			Persentase Balita *Underweigt* (Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang)	Persen	10%	7,8%	2,3%	0,89%	1%	1%	1%	1%
			Jumlah balita yang mendapatkan tata laksana gizi buruk sesuai standar	Orang	5 Balita	3 Balita	3 Balita	0 Balita	0 Balita	0 Balita	0 Balita	0 Balita
			Persentase bayi lahir mendapat IMD	Persen	84,10%	73,8%	80,7%	160%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan balita mendapatkan buku KIA/KMS	Persen	89,30%	8,3%	92,8%	50,3%	75%	75%	75%	75%
			Cakupan balita ditimbang yang naik berat badan	Persen	70,80%	92%	96%	49%	95%	95%	95%	95%
			Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badan	Persen	0,1%	0,1%	0,1%	0,50%	0,50%	0,50%	0,1%	7%
			Persentase balita yang ditimbang tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut	Persen	0,1%	0,1%	0,1%	0,50%	0,50%	0,50%	0,1%	2%
			Persentase balita dibawah garis merah	Persen	0,2%	0,2%	0,11%	0,1%	0,1%	0,1%	0,2%	0,80%
			Cakupan bayi usia 6-11 bulan mendapat Vitamin A	Persen	95,2%	100%	100%	100%	100%	100%	95,2%	98%
			Cakupan bayi usia12-59 bulan mendapat Vitamin A	Persen	93,76%	99,3%	99,5%	100%	100%	100%	93,76%	98%
			Cakupan anak balita (6-59 bulan) mendapat kapsul Vitamin A	Persen	93,76%	99,3%	99,5%	100%	100%	100%	93,76%	98%
			Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A	Persen	78,8%	100%	100%	96%	98%	100%	78,8%	100%
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan surveilans Gizi	Persen	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Cakupan remaja putri mendapat	Persen	62,3%	78,8%	79,4%	100%	100%	100%	62,3%	55%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Tablet Tambah Darah (TTD)									
			Persentase Ibu Hamil KEK mendapatkan Makanan Tambahan	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan Ibu Hamil mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD)	Orang	97,7%	91,2%	101,3	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan Balita Kurus mendapatkan Makanan Tambahan MP-ASI	Persen	82,90%	81%	94,7%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase ibu hamil anemia	Persen	6,70%	5%	7%	3,1%	10%	10%	10%	8,5%
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN	Meningkatnya Pelayanan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Jumlah Media Promosi Kesehatan yang di kembangkan	Media	3 Media	3 Media	6 Media		6 Media	6 Media	6 Media	3 Media
			Persentase Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	Persen	85%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%	95%
			Persentase penyuluhan PHBS keluarga, sekolah, tempat-tempat umum dan fasilitas kesehatan	Persen	85%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%	65%
			Persentase Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas pembantu, Polindes, Poskesdes, dll)	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan rumah	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	85%
			Persentase Rumah Tangga Hidup Sehat	Persen	85%	29,40%	75%	84%	85%	85%	85%	85%
			Jumlah Desa yang melaksanakan minimal 5 tema kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa
			Jumlah Tempat-Tempat Umum/ Tempat ibadah dilakukan promosi	Tempat	153 Lokasi	153 Lokasi	153 Lokasi	153 Lokasi	153 Lokasi	153 Lokasi	153 Lokasi	153 Lokasi

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			kesehatan									
			Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	Keluarga	18.734 KK	17.640 KK	45.750 KK	52.080 KK	52.080 KK	53.000 KK	53.000 KK	53.000 KK
			Jumlah UKBM Aktif dilakukan pembinaan	UKBM	26%	28%	9%	25%	30%	30%	30%	30%
			Persentase Posyandu Aktif	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Posyandu Aktif dilakukan pembinaan oleh Puskesmas	Posyandu	32 Posyandu	34 Posyandu	34 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu	36 Posyandu
			Jumlah Posyandu Naik Strata dari Madya ke Purnama	Posyandu	20	20	20	20	34	34	34	34
			Jumlah Kader Posyandu aktif dilakukan pembinaan	Kader	170 Kader	170 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader	180 Kader
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN	Meningkatnya Upaya Penyehatan Lingkungan		Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa
			Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	Unit	23	71	312	1810	1810	1810	1810	1810
			Jumlah Unit Kerja yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar (B3)	Unit	1	1	1	1	1	1	1	1
			Jumlah Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	Unit	81	162	78	119	120	120	120	120

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	Unit	81	162	78	119	120	120	120	120
			Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	Keluarga	41,61%	82,1% (12.335 KK)	82,1% (12.335 KK)	82,1% (12.335 KK)	85 % (12.769 KK)	85 % (12.769 KK)	85 % (12.769 KK)	85 % (12.769 KK)
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit											
PENYAKIT MENULAR	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		Insiden Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	Kasus	190/ 100.000	190/ 100.000	190/ 100.000	190/ 100.000	190/ 100.000	190/ 100.000	190/ 100.000	190 Kasus/ 100.000
			Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC succes rate)	Persen	98,70%	95,93%	92,21%	95,68%	>90%	>90%	>90%	>90%
			Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	65	63	68	53	65	65	65	65
			Cakupan penemuan dan pengobatan TBC (TBC treatment coverage)	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Kader TB yang aktif dilakukan pembinaan	Orang	10 kader	10 kader	10 kader	10 kader	10 kader	10 kader	10 kader	10 kader
			Insiden HIV (<0,24/1.000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	Kasus	0,66/1.000	0,66/1.000	0,60/1.000	0,38/1.000	0,22/ 1.000	0,20/ 1.000	0,18/ 1.000	0,18/ 1.000

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Jumlah orang dengan resiko orang terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	822	757	832	1041	1041	1080	1080	1080
			Jumlah Kasus HIV positif Baru ditemukan	Kasus	5 Kasus	5 Kasus	5 Kasus	4 Kasus	7 Kasus	7 Kasus	7 Kasus	7 Kasus
			Persentase Orang dengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART)	Persen	0,66%	0,66%	0,60%	0,38%	1%	1%	1%	1%
			Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV	Persen	0,66%	0,66%	0,60%	0,38%	1%	1%	1%	1%
			Insiden Hepatitis B	Insiden	0	0	0	0	0,20%	0,19%	0,18%	0,18%
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini hepatitis B dan atau C pada populasi beresiko sebesar 100%	Persen	85%	85%	45%	70%	90%	95%	100%	100%
			Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Kasus	391 Kasus	294 Kasus	101 Kasus	114 Kasus	<49/100.000	<49/100.000	<49/100.000	<49/100.000
			Persentase Desa yang memiliki Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Persen	87%	83%	100%	100%	83%	85%	90%	90%
			Case Fatality Rate DBD <1%	Persen	1,50%	0,60%	0,99%	0,9%	<1%	<1%	<1%	<1%
			Persentase Angka Bebas Jentik >95%	Persen	64%	50,50%	83%	73%	95%	95%	95%	95%
			Jumlah Desa yang mencapai eliminasi malaria	Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa
			Jumlah Desa dengan eliminasi kusta	Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa
			Jumlah Desa endemis filariasis yang mencapai eliminasi	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa	0 Desa
			Jumlah kasus kronis filariasis	Kasus	3 Kasus	3 Kasus	3 Kasus	3 Kasus	3 Kasus	3 Kasus	3 Kasus	3 Kasus
			Jumlah Desa yang mencapai	Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			API<1/1.000 penduduk									
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan surveilans vektor	Unit	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Proporsi kasus kusta baru tanpa cacat	Persen	90%	95%	100%	100	89%	90%	> 90%	> 90%
			Jumlah Penderita Kusta yang ditemukan dan di obati	Kasus	0	0	0	0	100%	100%	100%	100%
			Non Polio Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun	Kasus	0	0	0	0	0	0	0	0
			Incidence Rate suspek campak (per 100.000 penduduk)	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 kasus	>12 Kasus	>12 Kasus	>12 Kasus	>12 Kasus
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan tatalaksana pneumonia sesuai standar	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Cakupan penemuan Penderita Pneumonia	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan penemuan kasus Difteri yang ditangani	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus
			Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita	Persen	100%	88,40%	82,30%	100%	90%	95%	100%	100%
			Jumlah penderita Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	Kasus	801 kasus	852 Kasus	341 Kasus	3353 Kasus	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PENYAKIT TIDAK MENULAR	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak		Jumlah penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	15.492	53.228	52.789	94.045	134.953	136.303	137.666	137.666
			Jumlah penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	4.841	10.617	8.196	4.950	9.926	10.025	10.125	10.125

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Menular		Jumlah orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	125	125	130	130	130	130	130	130
			Jumlah rujukan dan penjemputan pasien jiwa	Kasus	0	0	0	1	2	2	2	2
			Jumlah pasien gangguan jiwa bebas pasung	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0
			Jumlah penduduk usia 15 s/d 59 tahun mendapat skrening kesehatan sesuai standar	Orang	87.868	211.992	169.115	293.716	378.765	382.553	386.378	386.378
			Jumlah Desa yang memiliki POSBINDU PTM aktif dilakukan pembinaan	Pos	6 Posbindu	6 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu	8 Posbindu
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif melalui PANDU PTM sesuai standar	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Desa yang melaksanakan Posbindu PTM	Persen	64%	46%	69%	99%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Puskesmas yang melakukan deteksi dini faktor resiko PTM >80% populasi usia >15 tahun	Persen	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Persentase Fasyankes yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persen	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Persentase Puskesmas yang melakukan deteksi dini penyakit kanker di >80% populasi usia 30-50 tahun	Unit	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Cakupan pemeriksaan leher rahim (IVA) dan payudara (Sadanis)	Persen	0,80%	1,20%	3,25%	2,76%	15%	20%	20%	20%
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			yang disusun dan ditetapkan tepat waktu									
SURVEILANS DAN IMUNISASI	Meningkatanya Upaya Surveilans dan Imunisasi		Cakupan Desa /kelurahan Universal Child Immunization (UCI) mencapai 80% imunisasi dasar lengkap	Desa	67,8%	64,7%	43,70%	50,00%	72%	82%	92%	92%
			Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-11 bulan	Persen	72,31%	78,70%	61,80%	79,50%	81,00%	82,00%	83%	83%
			Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	Persen	16,40%	48,30%	35,85%	42,20%	45%	50%	55%	55%
			Cakupan BCG		398	398	909	851	910	910	910	910
			Cakupan DPT HB Hib1		724	724	601	796	860	860	860	860
			Cakupan DPT-HB-Hib3		661	661	669	602	780	780	780	780
			Cakupan Polio 4		612	612	669	595	780	780	780	780
			Cakupan Campak Rubella (MR)		597	597	654	606	810	810	810	810
			Cakupan BIAS DT		-	-	0	1.011	1.231	1.231	1.231	1.231
			Cakupan BIAS Td		-	-	0	1.994	2.234	2.234	2.234	2.234
			Cakupan BIAS MR									
			Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Jumlah kasus Tetanus Neonatorum yang ditindaklanjuti	Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus
			Jumlah Jamaah Haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	66 Jiwa	78 Jiwa	86 Jiwa	0	90 Jiwa	100 Jiwa	100 Jiwa	100 Jiwa
			Jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Dosis I Covid-19	Orang	0	0	0	15380	6772	12.638	12.638	12.638
			Jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Dosis II Covid-19	Orang	0	0	0	11380	9328	10.684	10.684	10.684
			Jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Dosis III Covid-19	Orang	0	0	0	23	2223	1.289	1.289	1.289
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Surveilans dan Imunisasi yang disusun dan ditetapkan tepat waktu		Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
			Prevalensi *Positive Rate* Covid-19	Prevalensi			9,98%	13,00%	<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu	<5%/minggu
			≥80% kasus konfirmasi berasal dari daftar kontak dan dapat diidentifikasi kelompok klasternya dalam 2 minggu terakhir	Persen			28%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase pasien COVID-19 dapat memperoleh tatalaksana sesuai standar	Persen			100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Setiap kasus baru dapat diidentifikasi, dilaporkan dan dianalisis kurang dari 24 jam	Persen			100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah puskesmas yang melakukan Pencatatan dan pelaporan kasus terkait COVID-19 lengkap dan tepat waktu	Unit			1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Jumlah fasilitas tertutup aktif dilakukan Sekrining	Unit			1	1	1	1	1	1
			Jumlah Puskesmas yang melakukan pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 di Aplikasi All Record TC-19	Unit			1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			>80% kasus baru dapat diidentifikasi kontak eratnya dan mulai dilakukan karantina dalam waktu <72 jam setelah kasus baru di konfirmasi	Persen			99%	100%	100%	100%	100%	100%
			>80% kontak dari kasus baru dipantau selama 14 hari	Persen			100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan yang disusun dan ditetapkan tepat	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			waktu									
PELAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT	Meningkatnya Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat		Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas terintegrasi dengan Program SALJU TERPADU	Keluarga	0	8500 KK	9680 KK	11.250 KK	15.000	18.000	21.000	21.000
			Persentase Asuhan keperawatan individu kunjungan rawat jalan	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase keluarga risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	Persen	25%	25%	27%	27%	27%	27%	27%	27%
			Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Persentase asuhan keperawatan kelompok	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Persentase Asuhan keperawatan Komunitas	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Keperawatan yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PENGEMBANGAN	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan		Cakupan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan	Persen								
PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Lansia		Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		1021	1566	453	1391	1647	1700	2000	2000
			Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		608	206	99	142	211	754	865	865
			Jumlah Posyandu Lansia Aktif dilakukan pembinaan oleh Puskesmas	Unit	2 Posyandu	4 Posyandu	4 Posyandu	4 Posyandu	5 Posyandu	5 Posyandu	5 Posyandu	5 Posyandu
			Jumlah Kader Posyandu Lansia aktif dilakukan pembinaan	Orang			591 Kader	593	600 Kader	600 Kader	600 Kader	600 Kader
			Persentase Puskesmas Santun Lansia	Persen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lansia yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
UPAYA KESEHATAN SEKOLAH	Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan Sekolah		Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	8.861	58.052	16.553	47.756	81.871	82.690	83.517	83.517
			Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI/Sederajat	Persen	65%	56%	17%	83,70%	90%	95%	100%	100%
			Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik kelas 1 SMP/MTs/Sederajat	Persen	65%	52%	17%	85,20%	90%	95%	100%	100%
			Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik kelas 1	Persen				52,50%	90%	95%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			SMA/MA/Sederajat									
			Persentase Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Peduli Remaja	Persen			1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Kesehatan Sekolah yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN UPAYA KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAH RAGA	Meningkatnya Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga		Persentase Pembinaan Pos UKK	Persen	100%	100%	20%	80%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Pendataan Perusahaan (Industri)	Persen								
			Jumlah Pos UKK Aktif yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	Pos	8	8	9	10	10	10	10	10
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Persentase Pengukuran Kebugaran (Haji, Anak Sekolah dan Guru Olah Raga)	Persen	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	3 Puskesmas	4 Puskesmas	4 Puskesmas
			Jumlah kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang aktif dilakukan pembinaan	Kelompok	9	19	20	0	20	20	20	20
			Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	Persen	85%	85%	0%	0%	67%	100%	100%	100%
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Olahraga yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN	Meningkatnya		Persentase Pembinaan Upaya	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
KESEHATAN TRADISIONAL	Pelayanan Kesehatan Tradisional		Kesehatan Tradisional									
			Persentase Pengobatan Tradisional Terdaftar/Berizin	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0
			Persentase Pembinaan Kelompok Taman Obat Keluarga (TOGA)	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Penyehatan Tradisional yang mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	Unit	2 Lokasi	2Lokasi	1 Lokasi	3 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat		Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI	Persen	54%	17%	0	65%	75%	75%	75%	75%
			Persentase Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	Persen	50%	68%	0%	45%	70%	70%	70%	75%
			Persentase Penanganan Siswa TK yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
PELAYANAN KESEHATAN INDERA	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Indera		Persentase Penanganan Kasus Kelalaian Refraksi	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Persentase Penanganan Penyakit Katarak	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Indera yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)	Meningkatnya Upaya Kesehatan Perseorangan		Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Ter Re-Akreditasi	Persen	100%	100%	-	-	100%	-	-	-
PELAYANAN GAWAT DARURAT	Meningkatnya Pelayanan Gawat Darurat		Jam buka pelayanan kesehatan gawat darurat	24jam	24jam	24jam	24jam	24jam	24jam	24jam	24jam	24jam
			Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kemampuan menangani *life saving* anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pemberi pelayanan kesehatan kegawat- daruratan bersertiflkat (ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kelengkapan *inform consent* sebelum tindakan medis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan pasien Pelayanan Gawat Darurat	80%	80%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
PELAYANAN RAWAT JALAN	Meningkatnya Pelayanan Rawat Jalan		Jam buka Pelayanan kesehatan dengan ketentuan	Pagi 07.30 s/d 14.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 15.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 15.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 15.00 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 15.00 Setiap hari kerja
			Waktu tunggu rawat jalan	8 menit	8 menit	8 menit	7 menit	6 menit	5 menit	5 menit	5 Menit	5 Menit
			Cakupan rawat jalan peserta Jamianan Kesehatan Nasional	100%	75,79%	85%	90%	95%	99%	100 %	100 %	100 %
			Cakupan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di puskesmas	100%	99,79%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			cakupan kunjungan rawat jalan gigi	100%	227,76%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kepatuhan *hand hygiene*	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan pemeriksaan umum	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	100%	50%	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan Lanjut usia	20%	10%	10%	15%	17%	18%	19%	20%	20%
			Pelayanan Penyakit tidak Menular	20%	10%	10%	15%	17%	18%	19%	20%	20%
			Pelayanan Gigi	4%	2,5%	2,5%	2,5%	3%	3%	3,5%	4%	4%
			Pelayanan TB, HIV/AIDS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan KIA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan KB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan Imunisasi	95%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%	97,5%
			Pelayanan Kesehatan di Poskesdes	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Konseling KIP-K	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
			Pelayanan SDIDTK	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
			Kepuasa pasien Rawat Jalan	> 70%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
PELAYANAN PENDAFTARAN	Meningkatnya Pelayanan Pendaftaran		Ketepatan waktu buka loket pendaftaran	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30
			Waktu tunggu pendaftaran < 5 Menit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
PELAYANAN REKAM MEDIS	Meningkatnya Pelayanan Rekam Medis		Kelengkapan *Informed Consent* setelah mendapat informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit
			waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	8 menit	8 menit	8 menit	7 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Kelengkapan rekam medis, selesai Masimal 7 jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan Pelanggan Pelayanan Rekam Medis	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%
PELAYANAN RAWAT INAP	Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap		Ketersediaan Pelayanan kesehatan Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jam *visite* dokter	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00	08.30 s/d 13.00
			Kepatuhan *hand hygiene*	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Tidak adanya Kejadian pasien jatuh	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Kematian pasien $\geq$ 48 Jam	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%	$\geq$ 0,24%
			Kepuasan pasien Rawat Inap	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
PELAYANAN PERSALINAN	Meningkatnya Pelayanan Persalinan		Adanya tim pelayanan persalinan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Kepatuhan *hand hygiene*	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kelengkapan *inform consent* sebelum tindakan medis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan pasien Pelayanan Persalinan	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
PELAYANAN KEFARMASIAN	Meningkatnya Pelayanan Kefarmasian		Waktu tunggu pelayanan obat jadi	15 menit	15 menit	15 menit	10 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit
			Waktu tunggu pelayanan obat racikan	20 menit	30 menit	20 menit	20 menit	15 meriit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100%	100%
			Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan formularium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase penggunaan obat yang rasional	100%	71,71%	76 %	83%	50%	96%	100%	100%	100%
			Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	Persen	93%	99%	100%	100%	92%	94%	96%	96%
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Kefarmasian sesuai Standar	Persen	75%	100%	100%	100%	90%	95%	100%	100%
			Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat Kabupaten yang tersusun tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Kepuasan pasien Pelayanan Kefarmasian	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
PELAYANAN LABORATORIUM	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium		Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit	≥ 20 menit
			Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Fasilitas dan peralatan laboratorium	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Tidak adanya kejadian Tertukar *Spesimen*	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kemampuan memeriksa HIV/AIDS	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat
			Kemampuan mikroskopis TB Paru	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat	Ada Alat
			Persentase Pengambilan dan pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan 1 x 24 jam	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Tes Pemeriksaan Diagnostic Covid-19 (Rasio 1/1000 dari jumlah penduduk per minggu)	Orang	0	0	717 Jiwa	1746 Jiwa	1/1.000 Penduduk/Minggu	1/1.000 Penduduk/Minggu	1/1.000 Penduduk/Minggu	1/1.000 Penduduk/ Minggu
			Persentase Lama hasil pemeriksaan Lab. keluar sejak spesimen dikirimkan dan diterima hasilnya adalah 3x24 jam	Persen	0	0	13,59%	80%	80%	80%	80%	80%
			Kepuasaan pasien Pelayanan Laboratorium	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN	Meningkatnya Pelayanan Jaminan Kesehatan		Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	Persen	60,75%	73,69%	71,80%	74,01%	76%	77%	78%	78%
			Persentase pemenuhan Angka Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan Zona Aman (2-3)	Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN-Pusat	Orang	14853	14853	14853	13155	13155	13155	13155	13155
			Jumlah Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD-Daerah	Orang	4487	4487	54474	54474	54474	54474	54474	54474
			Jumlah Peserta JKN Lainnya	Orang								
			Jumlah masyarakat Non Jaminan mendapatkan layanan kesehatan gratis	Orang								

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)	Meningkatnya Pelayanan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)		Tersedia APD di Unit pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya APD	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%	> 60%
			Adanya anggota tim PPI yang terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Rencana program PPI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pengunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/ *health care associated infection* (HAI) di puskesmas	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%	> 75%
PENGELOLAAN LIMBAH	Meningkatnya Pengelolaan Limbah		Adanya penanggung jawab pengelola limbah puskesmas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah puskesmas: padat, cair	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Pengelolaan limbah cair	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Pengelolaan limbah padat	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Baku mutu limbah cair	25%	25%	25%	50%	75%	90%	100%	100%	100%
PELAYANAN AMBULANS	Meningkatnya Pelayanan Ambulans		Ketersediaan pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
			Ketersediaan mobil ambulans	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Kecepatan memberikan pelayanan	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15 menit

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			ambulans	menit	menit	menit	menit	menit	menit	menit	menit	
			Waktu tanggap pelayanan ambulans kepada masyarakat yang membutuhkan	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit
			Tidak terjadinya kecelakaan ambulans yang menyebabkan kecacatan/ kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Kesiapan Puskesmas sebagai percontohan dan telah menerapkan Sistem Rujukan Terpadu (SISRUTE) terintegrasi dengan Public Safety Center (PSC) 119	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan ambulans	90%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
PELAYANAN KEAMANAN	Meningkatnya Pelayanan Keamanan		Petugas keamanan bersertifikat pengamanan	60%	60%	60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Sistem pengamanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Petugas keamanan melakukan keliling puskesmas	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam
			Evaluasi terhadap barang milik pasien, pengunjung karyawan yang hilang	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan
			Tidak ada barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	Meningkatnya Pelayanan Administrasi dan		Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan di Puskesmas	Persen	Baik (83,48)	Baik (83,48)	Baik (84,14)	Baik (85)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Manajemen											
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN	Meningkatnya Singkornisasi Dokumen Perencanaan dan Penganggaran		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen Renstra /Reviue Renstra Puskesmas) yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Perjanjian Kinerja Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen RBA-SIPBLUD Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Perubahan RBA-SIPBLUD yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Laporan SPM Bidang Kesehatan Puskesmas yang disusun dan tetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Dokumen LAKIP PUSKESMAS yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah dokumen Profil Kesehatan Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
ADMINISTRASI KEUANGAN	Meningkatnya Tata Kelola Keuangan BLUD Puskesmas		Jumlah Dokumen Laporan Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan tepat waktu	Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen	9 Dokumen
			Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun BLUD Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran BLUD Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Meningkatnya Tata Kelola Kepegawaian		Persentase Puskesmas dengan kecukupan tenaga kesehatan sesuai dengan standar	Persen	75%	75%	75%	75%	75%	80%	85%	85%
			Persentase Puskesmas Tanpa Dokter	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang di susun (DUK)	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Dokumen data dan informasi tenaga kesehatan yang terupdate secara berkala/Profil SDMK Puskesmas	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah dokumen perencanaan kebutuhan/Renbut SDM kesehatan Puskesmas	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai/SKP yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN	Meningkatnya Upaya Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan		Persentase FKTP yang memenuhi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	Persen	55%	72,00%	72,70%	72,70%	75%	80%	85%	85%
			Jumlah Dokumen ASPAK Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Ada penanggung jawab peralatan sarana dan prasarana dan pemeliharaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Ketepatan waktu menanggapi kerusakan alat	>85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
			Ketepatan waktu pemeliharaan alat Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Ketepatan waktu kalibrasi alat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
PENUNJANG URUSAN PELAYANAN KANTOR	Meningkatnya Upaya Penunjang Urusan Pelayanan Perkantoran		Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
			Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada unit SKPD yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jenis		10 Set	10 Set	10 Set	10 Set	10 Set	10 Set	10 Set
			Jumlah Unit kerja yang disediakan peralatan kebersihan dan bahan pembersih kantor	Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jenis	30Jenis ATK	31Jenis ATK	31Jenis ATK	31Jenis ATK	35 Jenis ATK	35 Jenis ATK	35 Jenis ATK	35 Jenis ATK
			Jumlah makan minum rapat yang tersedia	Buah		720 OK	550 OK		500 OK	550 OK	600 OK	600 OK
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	100 Eks	100 Eks	100 Eks	100 Eks	100 Eks	100 Eks	100 Eks	100 Eks
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Barang	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Puskesmas yang disusun dan ditetapkan tepat waktu									
			Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit
			Jumlah AC kantor yang diadakan	Unit	10 unit	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit
			Jumlah Meja kantor yang diadakan	Barang	8 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit	10 Unit
			Jumlah proyektor kantor yang diadakan	Barang	1 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set	2 Set
			Jumlah kursi tamu yang diadakan	Barang	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set	1 Set
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang disusun dan ditetapkan tepat waktu	Laporan	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
			Jumlah unit kerja yang disediakan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
			Jumlah materai kantor yang diadakan	Barang	300 lbr	300 lbr	300 lbr	300 lbr	500 lbr	500 lbr	500 lbr	500 lbr
			Jumlah Unit kerja yang disediakan peralatan kebersihan dan bahan pembersih kantor	Unit	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
			Jumlah kendaraan roda empat kendaraan operasional yang dilakukan pembayaran pajak	Kendaraan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
			Jumlah kendaraan roda dua kendaraan dinas operasional yang dilakukan pembayaran pajak	Kendaraan	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit
			Jumlah kendaraan operasional kantor yang dilakukan pemeliharaan berkala	Kendaraan	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN		SATUAN	BASE LINE 2018	Capaian Kinerja Program			Target Capaian Kinerja Program			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD-RENSTRA
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Gedung	2 Gedung	2 Gedung	2 Gedung	2 Gedung	2 Gedung	2 Gedung	2 Gedung	2 Gedung

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Sungai Raya Dalam Tahun 2019-2024 merupakan penterjemahan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya 2019-2024 serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024. Pada dokumen Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam ini telah ditetapkan rumusan pernyataan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program dan kegiatan serta pendanaan indikatif Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD dan RENSTRA Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024.

Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam periode 2019-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Puskesmas Sungai Raya Dalam dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam ini diharapkan dapat memberikan kejelasan bagi seluruh komponen yang terlibat, dan memperjelas rangkaian pelaksanaan pembangunan daerah khususnya di bidang kesehatan sehingga diharapkan pada akhirnya apa yang dicita-citakan “Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam yang sehat, bahagia dan berkualitas” dapat terwujud. Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Renstra Puskesmas Sungai Raya Dalam 2019-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas
Sungai Raya Dalam

Yuli Herowati,A.Md.Keb
NIP.19640701 199003 2 015

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM NOMOR TAHUN 2022 TENTANG TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM TAHUN 2019-2024